



**PERHITUNGAN PREMI ASURANSI KESEHATAN  
KOLEKTIF SYARIAH UNTUK PERAWATAN RUMAH  
SAKIT DAN APLIKASINYA MENGGUNAKAN  
*VISUAL BASIC 6.0***

skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains

Program Studi Matematika

oleh

Siti Maryatul Kiptiyah

4150407033

**JURUSAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas plagiat, dan apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Semarang, Agustus 2011

Siti Maryatul Kiptiyah

4150407033



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

Perhitungan Premi Asuransi Kesehatan Kolektif Syariah untuk Perawatan Rumah Sakit dan Aplikasinya Menggunakan *Visual Basic 6.0*

disusun oleh

Siti Maryatul Kiptiyah

4150407033

telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FMIPA UNNES pada tanggal 9 Agustus 2011

Panitia:

Ketua

Sekretaris

Drs. Kasmadi Imam S, M.S.

Drs. Edy Soedjoko, M.Pd.

NIP.195111151979031001

NIP. 195604191987031001

Ketua Penguji

Alamsyah, S.Si, M. Kom

NIP 197405172006041001

AnggotaPenguji/

Anggota Penguji/

Pembimbing I

Pembimbing Pendamping

Dr. Scolastika Mariani, M.Si

Drs. St. Budi Waluyo, M.Si, Ph.D

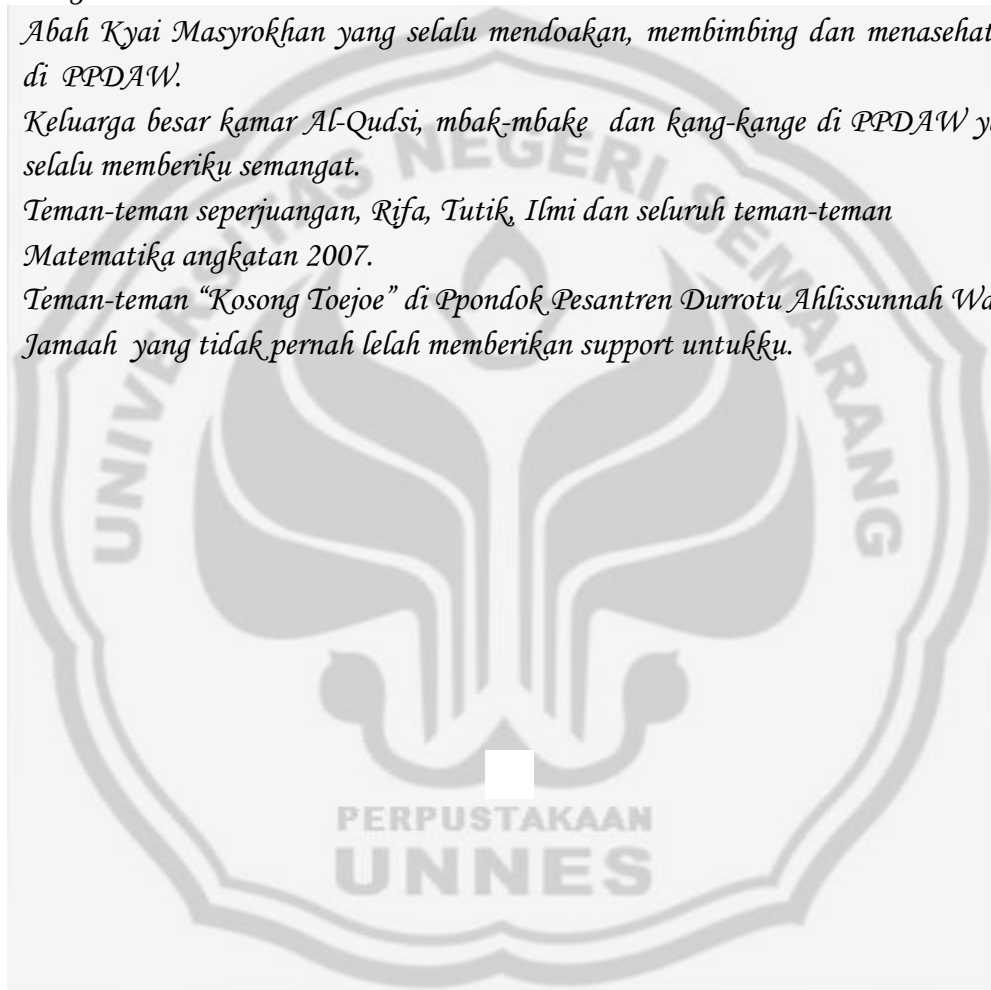
NIP 196502101991022001

NIP 196809071993031002

## PERSEMBAHAN

*Karya sederhana ini kupersembahkan untuk*

1. *Bapak dan ibuku tercinta yang selalu menyayangi dan mendoakan dalam setiap langkahku.*
2. *Adik-adik dan kakak-kakakku tersayang yang selalu memotivasiku tanpa mengenal lelah.*
3. *Abah Kyai Masyrokhian yang selalu mendoakan, membimbing dan menasehatiku di PPDAW.*
4. *Keluarga besar kamar Al-Qudsi, mbak-mbake dan kang-kange di PPDAW yang selalu memberiku semangat.*
5. *Teman-teman seperjuangan, Rifa, Tutik, Ilmi dan seluruh teman-teman Matematika angkatan 2007.*
6. *Teman-teman "Kosong Toejoe" di Ppondok Pesantren Durrotu Ahlissunnah Wal Jamaah yang tidak pernah lelah memberikan support untukku.*



## MOTTO

- ❖ *“Hidup bukanlah penjumlahan, perkalian, maupun pengurangan. Tetapi hidup adalah berbagi”.*
- ❖ *“Barang siapa mengangkat pena untuk mengarang, maka ia melakukan perjuangan ”.*
- ❖ *“Senyum dan semangat dalam segala aktifitas yang positif adalah wujud syukur kepada Allah SWT”.*
- ❖ *“Sesungguhnya do'a itu dapat memberi manfaat untuk sesuatu yang telah terjadi dan yang belum terjadi. Maka wahai hamba Allah lakukanlah do'a itu (HR.Tirmidzi)”.*
- ❖ *“Kekayaan seseorang itu bukanlah karena kaya harta, akan tetapi kekayaan yang sesungguhnya adalah kaya jiwa/kaya hati”.*
- ❖ *“Da' maa yuriibuka ilaa maa laa yuriibuka fa innassidqo tuma'niinatun wal kadziba riibah”*

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Perhitungan Premi Asuransi Kesehatan Kolektif Syariah untuk Perawatan Rumah Sakit dan Aplikasinya Menggunakan *Visual Basic 6.0*", meskipun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Kasmadi Imam S., M.S, Dekan FMIPA Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Edy Soedjoko, M.Pd., Ketua Jurusan Matematika Universitas Negeri Semarang.
4. Dr. Scolastika Mariani, M.Si, Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Drs. St. Budi Waluyo, M.Si, Ph.D, Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Alamsyah, S.Si, M. Kom, Dosen Penguji Utama yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan kepada penulis.

7. Seluruh dosen Jurusan Matematika yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak, Ibu, kakak dan adikku tercinta yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat yang tidak ternilai harganya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberi rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua baik di dunia maupun di akhirat. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran dari para pembaca. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 2011

Penulis

## ABSTRAK

Kiptiyah, Siti, Maryatul. 2011. *Perhitungan Premi Asuransi Kesehatan Kolektif Syariah untuk Perawatan Rumah Sakit dan Aplikasinya Menggunakan Visual Basic 6.0*. Skripsi, Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Utama Dr. Scolastika Mariani, M.Si dan Pembimbing Pendamping Drs. St. Budi Waluyo, M.Si, Ph.D.

Kata kunci: asuransi kesehatan kolektif syariah, premi.

Asuransi kesehatan yang memberikan jaminan perawatan rumah sakit secara kolektif disebut asuransi kesehatan kolektif/kumpulan perawatan rumah sakit. Selama ini dalam perhitungan premi, jika dilakukan secara manual sangat kurang efisien. Oleh sebab, itu diperlukan aplikasi pemrograman komputer dalam perhitungannya agar lebih mudah dan lebih efisien. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan rumus premi serta menghasilkan aplikasi program *visual basic 6.0* untuk mempermudah dalam perhitungannya.

Metode yang digunakan yaitu (1) kajian pustaka dengan langkah-langkah (a) menentukan masalah; (b) perumusan masalah; (c) studi pustaka; (d) analisis dan pemecahan masalah; (e) penarikan simpulan, (2) kajian aplikasi yang menghasilkan program aplikasi menggunakan *visual basic 6.0* untuk menghitung premi.

Hasil dari penelitian ini diperoleh formulasi perhitungan premi asuransi kesehatan kolektif untuk perawatan rumah sakit sekelompok orang berusia  $x$  tahun untuk jangka waktu 1 tahun adalah

$$P_x = \left\{ \left( T^{sh} n v^{\frac{1}{i}} p_x q_x^{sh} \right) + b \right\} - l$$

dengan  $P_x$  = premi bersih asuransi kesehatan kolektif syariah untuk perawatan rumah sakit untuk jangka waktu 1 tahun,  $T^{sh}$  = rata-rata jumlah hari perawatan rumah sakit,  $n$  = jumlah peserta,  $v = (1 + i)^{-1}$  dengan  $i$  adalah suku bunga per tahun,  $p_x$  = nilai kemungkinan hidup seorang berusia  $x$  tahun,  $q_x^{sh}$  = nilai kemungkinan dirawat di rumah sakit seorang berusia  $x$  tahun,  $b$  = biaya-biaya (*expenses*) dan keuntungan (*profit*).  $l$  = *loading* (biaya operasional).

Perumusan premi yang telah penulis dapatkan bisa membantu perusahaan asuransi dalam perhitungan premi. Selain itu juga diperoleh produk aplikasi program *visual basic 6.0* untuk mempermudah perhitungan.



# DAFTAR ISI

Halaman

<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SIMBOL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB</b>	
<b>1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan .....	6

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Asuransi.....	8
2.2 Asuransi Syariah .....	10
2.2.1 Konsep Dasar Asuransi Syariah .....	10
2.2.2 Pengertian Asuransi Syariah .....	12
2.2.3. Landasan Hukum Asuransi Syariah .....	14
2.2.4. Ciri-Ciri Asuransi Syariah .....	16
2.2.5. Tujuan Asuransi Syariah .....	17
2.2.6. Manfaat Asuransi Syariah .....	18
2.2.7. Pengelolaan Asuransi Syariah .....	19
2.3 Asuransi Kesehatan .....	20
2.3.1 Pengertian Asuransi Kesehatan .....	20
2.3.2 Prinsip, Manfaat, Tujuan Asuransi Kesehatan .....	23
2.3.3. Polis Asuransi Kesehatan .....	24
2.4 Tabel Mortalitas .....	25
2.5 Probabilitas .....	26
2.6 Asuransi Jiwa .....	30

2.6.1 Konsep Dasar Asuransi Jiwa .....	30
2.6.2 Polis Asurasnsi .....	35
2.6.3. Tiga Tipe Utama Asuransi Jiwa .....	36
2.7 Premi .....	37
2.7.1. Pengertian.....	37
2.7.2. Perhitungan Dasar Premi .....	38
2.7.3. Premi Neto Tunggal .....	39
2.7.4. Premi Biasa.....	39
2.7.5. Premi Tahunan .....	41
2.8 Distribusi Binomial.....	42
2.9 Pemrograman dengan <i>Visual Basic 6.0</i> .....	43
<b>3. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Kajian Teoritis .....	50
3.1.1. Menentukan Masalah .....	50
3.1.2. Perumusan Masalah .....	50
3.1.3. Studi Pustaka .....	51
3.1.4. Analisis dan Pemecahan Masalah .....	51

3.1.5. Penarikan Simpulan .....	52
3.2 Kajian Aplikasi.....	52

**4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Asuransi Kesehatan Syariah .....	54
4.1.1 Pengertian Asuransi Kesehatan Syariah .....	54
4.1.2 Produk Asuransi Kesehatan Syariah .....	55
4.1.3 Premi Bersih Asuransi Kesehatan Perawatan Rumah Sakit.....	60
4.2 Asuransi Kolektif Syariah.....	62
4.2.1 Pengertian .....	62
4.2.2 Syarat untuk Sebuah Kumpulan .....	65
4.2.3 Tipe Asuransi Kolektif .....	65
4.2.4 Pembayaran Premi pada Asuransi Kolektif.....	66
4.2.5 Produk Asuransi Kolektif Syariah.....	67
4.2.6 Premi Asuransi Kolektif .....	68
4.3 Asuransi Kesehatan Kolektif Syariah untuk Perawatan Rumah Sakit.....	72
4.3.1 Pengertian .....	72
4.3.2 Pihak-Pihak yang Terkait .....	72

4.3.3 Manfaat .....	74
4.3.4 Premi.....	74
4.3.5 Contoh Perhitungan .....	79

## **5. PENUTUP**

5.1 Simpulan.....	113
5.2 Saran.....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	116
<b>LAMPIRAN</b> .....	118



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Data peserta asuransi kesehatan kolektif syariah perawatan rumah sakit berdasarkan plan benefit, umur, dan jenis kelamin .....	86
Tabel 4.2 Perhitungan Premi Asuransi Kesehatan Kolektif Konvensional ( $P'x$ ) dan Syariah ( $Px$ ) pada Perawatan Rumah Sakit untuk Plan 100 .....	97
Tabel 4.3 Perhitungan Premi Asuransi Kesehatan Kolektif Konvensional ( $P'x$ ) dan Syariah ( $Px$ ) pada Perawatan Rumah Sakit untuk Plan 200 .....	98
Tabel 4.4. Perhitungan Premi Asuransi Kesehatan Kolektif Konvensional ( $P'x$ ) dan Syariah ( $Px$ ) pada Perawatan Rumah Sakit untuk Plan 300 .....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1. Tampilan pada <i>New Project</i> .....	44
Gambar 2.2. Tampilan pada <i>Project 1</i> .....	44
Gambar 2.3. Tampilan pada <i>Toolbox</i> .....	46
Gambar 2.4. Tampilan pada <i>Form 1</i> .....	46
Gambar 4.1. Tampilan pada Form <i>Login</i> .....	100
Gambar 4.2. Tampilan pada Form <i>Menu Utama</i> .....	100
Gambar 4.3. Tampilan pada Form <i>Tambah User Baru</i> .....	102
Gambar 4.4. Tampilan pada Form <i>Ganti Password</i> .....	102
Gambar 4.5. Tampilan pada Form <i>Peserta</i> .....	103
Gambar 4.6. Tampilan pada Form <i>Rekapitulasi Peserta</i> .....	104
Gambar 4.7. Tampilan pada Form <i>Pengajuan Klaim</i> .....	105
Gambar 4.8. Tampilan pada Form <i>Rekapitulasi Peserta yang Mengajukan Klaim</i> .....	106
Gambar 4.9. Tampilan pada Form <i>Jatuh Tempo</i> .....	107

Gambar 4.10. Tampilan pada Form <i>Benefit</i> .....	108
Gambar 4.11. Tampilan pada Form <i>Daily Hospital Benefit</i> .....	109
Gambar 4.12. Tampilan pada Form <i>Comissioners Standard Ordinary</i> .....	110
Gambar 4.13. Tampilan pada Form <i>Pencarian Data</i> .....	111
Gambar 4.14. Tampilan pada Form <i>Perhitungan Premi</i> .....	112





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Tabel Mortalitas (CSO 1978-1980) Male.....	115
Lampiran 2. Tabel Daily Hospital Benefit.....	119
Lampiran 3. Daftar Peserta Asuransi PT.XXX.....	121
Lampiran 4. Tabel Benefit/Manfaat .....	122
Lampiran 5. Tabel Data Peserta Asuransi Berdasarkan Plan Benefit, Umur, dan Jenis Kelamin .....	123
Lampiran 6. Tabel Perbedaan Antara Asuransi Konvensional dan Asuransi Syariah .....	124
Lampiran 7. Kode Program .....	125

## DAFTAR SIMBOL

$v$  = Faktor diskonto dimana  $(1 + i)^{-1}$  dimana  $i$  adalah suku bunga per tahun

$(x)$  = Usia seseorang (tahun)

$I_x$  = Banyaknya orang yang tepat berusia  $x$  tahun

$I_{x+n}$  = Banyaknya orang yang tepat berusia  $x + n$  tahun

$d_x$  = Banyaknya orang yang meninggal antara usia  $x$  dan  $x + 1$  tahun

$p$  = Kemungkinan hidup orang yang tepat berusia  $x$

$q_x$  = Kemungkinan meninggal orang yang berusia antara usia  $x$  dan  $x + 1$  tahun

$A'x:1$  = Premi bersih tunggal asuransi berjangka 1 tahun untuk seseorang berusia  $x$

${}_t p_x$  = Peluang seseorang berusia  $x$  tahun untuk hidup selama  $t$  tahun

$q_{x+t}^{sh}$  = Nilai kemungkinan seseorang berusia  $x$  akan dirawat di rumah sakit pada  $t+1$  tahun kemudian

$q_x^{sh}$  = Nilai kemungkinan seorang berusia  $x$  tahun dirawat di rumah sakit pada  $x+1$  tahun kemudian

$q_x$  = Peluang seseorang berusia  $x$  meninggal sebelum berusia  $x+1$  tahun

$T^{sh}$  = Rata-rata jumlah hari perawatan rumah sakit karena penyakit

$v$  =  $(1 + i)^{-1}$  = Nilai sekarang dari pembayaran

$i$  = Suku bunga per tahun (%)

- $l$  = loading (biaya operasional perusahaan asuransi)
- $\ddot{a}_x$  = Nilai tunai anuitas awal seumur hidup untuk seorang yang berusia  $x$
- $a_x$  = Nilai tunai anuitas akhir seumur hidup untuk seorang yang berusia  $x$
- $A_x$  = Premi tunggal bersih asuransi jiwa seumur hidup sebesar 1 satuan untuk seorang berusia  $x$
- $A_{x:\overline{n}}^1$  = Premi tunggal bersih untuk asuransi berjangka sebesar 1 satuan bagi seseorang berusia  $x$  selama jangka waktu  $n$  tahun
- $P$  = Premi bersih berkala
- $P_x$  = Premi bersih (premi yang diharapkan) asuransi kesehatan kolektif syariah untuk perawatan rumah sakit untuk jangka waktu 1 tahun
- $P_{x|}$  = Premi bersih asuransi kesehatan kolektif konvensional
- $P'_x$  = Premi kotor asuransi kesehatan kolektif syariah untuk perawatan rumah sakit
- $A$  = Premi tunggal bersih asuransi kesehatan konvensional
- $A_1$  = Premi tunggal bersih asuransi kesehatan jangka waktu 1 tahun
- $v$  = Faktor diskonto dimana  $(1 + i)^{-1}$  dimana  $i$  adalah suku bunga per tahun
- $(x)$  = Usia seseorang (tahun)
- $I_x$  = Banyaknya orang yang tepat berusia  $x$  tahun
- $I_{x+n}$  = Banyaknya orang yang tepat berusia  $x + n$  tahun
- $d_x$  = Banyaknya orang yang meninggal antara usia  $x$  dan  $x + 1$  tahun
- $p$  = Kemungkinan hidup orang yang tepat berusia  $x$
- $q_x$  = Kemungkinan meninggal orang yang berusia antara usia  $x$  dan  $x + 1$  tahun

$A'x:1\bar{]} =$  Premi bersih tunggal asuransi berjangka 1 tahun untuk seseorang  
berusia  $x$

${}_t p_x =$  Peluang seseorang berusia  $x$  tahun untuk hidup selama  $t$  tahun

$q_{x+t}^{sh} =$  Nilai kemungkinan seseorang berusia  $x$  akan dirawat di rumah sakit  
pada  $t+1$  tahun kemudian

$q_x^{sh} =$  Nilai kemungkinan seorang berusia  $x$  tahun dirawat di rumah sakit pada  
 $x+1$  tahun kemudian

$q_x =$  Peluang seseorang berusia  $x$  meninggal sebelum berusia  $x+1$  tahun

$T^{sh} =$  Rata-rata jumlah hari perawatan rumah sakit karena penyakit

$v = (1 + i)^{-1} =$  Nilai sekarang dari pembayaran

$i =$  Suku bunga per tahun (%)

$l =$  loading (biaya operasional perusahaan asuransi)

$\ddot{a}_x =$  Nilai tunai anuitas awal seumur hidup untuk seorang yang berusia  $x$

$a_x =$  Nilai tunai anuitas akhir seumur hidup untuk seorang yang berusia  $x$

$A_x =$  Premi tunggal bersih asuransi jiwa seumur hidup sebesar 1 satuan untuk  
seseorang berusia  $x$

$A_{x:\overline{n}}^1 =$  Premi tunggal bersih untuk asuransi berjangka sebesar 1 satuan bagi  
seseorang berusia  $x$  selama jangka waktu  $n$  tahun

$P =$  Premi bersih berkala

$P_x =$  Premi bersih (premi yang diharapkan) asuransi kesehatan kolektif  
syariah untuk perawatan rumah sakit untuk jangka waktu 1 tahun

$P_{x:l} =$  Premi bersih asuransi kesehatan kolektif konvensional

$P'_x$  = Premi kotor asuransi kesehatan kolektif syariah untuk perawatan rumah sakit

$A$  = Premi tunggal bersih asuransi kesehatan konvensional

$A_1$  = Premi tunggal bersih asuransi kesehatan jangka waktu 1 tahun



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bagi kebanyakan orang, sakit merupakan peristiwa yang pasti dan mungkin jarang terjadi. Namun ketika peristiwa tersebut terjadi, implikasi biaya pengobatan yang sedemikian besar dapat membebani ekonomi rumah tangga. Ketidakberuntungan (*misfortune*) seperti ini selalu ada tidak hanya dirasakan oleh orang perorang tetapi juga kelompok dan bahkan oleh seluruh anggota masyarakat. Dalam rangka mengatasi kerugian yang timbul, manusia mengembangkan mekanisme yang saat ini dikenal sebagai asuransi.

Asuransi adalah perjanjian di mana penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan adanya tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa asuransi merupakan pelimpahan resiko dari pihak pertama kepada pihak yang lain.

Islam menekankan bahwa setiap transaksi yang dilakukan tidak boleh mengandung unsur yang dilarang. Islam merupakan *way of life* yang dijamin oleh

Allah sebagai suatu sistem ajaran yang sempurna, mencakup segala aspek kehidupan umat manusia, baik masalah dunia maupun ukhrowi, yang terangkum dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Al-Qur'an mengatur hukum-hukum kehidupan manusia secara detail, sedangkan Al-Hadits adalah aturan-aturan yang bersifat umum yang dijelaskan Rasulullah lewat tutur kata dan perbuatan beliau sehari-hari. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern masih ada hukum-hukum yang bersifat umum, bahkan samar yang belum ter jelaskan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Asuransi konvensional atau asuransi klasik bentuk trsansaksinya baru muncul abad ke-13 dan abad ke-14 di Italia dalam bentuk asuransi perjalanan laut. Karena tumbuh dan berkembang di dunia barat maka asuransi konvensional ini memiliki watak, bentuk, sifat dan tujuan yang berbeda dengan wujud dan tujuan muamalat yang dikenal dalam fiqih di dunia Islam (Anwar K, 2007). Watak yang dikandung ini antara lain menggunakan riba sebagai sistem asuransi kapitalis yang dilarang keras oleh ajaran agama Islam. Oleh karena itu, kemunculan asuransi terjadi pada akal pikiran sehingga perbedaan-perbedaan mengenai pendapat-pendapat tentang asuransi akan bermunculan.

Asuransi kesehatan merupakan salah satu asuransi yang bertujuan untuk melindungi masyarakat dari kesulitan ekonomi dalam pembiayaan pelayanan kesehatan, serta mendekatkan pelayanan sesuai dengan asas adil dan merata. Karena iuran akan ditentukan oleh besarnya pendapatan yang merupakan penumpukan sumber dana bagi penyelenggaraan pelayanan kesehatan, sehingga

pengembangan sarana kesehatan dapat lebih terjamin pada penyelenggaraan kesehatan yang diselenggarakan sesuai dengan prinsip ekonomi.

Asuransi kesehatan memberikan santunan kesehatan kepada seseorang atas bertanggung berupa sejumlah uang untuk biaya pengobatan dan perawatan bila di luar kehendaknya ia terserang penyakit. Sebagai imbalan atas santunan kesehatan itu, bertanggung membayar premi kepada penanggung secara berkala selama hidupnya atau selama jangka waktu tertentu sesuai perjanjian yang tertulis dalam polis.

Ada dua kategori asuransi kesehatan. Yang pertama asuransi kesehatan individu dan yang kedua adalah asuransi kesehatan kolektif atau kelompok. Perbedaan yang mendasar dari kedua kategori ini adalah asuransi individu biasanya ditawarkan bagi individu/keluarga. Maksimal beranggotakan lima individu, yaitu ayah, ibu dan tiga orang anak. Premi yang dikeluarkan biasanya relatif lebih tinggi dari pada asuransi kesehatan kolektif. Pada asuransi kesehatan kolektif, jumlah individu yang ikut lebih besar dan biasanya premi yang dibayarkan lebih ringan. Hal ini disebabkan resiko terjadinya klaim dibagi rata ke seluruh individu di dalam kelompok tersebut.

Seharusnya suatu perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program asuransi kesehatan, karena Sumber Daya Manusia merupakan aset yang berharga bagi suatu perusahaan. Suatu perusahaan dapat terlihat menunjukkan kepedulian atas kesejahteraan karyawan apabila memberikan program perawatan kesehatan yang baik kepada karyawannya. Perhatian perusahaan yang total



terhadap masa depan karyawan tentunya akan semakin meningkatkan loyalitas dan produktifitas karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Jadi asuransi kesehatan kolektif secara ekonomis memberikan jaminan berupa perlindungan bagi tertanggung yang merupakan suatu kelompok tertentu terhadap kerugian finansial yang disebabkan oleh resiko yang berupa penyakit yang mungkin menimpa tertanggung. Menurut Morton sebagaimana dikutip oleh Normawati (2008), pada asuransi kesehatan kolektif besarnya premi tergantung pada probabilitas sakit dan faktor biaya. Pembayaran premi dilakukan secara kolektif untuk tiap-tiap kelompok.

Banyak negara-negara khususnya negara yang mayoritas penduduknya Islam memandang perkembangan ini dengan menerapkan ekonomi Islam. Industri asuransi juga sangat terpengaruh dengan perkembangan tersebut. Terbukti dengan bermunculannya perusahaan-perusahaan asuransi yang berlandaskan hukum Islam yang lebih dikenal dengan asuransi syariah, dimana salah satunya adalah asuransi kesehatan syariah baik asuransi kesehatan syariah individu maupun kolektif.

Pada asuransi konvensional tertanggung diharuskan membayar *loading* yang akan ditambahkan pada premi tunggal bersihnya, sehingga menjadi premi kotor (bruto). *Loading* pada asuransi konvensional cukup besar, terutama diperuntukkan komisis agen, bisa menyerap premi tahun pertama dan kedua (Anshori, 2007). Dengan menggunakan pengelolaan *sharing of risk* maka dalam menetapkan asumsi pembayaran premi asuransi kesehatan syariah tentunya harus menguntungkan semua pihak. Baik bagi perusahaan asuransi kesehatan syariah maupun bagi peserta asuransi, sehingga penetapan *loading* akan dihilangkan.

Setiap premi dalam asuransi kesehatan syariah sama dengan premi kotor dikurangi *loading*. *Loading* dalam asuransi syariah dibuat seringan mungkin agar tidak memberatkan peserta. Sehingga unsur-unsur *loading* yang dianggap merugikan salah satu pihak tidak dimasukkan. Pada sebagian perusahaan asuransi syariah *loading* seperti komisi untuk agen tidak dibebankan kepada peserta, tetapi dari dana pemegang saham (Anshori, 2007) dan untuk kepentingan perusahaan tidak termasuk *loading* yang harus dibayar oleh peserta. Dengan dasar-dasar hukum serta ketentuan-ketentuan yang berlaku maka dapat ditentukan premi asuransi kesehatan syariah yang halal dan tidak memberatkan. Dalam hal ini akan dihitung premi bersih tahunan menggunakan tabel CSO.

### **1.1. Permasalahan**

Dari latar belakang di atas, didapatkan suatu permasalahan yang akan di bahas dalam skripsi ini yaitu bagaimana menentukan premi asuransi kesehatan kolektif syariah untuk perawatan rumah sakit dan bagaimana menerapkannya menggunakan program *Visual Basic 6.0*.

### **1.2. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan membahas mengenai penentuan nilai premi bersih asuransi kesehatan kolektif syariah untuk perawatan rumah sakit, serta penerapannya menggunakan program *Visual Basic 6.0* pada berbagai contoh kasus, dengan batasan pembayaran premi yang dibahas hanya premi bersih tahunan untuk jangka waktu satu tahun.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui perhitungan premi asuransi kesehatan kolektif konvensional pada perawatan rumah sakit.
2. Mengetahui perhitungan premi asuransi kesehatan kolektif berlandaskan hukum syariah pada perawatan rumah sakit.
3. Membuat program *Visual Basic 6.0* untuk kedua masalah di atas.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi penulis, yaitu menambah ilmu pengetahuan di bidang statistika;
2. Bagi perusahaan asuransi syariah, dapat dijadikan acuan yang bersifat ilmiah untuk mempermudah dalam perhitungan premi;
3. Bagi jurusan, antara lain dapat dijadikan sebagai bahan studi kasus bagi pembaca, selain itu dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pihak perpustakaan yaitu sebagai bahan yang dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca.
4. Bagi masyarakat muslim khususnya dan masyarakat luas pada umumnya, dengan adanya produk asuransi syariah diharapkan menjadi alternatif pilihan dalam menggunakan produk asuransi yang berdasarkan hukum syariah.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal skripsi, bagian pokok skripsi, dan bagian akhir skripsi.

Bagian awal skripsi meliputi Halaman Sampul, Halaman Judul, Abstrak, Halaman Pengesahan, Motto dan Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel, Daftar Lampiran.

Bagian pokok skripsi secara garis besar terdiri dari lima bab, yaitu:

#### Bab I. Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

#### Bab II. Landasan Teori

Berisi teori yang melandasi permasalahan dan selanjutnya dikemukakan hipotesis.

#### Bab III. Metode Penelitian

Berisi tentang kajian pustaka dengan langkah-langkah (a) menentukan masalah; (b) perumusan masalah; (c) studi pustaka; (d) analisis dan pemecahan masalah; (e) penarikan simpulan, dan kajian aplikasi yang menghasilkan program aplikasi menggunakan *visual basic 6.0* untuk menghitung premi

#### Bab IV. Hasil dan Pembahasan

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

## Bab V. Penutup

Berisi tentang simpulan dan saran, yang diajukan dalam penelitian.

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran – lampiran.



## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Pengertian Asuransi

Definisi asuransi bisa diberikan dari berbagai sudut pandang, yaitu dari sudut pandang ekonomi, hukum, bisnis, sosial, ataupun berdasarkan pengertian matematika. Itu berarti bisa lima definisi bagi asuransi. Tidak ada satu definisi yang bisa memenuhi masing-masing sudut pandang tersebut. Asuransi merupakan bisnis yang unik, yang di dalamnya terdapat kelima aspek tersebut, yaitu aspek ekonomi, hukum, sosial, bisnis, dan aspek matematika.

Dalam pandangan ekonomi, asuransi merupakan suatu metode untuk mengurangi resiko dengan jalan memindahkan dan mengkombinasikan ketidakpastian akan adanya kerugian keuangan (finansial).

Dalam sudut pandang hukum, asuransi merupakan suatu kontrak (perjanjian) pertanggungan resiko antara tertanggung dengan penanggung. Penanggung akan membayar kerugian yang disebabkan resiko yang dipertanggungkan kepada tertanggung. Sedangkan tertanggung membayar premi secara periodik kepada penanggung.

Menurut sudut pandang bisnis, asuransi adalah sebuah perusahaan yang usaha utamanya menerima/menjual jasa, pemindahan resiko dari pihak lain, dan memperoleh keuntungan dengan berbagi resiko ( *sharing of risk* ) di antara sejumlah besar nasabahnya. Selain itu, asuransi juga merupakan lembaga keuangan bukan bank, yang kegiatannya menghimpun dana ( berupa premi )

dari masyarakat yang kemudian menginvestasikan dana itu dalam berbagai kegiatan ekonomi (perusahaan).

Dari sudut pandang sosial, asuransi didefinisikan sebagai organisasi sosial yang menerima pemindahan resiko dan mengumpulkan dana dari anggota-anggotanya guna membayar kerugian yang mungkin terjadi pada masing-masing anggota tersebut. Karena kerugian tidak pasti akan terjadi pada setiap anggota, maka anggota yang tidak pernah mengalami kerugian dari sudut pandang sosial merupakan penyumbang terhadap organisasi. Hal itu berarti kerugian setiap anggota dipikul bersama.

Dalam pandangan matematika, asuransi merupakan aplikasi matematika dalam memperhitungkan biaya dan faedah pertanggungan resiko. Hukum probabilitas dan teknik statistik dipergunakan untuk mencapai hasil yang dapat diramalkan.

Dari beberapa sudut pandang tersebut dapat disimpulkan bahwa asuransi atau pertanggungan merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih, di mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan (Sula, 2004).

## 2.2. Asuransi Syariah

### 2.2.1. Konsep Dasar Asuransi Syariah

Konsep dasar perasuransian Islam di Indonesia, tidak lepas dari perilaku umat Islam dalam memandang kelembagaan-kelembagaan yang ada untuk kegiatan muamalahnya. Dari pengamatan terhadap perkembangan industri asuransi di Indonesia, tampak bahwa baik pertumbuhan industri ini maupun rasio pemegang polis asuransi dibandingkan jumlah penduduk Indonesia masih jauh dibawah kemajuan yang dicapai negara lain. Beberapa penyebab yang sempat diidentifikasi adalah sebagai berikut (Wirdyaningsih, dkk., 2005: 175).

#### 2.2.1.1. Adanya Keraguan Terhadap Asuransi Konvensional

Diundangkannya Undang-Undang No. 2 Tahun 1992 tentang perasuransian, dimaksudkan untuk meningkatkan gairah masyarakat memanfaatkan jasa asuransi yang sekaligus juga sebagai saran bagi mobilisasi dana untuk pembangunan. Namun, pengembangan industri jasa asuransi di Indonesia mau tidak mau dipengaruhi perilaku penduduk negara tetangga serumpun bangsa Melayu yang meragukan kehalalan jasa asuransi konvensional sebagai berikut.

a) Adanya keputusan Jawatan Kuasa Fatwa tanggal 15 Juni 1972 yang menetapkan asuransi jiwa di Malaysia hukumnya menurut Islam adalah haram, karena:

- 1) mengandung unsur *ghoror*;



- 2) mengandung untuk judi (*maisir*);
  - 3) mengandung unsur riba.
- b) Adanya pernyataan dalam kertas kerja Jawatan Kuasa Kecil yang berjudul “Ke Arah Insuranse Secara Islam di Malaysia” bahwa asuransi masa kini mengikuti cara pengelolaan Barat dan sebagian dari padanya tidak sejalan dengan ajaran Islam sebagai berikut.

- 1) Banyak cara kontrak asuransi yang mengandung riba.
- 2) Perusahaan-perusahaan asuransi menginvestasikan premi yang diterima ke dalam investasi yang mengandung riba.
- 3) Cara asuransi Barat mendekati judi karena bisa terjadi ada pihak-pihak yang kehilangan uang.
- 4) Cara asuransi Barat mengandung unsur *gharar* dan kontraknya tidak jelas.
- 5) Perusahaan asuransi Barat bisa memperoleh keuntungan atau kerugian dari kematian, kemalangan, atau bahaya seseorang.

#### **2.2.1.2. Adanya Peningkatan Kesadaran dan Penalaran Beragama**

Meningkatnya kesadaran dan penalaran beragama sehingga cara pengelolaan asuransi di Indonesia tentu menjadi bahan kajian umat Islam. Hal ini diawali dengan kajian terhadap perbankan yang memakai sistem bunga. Perkembangan terhadap kajian di bidang ekonomi menurut syariah ini pun

tidak terlepas dari asuransi. Adanya keraguan terhadap asuransi konvensional yang telah diuraikan di atas, tentunya tidaklah mengherankan jika pengembangan jasa asuransi di Indonesia sangat lambat atau terhambat.

### 2.2.2. Pengertian Asuransi Syariah

Dalam Bahasa Arab, asuransi dikenal dengan istilah *at-ta'min*, penanggung disebut *mu'ammin*, tertanggung disebut *mu'aman lahu* atau *musta'min*. *At-ta'min* diambil dari *aman* yang artinya memberi perlindungan, ketenangan, rasa aman, dan bebas dari rasa takut, seperti yang tersebut dalam QS. Quraisy (106): 4, yaitu “Dialah Allah yang mengamankan mereka dari ketakutan”. Pengertian dari *at-ta'min* adalah seseorang membayar/menyerahkan uang cicilan agar ia atau ahli warisnya mendapatkan sejumlah uang sebagaimana yang telah disepakati, atau untuk mendapatkan ganti terhadap hartanya yang hilang (Wirduyaningsih, dkk., 2005:177).

Ahli fiqih kontemporer Wahbah az-Zuhaili, sebagaimana yang dikutip oleh Wirduyaningsih, dkk. (2005:177), mendefinisikan asuransi berdasarkan pembagiannya. Ia membagi asuransi dalam dua bentuk, yaitu *at-ta'min at-ta'awuni* dan *at-ta'min bi qist sabit*. *At-ta'min at-ta'awuni* atau asuransi tolong menolong adalah: “Kesepakatan sejumlah orang untuk membayar sejumlah uang sebagai ganti rugi ketika salah satu di antara mereka mendapat kemudaratan.” *At-ta'min bi qiat sabit* atau asuransi dengan pembagian tetap adalah: “akad yang mewajibkan seseorang membayar sejumlah uang kepada pihak asuransi yang terdiri atas beberapa pemegang saham dengan perjanjian apabila peserta asuransi mendapat kecelakaan, ia diberi ganti rugi”.

Wirnyaningsih, dkk. (2005:177), memaknai asuransi adalah sebagai suatu cara atau metode untuk memelihara manusia dalam menghindari resiko (ancaman) bahaya yang beragam yang akan terjadi dalam hidupnya, dalam perjalanan kegiatan hidupnya atau dalam aktivitas ekonominya. Ia berpendapat bahwa sistem asuransi adalah sistem *ta'awun* dan *tadhamun* yang bertujuan untuk menutupi kerugian peristiwa-peristiwa atau musibah-musibah oleh sekelompok bertanggung kepada orang yang tertimpa musibah tersebut. Penggantian tersebut berasal dari premi mereka.

Di Indonesia sendiri, asuransi syariah sering dikenal dengan istilah *takaful*. Kata *takaful* berasal dari *takafala-yatakafalu*, yang berarti menjamin atau menanggung. Moh. Ma'sum Billah memaknakan *takaful* dengan: "*mutual guarantee provided by group of people living in the same society against a defined risk or catastrophe befalling one's life, property or any form of valuable things*".

Sula (2004: 28), mengartikan *takaful* dalam pengertian muamalah adalah saling memikul resiko di antara sesama orang, sehingga antara satu dengan yang lainnya menjadi penanggung atas resiko yang lainnya. Dalam *Ensiklopedi Hukum Islam*, sebagaimana dikutip oleh Wirnyaningsih, dkk. (2005:177), digunakan istilah *at-takaful al-ijtima'i* atau solidaritas yang diartikan sebagai sikap anggota masyarakat Islam yang saling memikirkan, memperhatikan dan saling membantu mengatasi kesulitan; anggota masyarakat Islam yang satu merasakan penderitaan yang lain sebagai penderitannya sendiri dan keberuntungannya adalah juga keberuntungan yang lain.

Dalam buku *'Aqdu at-Ta'min wa Mauqifu asy-Syari'ah al-Islamiyah Minhu*,<sup>1</sup> az-Zarqa, sebagaimana dikutip oleh Sula (2004:29), juga mengatakan bahwa asuransi syariah bertujuan untuk menutupi kerugian-kerugian atau musibah-musibah. Tugas ini dibagikan kepada sekelompok bertanggung, dengan cara memberikan pengganti kepada orang yang tertimpa musibah. Pengganti tersebut diambil dari sekumpulan premi-premi mereka.

Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah, sebagaimana dikutip oleh Sula (2004:30), memberi definisi tentang asuransi. Menurutnya, asuransi Syariah (*Ta'min, Takaful, Tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah.

### **2.2.3. Landasan Hukum Asuransi Syariah**

Sumber hukum asuransi syariah adalah Al-Qur'an, sunnah, ijma, qiyas, dan fatwa DSN MUI. Karena itu modus operasional asuransi syariah selalu sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam menetapkan prinsip-prinsip, praktik, dan operasional dari asuransi syariah, parameter yang senantiasa menjadi rujukan adalah syariah islam yang bersumber dari Al-Qur'an, hadits, dan fiqh Islam (Wirdyaningsih, dkk., 2005:190). Karena itu, asuransi syariah mendasarkan diri pada prinsip kejelasan dan kepastian, sehingga kejelasan

---

<sup>1</sup> Dikutip dari Hisan, *Ibid* hlm 3.

yang meyakinkan kepada peserta asuransi dengan akad secara syariah antara perusahaan dengan peserta asuransi , baik yang akadnya jual beli ataupun tolong-menolong.

### 2.2.3.1. Al Qur'an

Di antara ayat-ayat Al-Qur'an tersebut antara lain:

(a) Perintah Allah untuk saling menolong dan bekerja sama

QS. Al-Hasyr (59) : 18

*“ Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap hari memerhatikan apa yang telah dibuat untuk hari esok (masa depan). Dan bertakwalah kepada Allah sesungguhnya Allah Maha Mengetahui yang kamu kerjakan”.*

(b) Perintah Allah untuk saling melindungi dalam keadaan susah

QS. Al-Quraisy (106) : 4

*“yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan”.*

(c) Perintah Allah untuk bertawakal dan optimis berusaha

QS. Al-Taghaabun (64) : 11

*“tidak ada sesuatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah”*

(Wirduyaningsih, dkk., 2005:177).

### 2.2.3.2. *Sunnah Nabi SAW*

Hadis tentang anjuran menghilangkan kesulitan seseorang. Diriwayatkan oleh Abu Hurairah r.a, Nabi Muhammad bersabda: “Barangsiapa yang menghilangkan kesulitan duniawinya seorang mukmin, maka Allah SWT akan menghilangkan kesulitannya pada hari kiamat. Barangsiapa yang mempermudah kesulitan seseorang maka Allah akan mempermudah urusannya di dunia dan di akhirat” (Wirnyaningsih, dkk., 2005:192).

### 2.2.4. Ciri-ciri Asuransi Syariah

Terlebih dahulu, disini perlu ditegaskan bahwa, kegiatan operasional asuransi syariah mempunyai ciri-ciri khas, yang membedakan dengan kegiatan operasional asuransi konvensional. Ciri-ciri khas yang melekat pada sistem asuransi syariah adalah sebagai berikut.

1. Niat, semangat, tata cara, pengelolaan, jenis usaha, dan pengawasan syariah.
  - (a) Dana asuransi diperoleh dari pemodal dan peserta asuransi didasarkan atas niat dan semangat persaudaraan untuk saling membantu pada waktu yang ditentukan.
  - (b) Tata cara pengelolaannya tidak mengandung unsur-unsur yang bertentangan dengan syariat Islam.
  - (c) Terdapat dewan Pengawas Syariah yang bertugas mengawasi operasional perusahaan agar tidak menyimpang dari tuntunan syariat. Pada asuransi syariah yang perlu mendapatkan perhatian adalah format berbagai perjanjian yang mengikat para pihak dan investasi

yang dilakukan perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan syariah.

## 2. Model saham

Model saham yang disetor para pemegang saham merupakan modal awal usaha asuransi syariah untuk dibelanjakan bagi kebutuhan awal operasi dan sisanya diinvestasikan sesuai dengan prinsip syariah Islam atas dasar konsep *mudharabah*.

### 2.2.5. Tujuan Asuransi Syariah

Asuransi syariah memiliki beberapa tujuan sebagai berikut.

- a. Tujuan asuransi syariah bagi penanggung atau perusahaan asuransi di samping dari segi komersial yaitu untuk saling tolong menolong. Perusahaan asuransi syariah berkedudukan sebagai pemegang amanah yang menolong beberapa peserta dalam mengelola dan menghimpun dana yang akan digunakan apabila ada salah satu peserta yang terkena musibah.
- b. Sedangkan bagi peserta itu sendiri tujuan utama dalam mengikuti asuransi syariah adalah bersifat sosial. Jadi para peserta asuransi pada saat memutuskan untuk membeli produk asuransi syariah diharapkan memiliki niat awal untuk saling tolong menolong dengan peserta asuransi yang lainnya. Dalam hal ini saling tolong menolong antara peserta yang satu dengan peserta yang lainnya terjadi ketika dana yang dikumpulkan para

peserta dalam rekening *tabarru*; yang diniatkan sebagai dana hibah diambil sebagai klaim oleh peserta yang sedang terkena sedang musibah.

## **2.2.6. Manfaat Asuransi Syariah**

Asuransi syariah dapat menjadi alternatif pilihan proteksi bagi pemeluk agama Islam yang menginginkan produk yang sesuai dengan hukum Islam. Produk ini juga bisa menjadi pilihan bagi pemeluk agama lain yang memandang konsep syariah adil bagi mereka. Syariah adalah sebuah prinsip atau sistem yang bersifat universal dimana dapat dimanfaatkan oleh siapapun juga yang berminat.

### **2.2.6.1. Manfaat Asuransi Syariah pada Produk Tabungan**

Manfaat asuransi (takaful) yang akan diperoleh peserta takaful atau ahli warisnya adalah sebagai berikut.

1. Jika peserta ditakdirkan meninggal dunia dalam masa perjanjian, maka ahli warisnya akan memperoleh dana rekening yang telah disetor, bagian keuntungan atas hasil investasi mudharabah dari rekening tabungan, selisih dari manfaat takaful awal (rencana menabung) dengan premi yang sudah dibayar.
2. Bila peserta mengundurkan diri sebelum perjanjian berakhir, maka peserta akan memperoleh dana rekening tabungan yang telah disetor, bagian keuntungan atas hasil investasi mudharabah dari rekening tabungan (Sula, 2004: 179).



### 2.2.6.2. *Manfaat Asuransi Syariah pada Produk Bukan Tabungan*

Manfaat asuransi (takaful) yang akan diperoleh peserta takaful atau ahli warisnya adalah sebagai berikut.

1. Bila peserta ditakdirkan meninggal dunia dalam masa perjanjian, maka ahli warisnya akan mendapatkan dana santunan meninggal dari perusahaan, sesuai dengan jumlah yang direncanakan peserta.
2. Bila peserta hidup, sampai perjanjian berakhir, maka peserta akan mendapatkan bagian keuntungan atas rekening *tabarru'* yang ditentukan oleh perusahaan dengan skema mudharabah (Sula, 2004: 180).

### 2.2.7. **Pengelolaan Asuransi Syariah**

Mekanisme pengelolaan dana pada asuransi syariah sangat berbeda dengan asuransi konvensional. Pada asuransi syariah (*life insurance*), untuk produk-produk yang mengandung *saving*, dana yang dibayarkan peserta langsung dibagi dalam dua rekening, yaitu rekening peserta dan rekening *tabarru'*. Kemudian total dana diinvestasikan, dan hasil investasi dibagi secara proporsional antara peserta dan perusahaan (pengelola) berdasarkan skim bagi hasil yang telah ditetapkan sebelumnya (Sula, 2004: 304).

Sedangkan pada produk-produk yang tidak mengandung unsur tabungan, dana yang diperoleh dari peserta akan dimasukkan dalam rekening *tabarru'*, yaitu kumpulan dana yang diniatkan oleh peserta sebagai iuran kebajikan untuk tujuan saling tolong-menolong. Dana tersebut akan diinvestasikan sesuai dengan syariah Islam. Keuntungan dari hasil investasi setelah dikurangi dengan

beban asuransi (klaim dan premi reasuransi) akan dibagi antara peserta dan perusahaan menurut prinsip mudharabah dalam suatu perbandingan tetap berdasarkan perjanjian kerjasama antara perusahaan dan peserta (Anshori, 2007: 83).

Di dalam operasional asuransi syariah yang sebenarnya terjadi adalah saling bertanggung jawab, bantu membantu dan melindungi di antara para peserta sendiri. Perusahaan asuransi 46 si diberi kepercayaan oleh para peserta untuk mengelola premi, mengembangkan dengan jalan yang halal, memberikan santunan kepada yang mengalami musibah sesuai isi akta perjanjian tersebut (Sula, 2004).

Keuntungan perusahaan asuransi syariah diperoleh dari bagian keuntungan dana dari para peserta yang dikembangkan dengan prinsip mudharabah. Para peserta asuransi syariah berkedudukan sebagai pemilik modal dan perusahaan asuransi syariah berfungsi sebagai yang menjalankan modal. Keuntungan yang diperoleh dari pengembangan dana itu dibagi antara para peserta dan perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati (Anshori, 2007).

## 2.3. Asuransi Kesehatan

### 2.3.1. Pengertian Asuransi Kesehatan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, Dekdikbud, Balai Pustaka, 1988, asuransi Kesehatan terdiri dari dua kata, yaitu asuransi dan kesehatan.

#### 1. Asuransi

- a. Pertanggungan/perjanjian antara dua belah pihak, pihak yang satu berkewajiban membayar iuran dan pihak yang lain berkewajiban memberikan jaminan kepada pembayar iuran, apabila ada sesuatu yang menimpa dirinya atau barang miliknya yang diasuransikan sesuai perjanjian yang dibuatnya.
- b. Uang yang dibayarkan kepada perusahaan asuransi yang mempertanggungkan.

Definisi asuransi menurut pasal 246 Kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUHD) Republik Indonesia. Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung dengan menerima menerima suatu premi untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tertentu.

a) Definisi asuransi menurut Mehr dan Cammack

Asuransi merupakan suatu alat untuk mengurangi resiko keuangan dengan cara pengumpulan unit-unit exposure dalam jumlah yang memadai, untuk membuat agar kerugian individu dapat diperkirakan. Kemudian kerugian yang dapat diramalkan itu dipikul merata oleh mereka yang tergabung.

b) Definisi asuransi menurut William dan Heins, yang mendefinisikan asuransi berdasarkan dua sudut pandang yaitu , asuransi adalah suatu pengaman terhadap kerugian finansial yang dilakukan oleh seorang penanggung. Asuransi adalah suatu persetujuan dengan mana dua atau lebih orang atau badan mengumpulkan dana untuk menanggulangi kerugian finansial.

Asuransi kesehatan berhubungan dengan morbiditas (kesakitan, disabilitas). Ketika seorang mengalami kesakitan atau kecelakaan sering muncul adanya kerugian finansial. Asuransi kesehatan didesain untuk menyediakan santunan yang digunakan untuk membayar sebagian dari kerugian finansial tersebut.

## 2. Kesehatan

Keadaan (hal) sehat, kebaikan keadaan (badan, dsb). Menurut Workman, sebagaimana dikutip oleh Normawati (2008), ada beberapa perbedaan penting antara asuransi jiwa dan asuransi kesehatan, yaitu:

1. Santunan yang dibayarkan dalam asuransi jiwa sudah ditetapkan besarnya dalam polis, sedang pada asuransi kesehatan, santunan yang dibayarkan besarnya tidak tentu.
2. Asuransi jiwa berhubungan dengan mortalitas (angka kematian), sedang asuransi kesehatan berhubungan dengan morbiditas (kesakitan) dan disabilitas atau terganggunya kesehatan.
3. Morbiditas lebih sulit ditentukan besarnya karena lebih bersifat subyektif.
4. Data-data dan penelitian yang mempelajari tentang mortalitas lebih banyak dijumpai dari pada tentang morbiditas. Hal ini dikarenakan beragamnya cakupan asuransi kesehatan yang beredar di masyarakat.
5. Biaya yang harus dibayarkan dalam asuransi kesehatan tidak tetap karena dipengaruhi oleh faktor ekonomi (inflasi, kenaikan biaya medis).

Biaya medis di suatu daerah tidaklah sama dengan biaya di tempat lain, sehingga premi asuransi kesehatan juga berbeda-beda untuk setiap daerah.

### **2.3.2. Prinsip, Manfaat dan Tujuan Asuransi Kesehatan**

Prinsip asuransi kesehatan adalah menghimpun dana dari populasi yang besar dan membagi resiko sakit atau cedera yang dialami sebagian kecil

anggota dengan keseluruhan populasi itu (Jacobalis, sebagaimana dikutip oleh Normawati, 2008).

Manfaat asuransi kesehatan menurut Jacobalis sebagaimana dikutip oleh Normawati (2008) antara lain adalah sebagai berikut.

1. Manfaat ekonomi dan efisiensi, berarti perlindungan terhadap resiko sakit dinilainya lebih tinggi dari pada premi yang harus dibayar.
2. Penyelenggaraan asuransi kesehatan menyediakan mekanisme yang efektif untuk mengumpulkan dana bagi pemeliharaan kesehatan masyarakat.

Tujuan asuransi kesehatan adalah membayar biaya rumah sakit, biaya pengobatan dan mengganti biaya tertanggung atas hilangnya pendapatannya karena cedera akibat kecelakaan atau penyakit. Hampir 90% penduduk sipil penduduk Amerika dilindungi oleh berbagai bentuk asuransi kesehatan swasta, dan lebih dari 30% premi yang dibayarkan kepada perusahaan asuransi jiwa adalah untuk asuransi kesehatan. Namun, penuturan ini masih jauh dari mencukupi sehingga menjadi perhatian pemerintah pusat (Hasymi, 1999:100).

### **2.3.3. Polis Asuransi Kesehatan**

Polis yang digunakan dapat berupa polis seumur hidup atau polis berjangka sesuai dengan yang dikehendaki oleh tertanggung. Tetapi bila asuransi kesehatan diselenggarakan sebagai asuransi social maka jaminan asuransi berlaku seumur hidup (Purba, 1992).

## 1. Polis Seumur Hidup

Menurut ketentuan polis seumur hidup, jaminan kesehatan berlangsung terus menerus selama hidupnya tertanggung. Bila tertanggung meninggal dunia, maka berakhirilah jaminan kesehatan. Jaminan kesehatan dapat diperluas kepada istri (suami) tertanggung dan anak-anaknya yang belum dewasa asalkan ditambah premi asuransinya.

Menurut Purba (1992:360), jaminan kesehatan berlangsung terus-menerus hingga istri/suami tertanggung meninggal dan anak-anaknya dewasa, sekalipun tertanggung telah meninggal terlebih dahulu. Untuk polis seumur hidup sangat sulit untuk menentukan sejumlah uang yang akan diberikan penanggung kepada tertanggung sebagai santunan kesehatan bila tertanggung menderita sakit.

## 2. Polis Berjangka

Polis berjangka menjanjikan pembayaran jumlah nominal polis hanya jika tertanggung meninggal selama jangka waktu yang dinyatakan dalam polis misalnya 5, 10, atau 20 tahun. Atau barangkali sebelum mencapai tingkat umur tertentu misalnya 65 sampai 70 tahun. Asuransi seumur hidup, dan berjangka akan dibebani premi yang berbeda. Premi untuk polis berjangka adalah paling rendah dan ada peningkatan untuk bentuk-bentuk yang lain sampai yang tertinggi adalah biaya polis dwiguna jangka pendek. Dalam setiap kasus premi dihitung atas dasar perlindungan yang dicantumkan dalam kontrak (Darmawi, 2000).

## 2.4. Tabel Mortalitas (*Life Table*)

Kematian atau mortalitas adalah salah satu dari tiga komponen proses demografi yang berpengaruh terhadap struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat mortalitas penduduk di suatu negara tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk tetapi juga merupakan barometer dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan masyarakat di daerah tersebut (Nilakusumawati, 2009).

Menurut Budi Utomo sebagaimana dikutip oleh Nilakusumawati (2009), yang dimaksud mati adalah peristiwa hilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen. Tabel kematian memberi gambaran tentang sejarah kehidupan suatu kohor hipotesis yang berangsur-angsur berkurang jumlahnya karena kematian. Dari tabel kematian dapat diukur keadaan kematian penduduk, misalnya jumlah mereka yang masih bertahan hidup pada berbagai tingkat umur, harapan hidup sejak lahir, atau umur rata-rata yang dapat dicapai dari suatu kelompok penduduk tertentu (Mantra sebagaimana dikutip oleh Nilakusumawati, 2009).

Tabel kematian dibuat berdasarkan beberapa asumsi:

- 1) penduduk hanya berkurang secara berangsur-angsur karena kematian dan tidak ada migrasi masuk dan keluar;
- 2) kematian penduduk menurut pola tertentu pada berbagai tingkat umur;
- 3) penduduk berasal dari radiks tertentu;
- 4) pada tiap tingkat umur rata-rata orang meninggal mencapai pertengahan antara dua tingkat umur berturut-turut.



### Bentuk-bentuk *life table*

- 1) Tabel kematian lengkap (*Complete life table*).
- 2) Tabel kematian singkat (*Abridged life table*).

Tabel mortalitas sangatlah penting, karena tabel inilah yang digunakan dalam perhitungan-perhitungan anuitas dan asuransi jiwa. Tabel ini disusun berdasarkan rumus-rumus matematika dan probabilitas. Tabel mortalitas adalah suatu tabel ringkasan suatu laporan yang menggambarkan sejumlah grup individu. Tabel yang paling terkenal adalah tabel yang dipublikasikan pada tahun 1868. Tabel ini disebut *Standard Ordinary Mortality* (CSO). Tabel ini disusun menurut data yang disesuaikan dengan perusahaan asuransi sekitar tahun 1930-1940, dan digunakan oleh perusahaan-perusahaan asuransi untuk menentukan anuitas. Tabel CSO ini memuat enam kolom yaitu  $x, I_x, d_x, D_x, N_x$  dan  $M_x$ . Simbol ini dijelaskan sebagai berikut.

$x$  = umur orang

$I_x$  = jumlah orang hidup pada umur  $x$

$d_x$  = jumlah orang yang mati pada umur  $x$

$$= I_x - I_{x+1}$$

(Nababan, 2004).

## 2.5. Probabilitas

Secara statistik, kemungkinan hidup orang menurut data dapat diketahui berdasarkan observasi pada kejadian-kejadian yang sudah berlalu. Misalnya kemungkinan hidup seseorang pada umur 40 tahun dapat ditaksir. Penentuan kemungkinan hidup dapat ditaksir dengan pendekatan teori probabilitas.

Ada tiga pendekatan teori probabilitas yaitu pendekatan klasik, pendekatan frekuensi relatif, dan pendekatan subjektif. Ketiga pendekatan ini pada prinsipnya sama, hanya caranya yang berbeda. Menurut Nababan (2004: 71), probabilitas adalah peluang terjadinya sesuatu hal atau peristiwa (*event*). Probabilitas suatu kejadian  $A$  ditulis dengan simbol  $P(A)$ , besarnya suatu kejadian berada di antara 0 dan 1 atau  $0 \leq P(A) \leq 1$ , paling kecil nol dan paling besar satu. Secara matematis ditulis probabilitas berhasil  $P = \frac{n}{s}$ ,  $n$  = jumlah yang berhasil (muncul) dan  $s$  = jumlah yang mungkin terjadi dari suatu kejadian, sedangkan probabilitas tidak berhasil (tidak muncul):  $\bar{P} = \frac{f}{s}$ ,  $f$  = jumlah yang tidak berhasil. Jumlah probabilitas berhasil dan probabilitas tidak berhasil adalah 1 atau  $P + \bar{P} = 1$ . Probabilitas ini dapat ditulis dengan beberapa cara yang digunakan dalam menyusun tabel mortalitas sebagai berikut.

- a.  $P_x$  = probabilitas bahwa seseorang pada umur  $x$  akan hidup sekurang-kurangnya 1 tahun lagi yaitu pada umur  $x + 1$  tahun.

(1-1)

$$P_x = \frac{I_{x+1}}{I_x}$$

dengan  $I_x$  = jumlah orang yang hidup pada umur  $x$ .

$I_{x+1}$  = jumlah orang yang hidup pada umur  $x + 1$ .

- b.  ${}_n P_x$  probabilitas bahwa seseorang pada umur  $x$  akan hidup sekurang-kurangnya  $n$  tahun lagi yaitu pada umur  $x+n$  tahun.

(1-2)

$${}_n P_x = \frac{I_{x+n}}{I_x}$$

dengan  $I_{x+n}$  = jumlah orang yang hidup pada umur  $x + n$  tahun.

- c.  $\bar{P}_x$  = probabilitas seseorang pada umur  $x$  tahun tidak akan hidup sekurang-kurangnya 1 tahun lagi yaitu pada umur  $x + 1$ .

$\bar{P}_x = 1 - P_x$  dengan  $P_x = \frac{I_{x+1}}{I_x}$ , maka diperoleh:

(1-3)

$$\bar{P}_x = 1 - \frac{I_{x+1}}{I_x}$$

- d.  ${}_n \bar{P}_x$  = probabilitas seseorang pada umur  $x$  tidak akan hidup sekurang-kurangnya  $n$  tahun lagi yaitu pada umur  $x+n$  tahun.

${}_n \bar{P}_x = 1 - {}_n P_x$  dengan  ${}_n P_x = \frac{I_{x+n}}{I_x}$ , maka diperoleh:

(1-4)

$${}_n\bar{P}_x = 1 - \frac{l_{x+n}}{l_x} = \frac{l_x - l_{x+n}}{l_x}$$

(Nababan, 2004: 71).

## 2.6. Asuransi Jiwa

### 2.6.1. Konsep Dasar Asuransi Jiwa

Bagi setiap orang, kematian pasti akan terjadi. Yang tidak pasti adalah waktu kematian itu. Berdasarkan teori statistik, bagi segolongan besar penanggung dapat memperkirakan jumlah "kematian harapan" dalam golongan tersebut. Penanggung memang tidak dapat memperkirakan siapa yang akan mati. Tetapi penanggung dapat memperkirakan berapa banyak (presentase) orang dalam grup umur itu yang akan mati dalam suatu waktu tertentu. Kunci dari kesanggupan penanggung dalam megurangi ketidakpastian adalah penggunaan hukum bilangan besar, dan statistik induktif.

Asuransi jiwa adalah asuransi yang bertujuan menanggung orang terhadap kerugian finansial tak terduga yang disebabkan karena meninggalnya terlalu cepat atau hidupnya terlalu lama (Salim, 1993:25).

Dalam bentuknya yang paling sederhana metode menghitung premi asuransi jiwa adalah sebagai berikut. Misalkan ada 10.000 orang yang berumur 58 tahun ingin mengasuransikan diri mereka selama jangka waktu 1 tahun sebesar 1.000. Dengan mengacu kepada daftar mortalitas ditemukan bahwa

tingkat kematian per 1.000 orang adalah 17 orang, karena itu pihak asuransi jiwa akan menghitung 170 kematian selama 1 tahun yang bersangkutan, dengan pembayaran premi akan sama dengan 170.000. Karena ada 10.000 orang dalam kelompok itu yang membayar kerugian pada permulaan, jika premi yang 17 dikumpulkan dari masing-masing tertanggung dan kematian yang dialami sesuai dengan harapan, penanggung akan mempunyai 170.000. Penanggung akan membayar klaim, dan perhitungan itu akan balans sampai hitungan sen. Untuk sederhananya biaya-biaya operasi perusahaan belum diperhitungkan sampai titik ini.

Karena tidak ada jaminan bahwa tingkat kematian akan dapat mengikuti harapan dalam tahun tertentu maka penanggung akan menarik premi lebih dari yang mereka butuhkan untuk membayar klaim yang diperkirakan itu. Lagi pula penanggung harus menambah suatu beban biaya (*loading*) pada biaya mortalitas untuk mendapatkan uang yang cukup untuk membayar biaya-biaya operasi perusahaan.

Akhirnya dana yang dikumpulkan untuk cadangan atau surplus diinvestasikan. Hasil investasi itu dipergunakan untuk mengurangi biaya asuransi. Jika penanggung sanggup beroperasi lebih rendah dari pada biaya yang dikalkulasikan, atau jika klaim kematian lebih rendah daripada harapan maka tabungan diakumulasikan pada akhir tahun.

Pembukuan dana ini dapat dialokasikan kepada pemegang polis sebagai dividen atau profit bagi pemegang saham. Jadi dalam jangka panjang persamaan itu akan balans. Premi yang dikumpulkan dan bunga yang dimiliki

akan sama dengan total klaim kematian, biaya, dan dividen yang dibayarkan. Jadi premi asuransi diperkirakan berdasarkan atas faktor berikut ini.

a) Mortalitas

Kewajiban dasar perusahaan asuransi (penanggung) adalah membayar santunan kematian. Karena itu, penanggung harus mengetahui perkiraan "harapan hidup" orang yang ditanggungnya. Dengan memanfaatkan teori probabilitas dan statistik, "harapan hidup" itu dapat dihitung. Hasil-hasil perhitungan yang dikerjakan oleh aktuaris, disusun dalam sebuah tabel yang dinamakan *tabel mortalitas*. Salah satu dari tabel itu adalah *tabel mortalitas* yang diterbitkan oleh CSO (*Commissioners Standard Ordinary*) USA tahun 1958.

Tabel mortalitas CSO terdiri dari lima kolom, yaitu sebagai berikut.

- 1) Kolom umur, dari umur 0 sampai umur 105 tahun.
- 2) Jumlah yang hidup untuk masing-masing tingkat umur.
- 3) Jumlah yang mati untuk masing-masing tingkat umur.
- 4) Tingkat kematian per 1.000 orang.
- 5) Harapan lama hidup dinyatakan dalam satuan tahun untuk masing masing tingkat umur

(Nababan, 2004).

Perlu diingat, bahwa angka dalam tabel mortalitas adalah hasil perhitungan dengan peralatan matematika dan statistik, dengan mempergunakan dasar hanya faktor usia saja. Dalam kehidupan sehari-

hari tingkat kematian itu selain disebabkan faktor usia, banyak faktor lain yang mempengaruhi, seperti jenis pekerjaan seseorang, kondisi kesehatan dan fisiknya, serta kebiasaannya atau cara hidup seseorang. Karena itu, tabel mortalitas hanya dipakai sebagai dasar perhitungan, sedangkan masing-masing perusahaan asuransi mempunyai prosedur tersendiri untuk menentukan premi yang final. Disinilah perlunya kegiatan *underwriting* dari asuransi. Bagian *underwriting* dari perusahaan asuransi mengumpulkan informasi tentang diri calon nasabah itu, melakukan analisis resiko kemudian menetapkan premi.

b) Suku bunga

Semua polis asuransi jiwa mengharuskan pembayaran premi di muka, yaitu sebelum asuransi menjadi efektif. Karena pembayaran premi mulai pada permulaan kontrak dan manfaat (*benefit*) baru akan dibayar pada suatu ketika di masa datang maka premi itu harus diperhitungkan bunganya. Untuk perhitungan bunga manajemen keuangan telah menyediakan teknik perhitungan bunga-berbunga (*compound interest*) dan diskonto (*discounting*).

Jika sejumlah uang dipinjamkan atas dasar bunga-berbunga maka itu berarti bahwa bunga yang setiap tahun ditambah pada pokok pinjaman semula, sehingga pada tahun berikutnya bunga itu akan mendapat bunga pula, dan seterusnya. Misalkan jika uang Rp. 1000,00 ditabung dengan bunga 10% per tahun maka jumlahnya pada akhir tahun akan menjadi  $Rp\ 1.000,00 + 10\% (Rp\ 1000,00) = Rp\ 1.100,00$ . Pada

akhir tahun kedua akan menjadi  $\text{Rp } 1.100,00 + 10\% (\text{Rp } 1.100,00) = \text{Rp } 1.210,00$ . Kemudian pada akhir tahun ketiga menjadi  $\text{Rp } 1.331,00$ , demikian seterusnya.

Diskonto merupakan kebalikan dari bunga-berbunga. Misalnya, seseorang ingin membayar utangnya sekarang sebesar  $\text{Rp } 1.210,00$  yang akan jatuh tempo pada dua tahun yang akan datang, maka sekarang ia hanya wajib membayar  $\text{Rp } 1.000,00$ . Dikatakan bahwa nilai sekarang (*present value*) dari  $\text{Rp } 1.210,00$  yang jatuh tempo 2 tahun yang akan datang adalah  $\text{Rp } 1.000,00$ . Proses mendapatkan nilai sekarang ini disebut diskonto.

- c) Perhitungan premi asuransi mempergunakan teknik diskonto, karena faedah asuransi jiwa merupakan pembayaran sejumlah uang tertentu pada masa yang akan datang, sedangkan premi harus dibayar mulai sekarang. Dalam mempergunakan premi dan faedah itu maka perhitungan diskonto diterapkan. Misalnya seseorang membeli polis sebesar  $\text{Rp } 10.000.000,00$  dengan pembayaran sekaligus untuk masa 10 tahun pada tingkat bunga 5% maka jumlah yang harus dibayar sekarang adalah nilai sekarang dari  $\text{Rp } 10.000.000,00$  adalah  $0,61291 \times \text{Rp } 10.000.000,00 = \text{Rp } 6.129.100,00$ .

- d) *Loading* (Pembebanan Biaya Operasional)

Penanggung mengharapkan kejadian mortalitas akan lebih kecil dari mortalitas yang terdapat dalam daftar. Suatu usaha dilakukan untuk mempertahankan biaya sampai jumlah yang diduga dalam perhitungan



tarif dan tingkat bunga yang tidak mengalami gejolak. Seluruh margin ini merupakan faktor pengaman.

Dalam perhitungan premi dasar (*net premium*) biaya-biaya operasional perusahaan asuransi itu belum dibebankan ke dalam premi. Alokasi biaya operasional ini ke dalam premi disebut *loading*. Premi dasar yang sudah ditambah dengan *loading*, disebut premi bruto (*gross premium*)

(Nababan, 2004).

### 2.6.2. Polis Asuransi

Setiap asuransi jiwa selalu membuat kontrak dengan pihak yang diasuransikan, inilah yang disebut polis asuransi. Dalam asuransi jiwa, ada tiga macam polis dasar yaitu sebagai berikut (Purba, 1992: 293).

1. Polis jangka warsa (*term insurance policy*)

Polis ini hanya memberikan perlindungan selama waktu yang terbatas, misalnya satu tahun, dua tahun.

2. Polis seumur hidup (*whole life policy*)

Polis ini hanya memberikan perlindungan seumur hidup, tetapi di dalam praktiknya dibatasi sampai umur 100 tahun. Jika tertanggung mencapai usia 100 tahun dan belum meninggal maka kepadanya diberikan sekaligus benefit.

### 3. Polis dwi guna (*endowment policy*)

Polis dwi guna mengandung unsur tabungan dan perlindungan. Masa berlakunya polis terbatas, misalnya 5 tahun, 10 tahun atau mencapai usia tertentu, misalnya 55 tahun. Jika tertanggung meninggal dalam masa kontrak maka ahli waris akan memperoleh benefit.

Isi kontrak adalah sebagai berikut.

1. Setiap yang diasuransikan setuju menyetor sekali atau beberapa kali penyetoran uang kepada pihak lembaga asuransi.
2. Jumlah nilai polis ditentukan secara jelas.
3. Pihak lembaga asuransi menyetujui pembayaran kepada pihak yang diasuransikan setelah selesai masa kontrak asuransi.
4. Yang berhak menerima asuransi adalah pemegang polis atau ahli waris yang tertulis dalam polis asuransi, jika pemegang polis sudah meninggal dunia.

#### 2.6.3. Tiga Tipe Utama Asuransi jiwa

Asuransi jiwa ada tiga tipe utama yaitu sebagai berikut.

##### 1) Asuransi Jiwa Seumur Hidup (*Whole Life Insurance*)

Asuransi ini permanen dengan pembayaran premi sama tiap tahun. Pembayaran premi dilakukan hanya satu kali seumur hidup.

## 2) Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Life Insurance*)

Asuransi  $A'_{x_1}$  adalah premi tunggal. Untuk  $n$  tahun berjangka polis asuransi masing- masing 1 per orang pada umur  $x$ , selanjutnya akan ditentukan  $A'_{x/n}$  sebagai berikut.

$$I_x A'_{x/n} = v d_x + v^2 d_{x+1} + v^3 d_{x+2} + \dots + v^n d_{x+n-1}$$

$$A'_{x/n} = \frac{v d_x + v^2 d_{x+1} + v^3 d_{x+2} + \dots + v^n d_{x+n-1}}{I_x}$$

Jika pembilang dan penyebut masing- masing digandakan  $v^x$ , maka:

$$A'_{x/n} = \frac{v^{x+1} d_x + v^{x+2} d_{x+1} + v^{x+3} d_{x+2} + \dots + v^{x+n} d_{x+n-1}}{v^x I_x}$$

## 3) Asuransi Jiwa Dwiguna (*Endowment Life Insurance*)

Asuransi jiwa dwiguna ini mengandung dua unsur, yaitu asuransi jiwa berjangka dan asuransi jiwa dwiguna murni.

(Nababan, 2004).

## 2.7. Premi

### 2.7.1. Pengertian

Menurut Purba (1995:105), pengertian umum premi adalah sesuatu yang diberikan sebagai hadiah atau derma atau sesuatu yang dibayarkan ekstra

sebagai pendorong atau suatu pembayaran tambahan di atas pembayaran normal.

Menurut Purba, premi dalam asuransi merupakan

1. imbalan jasa atas jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada tertanggung untuk mengganti kerugian yang mungkin diderita oleh tertanggung (asuransi kerugian);
2. imbalan jasa atau jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada tertanggung dengan menyediakan sejumlah uang (benefit) terhadap resiko sakit maupun kematian (asuransi jiwa).

### **2.7.2. Perhitungan Dasar Premi**

Berikut ini contoh perhitungan premi untuk grup umur 35 tahun dengan jangka waktu satu tahun. Dengan berpedoman kepada tabel mortalitas pada kolom umur 35 ditemukan jumlah yang hidup adalah 9.373.807 sedangkan yang mati adalah 23.528 dalam masa satu tahun. Untuk mengasuransikan semua anggota grup umur 35 sebesar 1,000 selama satu tahun akan memerlukan sejumlah dana yang cukup untuk membayar 1.000 untuk masing-masing anggota yang mati selama tahun itu. Jumlah dana yang diperlukan itu dihitung sebagai berikut :  $23.528 \times 1.000 = 23.528.000$ . Untuk mencukupi dana ini maka premi yang harus dibayar oleh masing-masing anggota adalah  $23.528.000 : 9.373.807 = 2,51$ .

Dana yang diperlukan untuk mengasuransikan anggota yang masih hidup untuk tahun berikutnya, yaitu grup umur 36 tahun, dihitung sebagai berikut:

Jumlah yang hidup menurut tabel mortalitas adalah 9.350.279. jumlah yang mati menurut tabel mortalitas adalah 24.685. Premi yang harus dibayar oleh masing-masing anggota adalah  $(1.000 \times 24.685) : 9.350.279 = 2,64$ . Demikian setiap tahun premi dasar meningkat, sehingga pada umur 85 tahun, premi menjadi 161,14.

Pembayaran premi harus dilakukan di muka, sebelum asuransi itu efektif. Oleh karena pembayaran premi dimulai pada permulaan kontrak, sedangkan manfaat kontrak akan dibayarkan di masa datang maka bunga uang perlu dimasukkan dalam perhitungan jumlah pembayaran premi.

Dengan teknik perhitungan diskonto maka untuk umur 35 tahun, pembayaran nilai sekarang untuk pembayaran satu tahun di muka adalah 0,975610 jika tingkat suku bunga 2,5%. Jumlah premi menjadi  $0,975610 \times 2,51 = 2,45$

(Nababan, 2004).

### **2.7.3. Premi Neto Tunggal**

Premi netto yang alamiah merupakan jumlah uang yang harus dibayar tertanggung sesuai dengan tingkat umurnya. Premi alamiah pada tingkat umur 35 tahun menurut perhitungan di atas adalah 2,51 dan setelah diperhitungkan diskonto 2,5% maka premi netto alamiah menjadi 2,45. Pembayaran premi netto dapat secara lunas sekaligus untuk seluruh masa kontrak pertanggung pada permulaan tahun pertama kontrak.

#### 2.7.4. Premi Biasa (*Natural Premium*)

A suransi  $A_x$  suatu premi tunggal untuk polis asuransi jiwa seumur hidup masing-masing satu perorang pada umur  $x$ . Persoalan menentukan  $A_x$  dengan cara menjumlahkan kontribusi individu, sehingga menjadi dana cukup bagi perusahaan asuransi untuk memberikan keuntungan tiap pemegang polis masing-masing 1 pada setiap akhir tahun pemegang polis meninggal. Jumlah kontribusi dana sebanyak  $I_x A_x$ , sementara tahun pertama sebanyak  $d_x$  ini pemegang polis sudah meninggal dan untuk  $d_x$  ini harus dibayar pada akhir tahun.

Nilai keuntungan sekarang ialah  $(1+i) - 1d_x = vd_x$  dibayar pada akhir tahun pertama, demikian juga pada akhir tahun kedua nilai keuntungan  $v^2 d_x$ , dan seterusnya. Oleh karena itu,

$$I_x A_x = vd_x + v^2 d_x + 1 + \dots \text{(hingga akhir tabel)}$$

(1-6)

$$A_x = \frac{vd_x + v^2 d_{x+1} + \dots}{I_x} \dots \text{(hingga akhir tabel)}$$

Jika pada polis (1-6), pembangi dan yang dibagi sama-sama digandakan dengan  $v_x$ , maka:

(1-7):

$$A_x = v^{x+1} d_x + v^{x+2} d_{x+1} + \dots + v^{100} d_{99}$$

Pada polis (1-7) substitusi

$$D_x = v^x I^x, C_x = v^{x+1} d_x \text{ dan } M_x = C_x + C_{x+1} + \dots + C_{99}$$

Maka,

(1-8)

$$A_x = \frac{C_x + C_{x+1} + \dots + C_{99}}{D_x} = \frac{M_x}{D_x}$$

Jika polis asuransi tunggal diambil menjadi premi periodik, maka ada dua tipe, yaitu:

- a. Pembayaran premi berlaku sepanjang polis berlaku.
- b. Pembayaran premi tahun pertama berlaku.

Andaikan  $P_x$  adalah premi periode sepanjang polis berlaku masing-masing 1 per orang pada umur  $x$ , maka didapat:

$$P_x \bar{a}_x = A_x$$

$$P_x = \frac{A_x}{a_x} = \frac{M_x/D_x}{N_x/D_x}$$

(Nababan, 2004).

### 2.7.5. Premi Tahunan

Premi tahunan adalah premi yang dibayar tiap tahun, biasanya di awal tahun. Pembayaran premi bisa dilakukan seumur hidup bisa juga terbatas.

Semakin sering premi dibayar, untuk besar santunan yang sama, maka semakin kecil besar premi yang harus dibayar.

Dalam simbol dapat dinyatakan dengan persamaan berikut.

$$P\ddot{a} = A$$

atau

$$P = \frac{A}{\ddot{a}}$$

di mana

$P$  = premi bersih tahunan

$\ddot{a}$  = nilai sekarang anuitas hidup awal

$A$  = nilai sekarang dari asuransi yang diambil

(Sembiring, 1956).

Semua formulasi ini dihitung berdasarkan umur pada saat perjanjian mulai berlaku. Persyaratan dasar ini adalah suatu ketentuan yang adil karena tidak merugikan atau menguntungkan pihak tertanggung maupun penanggung yaitu perusahaan asuransi. Tingkat bunga ikut mempengaruhi besarnya premi. Semakin tinggi tingkat bunga maka semakin rendah premi yang harus dibayarkan untuk besar santunan yang sama.



## 2.8. Distribusi Binomial

Distribusi Binomial dapat dipandang sebagai  $n$  peubah acak Bernoulli yang independen, yaitu banyaknya kejadian sukses dalam  $n$  percobaan Bernoulli. Jika peluang sukses dinyatakan dengan  $p$  dan peluang gagal adalah

$1 - p = q$ , maka fungsi peluang distribusi Bernoulli adalah

$$(2-1) \quad f(x) = p^x q^{1-x}, x = 0,1$$

Sedangkan fungsi peluang untuk distribusi Binomial adalah

$$(2-2) \quad f(x) = b(x; n, p) = \binom{n}{x} p^x q^{n-x}, x = 0,1,2, \dots, n$$

dimana  $\binom{n}{x} = \frac{n!}{x!(n-x)!}$

Parameter dari distribusi Binomial adalah  $n$  dan  $p$  di mana  $n$  adalah suatu bilangan positif sebagai jumlah observasi dan  $p$  adalah probabilitas untuk kejadian sukses ( $0 \leq p \leq 1$ ). Jumlah fungsi densitas peluang diskrit atau fungsi massa peluang untuk distribusi Binomial adalah

$$\sum_{x=0}^n f(x) = \sum_{x=0}^n \binom{n}{x} p^x q^{n-x} = (p + q)^n = 1^n = 1$$

Sedangkan rata-rata distribusi Binomial  $b(x;n,p)$  adalah  $\mu = np$ .

Bukti:

$$\begin{aligned} \mu &= E(x) = \sum x f(x) \\ &= \sum_{x=0}^n x \binom{n}{x} p^x (1-p)^{n-x} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sum_{x=1}^n X \binom{n-1}{x-1} p^x (1-p)^{n-x} \\
&= \sum_{x=1}^n np \binom{n-1}{x-1} p^{x-1} (1-p)^{(n-1)-(x-1)} \\
&= np \sum_{x=1}^n \binom{n-1}{x-1} p^{x-1} (1-p)^{(n-1)-(x-1)} \\
&= np.
\end{aligned}$$

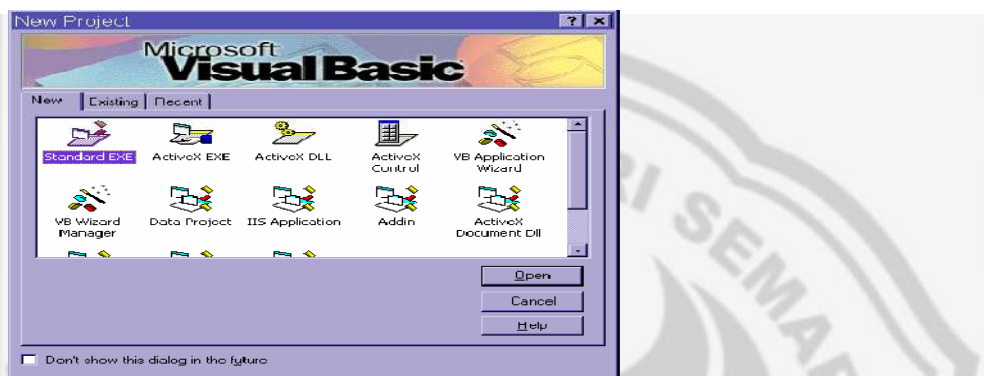
## 2.9. Pemrograman dengan *Microsoft Visual Basic 6.0*

### 2.9.2. Mengenal Visual Basic (VB)

Visual Basic adalah salah satu bahasa pemrograman komputer. Bahasa pemrograman adalah perintah-perintah yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Bahasa pemrograman Visual Basic, yang dikembangkan oleh Microsoft sejak tahun 1991, merupakan pengembangan dari pendahulunya yaitu bahasa pemrograman BASIC (*Beginner's All-purpose Symbolic Instruction Code*) yang dikembangkan pada era 1950-an (Octovhiana, 2003). Visual Basic merupakan salah satu *Development Tool* yaitu alat bantu untuk membuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi Windows.

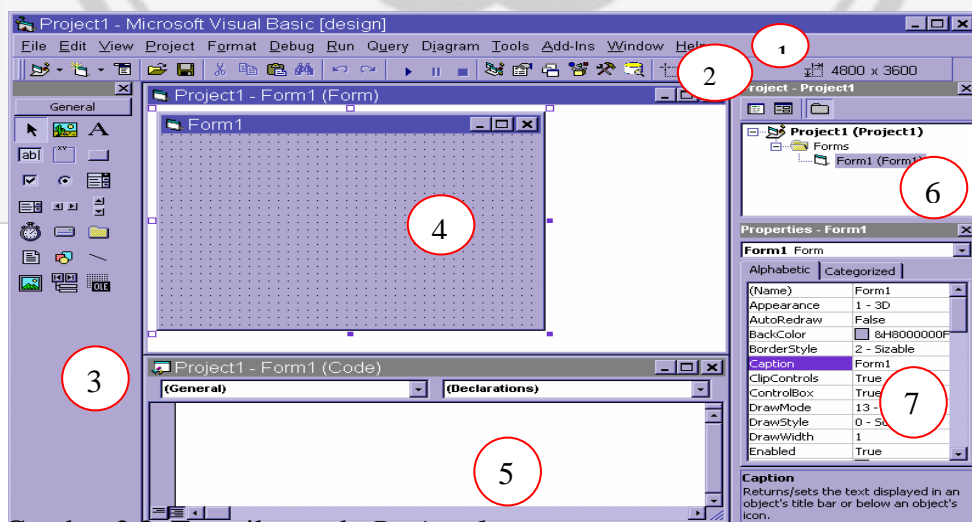
## 2.9.2. Mengenal *Integrated Development Environment (IDE)* VB 6

Aktifkan VB 6 melalui tombol Start > Programs > Microsoft Visual Studio 6.0 > Microsoft Microsoft Visual Basic 6.0. Tunggulah beberapa saat hingga muncul tampilan berikut:



Gambar 2.1. Tampilan *New Project*

Pilih Standard EXE dan klik tombol Open. Anda akan melihat tampilan area kerja atau IDE VB 6. Kenali bagian-bagian utama di dalam IDE VB 6 berikut ini :



Gambar 2.2. Tampilan pada *Project 1*

**Keterangan :****(1) Menubar****(2) Toolbar****(3) Toolbox**

Bila Toolbox tidak muncul klik tombol Toolbox pada bagian Toolbar atau klik menu View > Toolbox.

**(4) Jendela Form**

Bila Jendela Form tidak muncul klik tombol View Object pada bagian Project Explorer atau klik menu View > Object.

**(5) Jendela Code**

Bila Jendela Code tidak muncul klik tombol View Code di pada bagian Project Explorer atau klik menu View > Code.

**(6) Project Explorer**

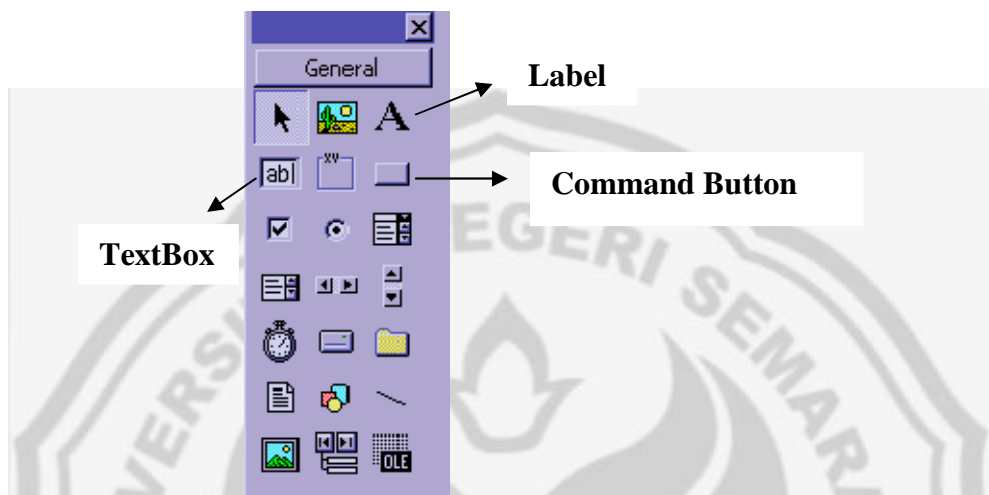
Bila Project Explorer tidak muncul klik tombol Project Explorer pada bagian Toolbar atau klik menu View > Project Explorer.

**(7) Jendela Properties**

Bila Jendela Properties tidak muncul klik tombol Properties Window pada bagian Toolbar atau klik menu View > Properties Window.

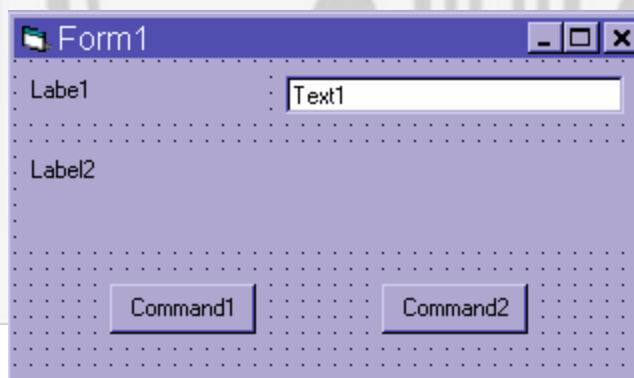
#### 2.9.4. Membuat *User Interface* (UI)

Aktifkan VB 6 melalui tombol Start. Kenali jenis-jenis komponen (*control*) yang ada di dalam bagian *ToolBox* sebagai berikut.



Gambar 2.3. Tampilan pada *Toolbox*

Pada *Jendela Form* buatlah UI seperti ini:



Gambar 2.4. Tampilan pada *Form 1*

### Cara membuatnya:

Klik komponen Label di dalam ToolBox kemudian “gambar” object Label1 di dalam Form dengan cara drag-drop. Lakukan langkah yang sama untuk object Label2. Object Text1 di-“gambar” menggunakan komponen TextBox, sedangkan object Command1 dan Command2 menggunakan komponen Command Button.

### Membuat *User Interface* (UI)

Aktifkan VB 6 melalui tombol Start.



Klik tab Existing. Pilih folder masing-masing pada bagian Look in. Pilih file Latihan.vbp. Klik tombol Open. Tambahkan Form baru ke dalam Project dengan cara (1) klik menu Project > Add Form.; (2) klik tab New dan pilih Form;(3) klik tombol Open.

#### 2.9.4. Mengenal Data dan Variabel

Ketika seorang *user* (pengguna) menggunakan sebuah program komputer, seringkali komputer memintanya untuk memberikan informasi. Informasi ini kemudian disimpan atau diolah oleh komputer. Informasi inilah yang disebut dengan **DATA**.

Visual Basic 6 mengenal beberapa type data, antara lain :

- (1) **String** adalah type data untuk teks (huruf, angka dan tanda baca).
- (2) **Integer** adalah type data untuk angka bulat.
- (3) **Single** adalah type data untuk angka pecahan.
- (4) **Currency** adalah type data untuk angka mata uang.
- (5) **Date** adalah type data untuk tanggal dan jam.
- (6) **Boolean** adalah type data yang bernilai TRUE atau FALSE.

Data yang disimpan di dalam memory komputer membutuhkan sebuah wadah. Wadah inilah yang disebut dengan **VARIABEL**. Setiap variabel untuk menyimpan data dengan type tertentu membutuhkan alokasi jumlah memory (*byte*) yang berbeda. Variabel dibuat melalui penulisan deklarasi variabel di dalam kode program sebagai berikut. **Dim <nama\_variabel> As <type\_data>**. Contoh : Dim nama\_user As String

Aturan di dalam penamaan variabel yaitu harus diawali dengan huruf, tidak boleh menggunakan spasi. Spasi bisa diganti dengan karakter underscore, tidak boleh menggunakan karakter-karakter khusus (seperti : +, -,

\*, /, <, >, dll), tidak boleh menggunakan kata-kata kunci yang sudah dikenal oleh Visual Basic 6 (seperti : dim, as, string, integer, dll).

Sebuah variabel hanya dapat menyimpan satu nilai data sesuai dengan type datanya. Cara mengisi nilai data ke dalam sebuah variabel: **<nama\_variabel>**

**= <nilai\_data>**

Contoh : nama\_user = "krisna". Untuk type data tertentu nilai\_data harus diapit tanda pembatas. Type data string dibatasi tanda petik ganda: "nilai\_data". Type data date dibatasi tanda pagar : #nilai\_data#. Type data lainnya tidak perlu tanda pembatas.

Sebuah variabel mempunyai ruang-lingkup (*scope*) dan waktu-hidup (*lifetime*).

(1) **Variabel global** adalah variabel yang dapat dikenali oleh seluruh bagian program. Nilai data yang tersimpan didalamnya akan hidup terus selama program berjalan.

(2) **Variabel lokal** adalah variabel yang hanya dikenali oleh satu bagian program saja. Nilai data yang tersimpan didalamnya hanya hidup selama bagian program tersebut dijalankan. Variabel yang nilai datanya bersifat

tetap dan tidak bisa diubah disebut **KONSTANTA**: **Const**

**<nama\_kontanta> As <type\_data> = <nilai\_data>** Contoh : Const

tgl\_gajian As Date = #25/09/2003#.



## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka/kajian teoritis dan kajian aplikasi. Metode penelitian tersebut mempunyai beberapa tahapan yang akan diuraikan sebagai berikut.

#### **3.1. Kajian Teoritis**

Metode penelitian ini mempunyai beberapa tahapan yang meliputi (a) menentukan masalah, (b) perumusan masalah, (c) studi pustaka, mengidentifikasi masalah, kajian teori, (d) analisis dan pemecahan masalah, dan (f) penarikan kesimpulan.

##### **3.1.1. Menentukan Masalah**

Langkah awal yang dilakukan penulis adalah menentukan masalah. Permasalahan yang diperoleh tersebut selanjutnya akan dibahas dan diselesaikan dengan mengacu pada berbagai sumber pustaka.

##### **3.1.2. Perumusan Masalah**

Tahap ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang telah ditentukan yaitu “Bagaimana menentukan premi asuransi kesehatan kolektif konvensional dan syariah untuk perawatan rumah sakit dan bagaimana menerapkan perhitungannya menggunakan program *Microsoft Visual Basic 6.0*?”.

### **3.1.3. Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah kegiatan menelaah sumber pustaka yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan sumber pustaka berupa buku, makalah, koran, dan sebagainya. Setelah sumber pustaka terkumpul dilanjutkan dengan penelaahan pengkajian sumber pustaka yang telah terkumpul. Diantara sumber pustaka yang telah terkumpul, selanjutnya dipilih dan ditentukan sumber mana yang dijadikan sebagai sumber utama dan sumber pendukung atau pelengkap.

Pada penelitian ini sumber pustaka utama yang digunakan adalah buku-buku tentang asuransi serta buku-buku lain yang mendukungnya. Dalam buku-buku tersebut, diambil bagian pokok bahasan yang berkaitan dengan penentuan premi. Pada pokok bahasan tersebut membahas penentuan premi bersih tahunan pada asuransi kesehatan kolektif.

Sebagai sumber pendukung pada penelitian ini antara lain digunakan buku-buku yang berkaitan dengan asuransi, diantaranya adalah pengantar asuransi, dasar-dasar asuransi, manajemen asuransi, dan buku-buku penunjang yang berkaitan dengan perasuransian.

### **3.1.4. Analisis dan Pemecahan Masalah**

Dengan memperhatikan perumusan masalah pada penelitian ini, pemecahan masalah dilakukan dengan mengkaji dan membahas sumber pustaka yang telah dikumpulkan. Pembahasan terhadap permasalahan yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban sebagai

pemecahan permasalahan pada penelitian yaitu yang berkaitan dengan rumus-rumus dalam menghitung premi, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Analisis dan pemecahan masalah dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- (a) Mempersiapkan literatur yang dibutuhkan;
- (b) Menjelaskan konsep asuransi;
- (c) Menjelaskan berbagai rumus yang berkaitan dengan perhitungan premi;
- (d) Menentukan rumus untuk menghitung premi;
- (e) Menghitung premi secara manual dengan data simulasi.

Rumus yang diperoleh diuraikan secara deskriptif naratif. Penafsiran dan penarikan simpulan dilakukan berdasarkan langkah-langkah dalam pemecahan masalah.

### **3.1.5. Penarikan Simpulan**

Sebagai akhir dari penelitian ini dilakukan penarikan simpulan. Simpulan ini merupakan jawaban/pemecahan atas permasalahan yang telah dibahas. Selanjutnya dari hasil kajian yang telah diperoleh, penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi yang baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya matematika serta mampu membuka wacana baru pada kajian berikutnya.

### 3.2. Kajian Aplikasi

Metode penelitian ini mempunyai beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut meliputi

1. mempersiapkan literatur yang dibutuhkan;
2. membuat rancangan program untuk menghitung premi;
3. membuat program menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0*;
4. menguji program yang sudah dibuat;
5. merevisi bila perlu;
6. menghitung premi menggunakan program tersebut dengan data simulasi.

Hasil perancangan dan pembuatan program yang diperoleh diuraikan secara deskriptif naratif, kemudian digunakan untuk menghitung premi dengan data simulasi seperti pada perhitungan manual.

### 3.1. Kajian Terapan

Kajian terapan ini menggunakan metode komputerisasi untuk merancang dan membuat program perhitungan premi dengan menggunakan *Visual Basic 6.0*.

Untuk menyusun program dilakukan beberapa tahapan yang meliputi

1. mempersiapkan literatur yang dibutuhkan;
2. membuat rancangan program untuk menghitung premi;
3. membuat program menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0*;
4. menguji program yang sudah dibuat;
5. merevisi bila perlu;

6. menghitung premi menggunakan program tersebut dengan data simulasi.

Hasil perancangan dan pembuatan program yang diperoleh diuraikan secara deskriptif naratif, kemudian digunakan untuk menghitung premi dengan data simulasi seperti pada perhitungan manual.



## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Asuransi Kesehatan Syariah

##### 4.1.1. Pengertian Asuransi Kesehatan Syariah

Pengertian asuransi kesehatan syariah sama dengan pengertian asuransi kesehatan konvensional. Perbedaan mendasar adalah pada saat pengelolaan risikonya. Jika pada asuransi kesehatan konvensional saat peserta membayar premi kepada perusahaan asuransi, maka premi tersebut langsung menjadi pendapatan bagi perusahaan asuransi tersebut. Dalam asuransi kesehatan syariah pada saat peserta membayar premi pada perusahaan asuransi (penanggung), maka pembayaran premi tersebut bukan menjadi pendapatan bagi perusahaan asuransi syariah tersebut. Karena dana nasabah yang berupa premi merupakan hak peserta, perusahaan asuransi hanya sebagai pemegang amanah untuk mengelolanya. Sesuai dengan perjanjian atau akad yang telah disepakati berdasarkan hukum syariah, pembagian tersebut atau lebih dikenal dengan bagi hasil, sebagian akan diberikan kepada perusahaan asuransi syariah sebagai *fee/ujrah*, dan sebagian yang lainnya akan dikumpulkan dalam rekening *tabarru' fund* sebagai rekening khusus yang dikumpulkan untuk para kreditur sebagai dana tolong-menolong (Anshory, 2007: 78).

Asuransi kesehatan merupakan cara untuk mengatasi resiko dan ketidakpastian peristiwa sakit serta implikasi biaya-biaya yang diakibatkannya.

Manfaat yang diperoleh anggota adalah, ketika mengalami kecelakaan atau sakit, ia akan mendapatkan kompensasi yang dibutuhkan untuk mengatasi kerugian finansial, berupa pengurangan harga secara keseluruhan atau sebagian pelayanan kesehatan pada saat peristiwa sakit terjadi (Murti, 2000: 22).

#### 4.1.2. Produk Asuransi Kesehatan Syariah

Produk-produk asuransi syariah secara umum sebagaimana yang dikeluarkan oleh PT. Syariah Takaful Indonesia pada saat ini adalah sebagai berikut.<sup>2</sup>

1. Takaful Keluarga
  - a. Layanan Individual, yang terdiri dari Takafulink, Takaful falah, Takaful Dana Investasi, Takaful Dana Haji, Takaful Kecelakaan Diri, Takaful Wakaf, Fulnadi, dan Takafulink Alia.
  - b. Layanan Group/Kolektif, takaful ini terbagi menjadi tiga kategori, yaitu sebagai berikut.
    - 1) Takaful Ordinary, yang terdiri dari Takaful Al-Khairat, Takaful Kecelakaan Diri, Takaful Kecelakaan Siswa, Takaful Wisata dan Perjalanan.
    - 2) Bancassurance, produknya berupa Takaful Pembiayaan.
    - 3) Takaful Kesehatan, yang terdiri dari *FulMedicare*.

#### 2. Takaful Umum

Produk-produk Takaful Umum adalah sebagai berikut.

<sup>2</sup> <http://www.takaful.com/index.php/produk/action/list/> [ diakses 18-03-2011].

- a. Takaful Abror
- b. Takaful Baituna
- c. Takaful Surgaina
- d. Takaful Aneka
- e. Takaful Kebakaran
- f. Takaful Pengangkutan dan Rangka Kapal
- g. Takaful Kendaraan Bermotor
- h. Takaful Rekayasa (*Engineering*)
- i. Takaful Sureti Bond

#### 4.1.2.1. *Takaful Family Care (Asuransi Kesehatan Keluarga)*

Takaful Family Care adalah program asuransi kesehatan yang khusus diperuntukkan bagi keluarga. Jumlah minimal peserta adalah 2 orang.

##### **a. Manfaat Takaful**

###### **1. Dana Tunai Harian**

Pemberian Dana Tunai Harian selama peserta menjalani rawat inap di rumah sakit karena sakit atau kecelakaan.

###### **2. Santunan Kematian**

Pemberian santunan bila peserta meninggal karena sakit atau kecelakaan.

###### **3. Santunan Cacat Tetap Total**

Pemberian santunan bila peserta mengalami Cacat Tetap Total karena sakit



atau kecelakaan sehingga tidak dapat melaksanakan pekerjaan, memegang jabatan atau profesi apapun untuk memperoleh penghasilan.

#### **b. Keistimewaan Lainnya**

##### **1. Tidak Perlu Pemeriksaan Kesehatan**

Peserta tidak perlu repot melakukan pemeriksaan kesehatan untuk mengikuti program ini.

##### **2. Jaminan Penggantian**

Santunan dalam program ini tetap diberikan meskipun peserta telah mendapatkan penggantian dari pihak lain.

##### **3. Bebas Memilih Rumah Sakit**

Peserta dapat bebas memilih rumah sakit yang dikehendaki bila peserta harus menjalani rawat inap.

#### **c. Prinsip**

Bagi Hasil (*At-Mudharabah*), peserta akan mendapatkan bagi hasil dari surplus dana bila tidak ada klaim yang diajukan sampai akhir

#### **4.1.2.2. FulMedicare (Asuransi Kesehatan Kumpulan/Grup)**

Adalah program Asuransi Kesehatan yang memberikan manfaat pelayanan kesehatan bagi peserta yang mengalami sakit karena resiko penyakit atau

kecelakaan. Keanggotaannya bersifat kolektif, biasanya diikuti karyawan-karyawan dari suatu perusahaan.<sup>3</sup>

**a. Keistimewaan *FulMedicare***

1. Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit Rekanan (Profider);
2. Pembayaran klaim yang cepat;
3. Tidak ada batasan biaya perawatan rumah sakit;
4. Penyakit yang sudah ada dijamin;
5. Bagi hasil di akhir periode kepesertaan.
6. Memberikan perlindungan selama 24 jam sehari

**b. Manfaat/ Jaminan**

1. Program Rawat Inap dan Pembedahan
  - a) Kamar dan menginap di rumah sakit;
  - b) Unit Perawatan Intensif (ICU);
  - c) Biaya aneka perawatan rumah sakit;
  - d) Biaya pembedahan;
  - e) Biaya kamar bedah;
  - f) Biaya anestesi;
  - g) Kunjungan dokter dirumah sakit (hanya untuk perawatan non bedah);
  - h) Konsultasi dokter spesialis di rumah sakit;
  - i) Pengobatan sebelum dan sesudah perawatan di rumah sakit;
  - j) Biaya ambulans;

<sup>3</sup> [www.seputarasuransi.blogspot.com](http://www.seputarasuransi.blogspot.com) [diakses 2-4-2011].

- k) Perawatan gigi darurat akibat kecelakaan;
- l) Perawatan darurat;
- m) Santunan kematian;
- n) Operasi tanpa rawat inap.

## 2. Program Rawat Inap dan Pembedahan

- a. Konsultasi dengan Dokter Umum;
- b. Konsultasi dengan Dokter Spesialis;
- c. Obat-obatan;
- d. Penunjang Diagnostik;
- e. Konsultasi dengan Dokter Umum dan Obat;
- f. Fisioterapi .

## 3. Program Rawat Gigi

- a. Konsultasi/ jasa tindakan Dokter Gigi;
- b. Obat-obatan;
- c. Penunjang Diagnostik;
- d. Tindakan medis: cabut, tambal, perawatan saluran akar, perawatan gusi, perawatan karang gigi, pembedahan, penggantian gigi palsu.

## 4. Program Persalinan

- a. Persalinan normal;
- b. Persalinan dengan operasi;

c. Keguguran.

5. Kacamata

a. Lensa;

b. Frame/ Bingkai.

#### 4.1.3. Premi Bersih Asuransi Kesehatan Perawatan Rumah Sakit

Bentuk asuransi perawatan rumah sakit atau merupakan benefit tambahan (pada asuransi pokok) merupakan kontrak yang khusus, preminya diperbaharui setiap satu tahun, jika kontraknya satu tahun (untuk kontrak khusus biasanya masa pertanggungannya sama dengan asuransi pokok, atau sampai mencapai usia tertentu). Misal usia tertanggung  $x$  tahun, satu tahun kemudian nilai kemungkinan dirawat di rumah sakit  $q_x^{sh}$ , nilai kemungkinan hidup  $p_x$ , rata-rata jumlah hari perawatan rumah sakit  $T^{sh}$ , benefit harian perawatan rumah sakitnya sebesar satu satuan, 2 tahun kemudian nilai kemungkinan dirawat di rumah sakit  $q_{x+1}^{sh}$ , nilai kemungkinan hidup  ${}_1p_x$ , rata-rata jumlah hari perawatan rumah sakit  $T^{sh}$ , benefit harian perawatan rumah sakitnya sebesar 1 satuan, 3 tahun kemudian kemungkinan di rawat di rumah sakit  $q_{x+2}^{sh}$ , nilai kemungkinan hidup  ${}_2p_x$ , rata-rata jumlah hari perawatan rumah sakit  $T^{sh}$ , benefit harian perawatan rumah sakitnya sebesar 1 satuan, dan seterusnya. Jadi premi tunggal bersihnya adalah

$$\begin{aligned}
&= v^{\frac{1}{2}} P_x q_x^{sh} T^{sh} + v^{1+\frac{1}{2}} {}_1P_x q_{x+1}^{sh} T^{sh} + v^{2+\frac{1}{2}} {}_2P_x q_{x+2}^{sh} T^{sh} + \dots \\
&\quad + v^{n-1+\frac{1}{2}} {}_{n-1}P_x q_{x+n-1}^{sh} T^{sh} \\
&= T^{sh} \left\{ v^{\frac{1}{2}} P_x q_x^{sh} + v^{1+\frac{1}{2}} {}_1P_x q_{x+1}^{sh} + v^{2+\frac{1}{2}} {}_2P_x q_{x+2}^{sh} + \dots \right.
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&\quad \left. + v^{n-1+\frac{1}{2}} {}_{n-1}P_x q_{x+n-1}^{sh} \right\} \\
&= T^{sh} \sum_{t=0}^{n-t} v^{t+\frac{1}{2}} {}_tP_x q_{x+t}^{sh} \tag{4-1}
\end{aligned}$$

di mana

$T^{sh}$  = rata-rata jumlah hari perawatan rumah sakit

${}_tP_x$  = peluang seseorang berusia  $x$  tahun untuk hidup selama  $t$  tahun

$q_{x+t}^{sh}$  = nilai kemungkinan seseorang berusia  $x$  akan dirawat di rumah sakit pada  $t+1$  tahun kemudian

$p_x$  = nilai kemungkinan hidup seseorang berusia  $x$  tahun

$q_x^{sh}$  = nilai kemungkinan seorang berusia  $x$  tahun dirawat di rumah sakit pada  $x+1$  tahun kemudian

$v$  =  $(1 + i)^{-1}$  = nilai sekarang dari pembayaran

$i$  = suku bunga per tahun (%) (Futami, 1992)

Jadi premi tunggal bersih asuransi kesehatannya (A) adalah

$$A = T^{sh} \sum_{t=0}^{n-t} v^{t+\frac{1}{2}} {}_t p_x q_{x+t}^{sh}$$

Untuk asuransi berjangka 1 tahun, nilai  $t$  pada (4-1) adalah nol dan nilai  $n$  adalah 1 yaitu sama dengan jangka waktu asuransi sehingga premi tunggal bersih asuransi kesehatan jangka waktu 1 tahun adalah

$$A_1 = T^{sh} v^{\frac{1}{2}} q_x^{sh}$$

## 4.2 Asuransi Kolektif Syariah

### 4.2.1 Pengertian

Pada dasarnya asuransi kolektif syariah sama dengan asuransi kolektif syariah. Perbedaan yang jelas antara asuransi kolektif syariah dan asuransi kolektif konvensional adalah pada perhitungan premi. Asuransi kolektif/kumpulan adalah asuransi yang dimaksudkan untuk melindungi kepentingan suatu kelompok tertentu di bawah satu polis asuransi (Futami, 1992: 131). Asuransi kolektif mengasuransikan sejumlah orang melalui suatu kelompok tertentu. Pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak asuransi adalah perusahaan asuransi dan pemegang polis asuransi kolektif tersebut.

Pemegang polis merupakan orang atau organisasi yang memutuskan jenis pertanggungansian asuransi mana yang akan dibeli untuk para anggota kelompok,

menegosiasikan pertanggung-jawaban dalam kontrak asuransi kolektif dengan perusahaan asuransi, dan membeli pertanggung-jawaban asuransi kolektif.

Asuransi kolektif secara ekonomis memberikan jaminan berupa perlindungan kepada tertanggung terhadap kerugian finansial yang disebabkan oleh resiko yang mungkin menimpa suatu kelompok tertentu. Biasanya polis asuransi kolektif dikeluarkan untuk suatu perusahaan guna mengasuransikan semua karyawannya. Dalam hal ini perusahaan merupakan pemegang polis. Setiap karyawan dapat menunjuk ahli waris yang akan menerima santunan jika karyawan tersebut meninggal dunia.

Tidak ada keterangan yang mewajibkan tentang kesehatan pada anggota kelompok yang diasuransikan. Hal ini berbeda dengan asuransi perorangan yang mana pendaftarannya bisa diterima, ditolak, atau diasuransikan dengan premi lebih tinggi dari premi normal, berdasarkan pada catatan medis yang diajukan. Asuransi kolektif dikeluarkan atas dasar bahwa pada beberapa kumpulan mungkin ada beberapa orang yang ditolak untuk asuransi perorangan atau mungkin asuransi dengan premi di atas normal. Semakin besar kelompok maka semakin baik penyebaran resiko dalam kelompok tersebut, karena banyaknya orang sehat akan menutup kerugian klaim dari orang yang kurang sehat.

Menurut Futami (1992: 131) yang dimaksud pertanggung-jawaban kolektif adalah sebagai berikut.

1. Satu pertanggung-jawaban untuk sebuah anggota satu kelompok dan kelompok itu sebagai tertanggung. Dalam hal sebagai satu tertanggung, sebagai kondisinya adalah kepesertaan dari seluruh anggota kelompok tersebut.

(Untuk suatu kelompok yang jumlah anggotanya banyak, persyaratan agar pertanggungannya menjadi kolektif bisa juga menggunakan syarat tingkat masuk minimumnya. Pilihan yang demikian ini disebut *voluntary group*.

2. Uang pertanggungan tertanggung didasarkan atas standar yang obyektif.
3. Tidak dilakukan pemeriksaan kesehatan pada anggota kelompok tersebut.
4. Preminya dibayar secara kolektif untuk kelompok tersebut.

Asuransi kumpulan/kolektif (*group insurance*), mempunyai ciri-ciri sebagai berikut (Purba, 2002: 282).

1. Satu polis untuk sekelompok tertanggung, misalnya para karyawan perusahaan diasuransikan dengan menggunakan satu polis yang disebut *polis induk (master policy)*.
2. Pemegang polis adalah perusahaan (majikan). Kepada masing-masing karyawan diberi sertifikat sebagai tanda bukti peserta asuransi kumpulan/kolektif.
3. Pada umumnya para peserta tidak perlu melalui pemeriksaan medis berdasarkan pertimbangan bahwa kesehatan yang buruk dari beberapa peserta diimbangi oleh kesehatan yang baik dari para peserta lainnya. Namun demikian, ada juga perusahaan asuransi yang menetapkan bahwa terhadap orang-orang tertentu dari kelompok itu harus melalui pemeriksaan medis.
4. Batas minimal banyaknya orang satu kelompok sesuai dengan ketentuan masing-masing perusahaan asuransi. Ada perusahaan yang menetapkan minimal 15 orang, ada yang menetapkan minimal 25 orang. Bagi perusahaan asuransi, lebih banyak setiap anggota kelompok lebih baik.



5. Pembayaran asuransi kolektif biasanya terdiri dari tiga macam, yaitu sebagai berikut.

- a. Dibayar sendiri oleh masing-masing peserta berupa kontribusi yang dipungut secara berkala dari setiap peserta.
- b. Semua premi ditanggung oleh perusahaan.
- c. Sebagian dibayar oleh perusahaan dan sebagian dibayar oleh peserta, misalnya 50%-50% atau 60%-40%.

#### **4.2.2 Syarat untuk Sebuah Kumpulan/Kolektif**

Menurut Workman sebagaimana dikutip oleh Munadi (2009), sebagai pertimbangan untuk asuransi, sebuah kumpulan harus memenuhi tiga syarat penting sebagai berikut.

1. Kumpulan harus memiliki bentuk dan tujuan tertentu selain untuk mendapatkan asuransi. Biasanya kumpulan adalah karyawan pada sebuah perusahaan.
2. Sebagian besar orang dalam kumpulan bersedia mengikuti program asuransi, sehingga akan dapat menutup kerugian bagi orang yang kurang sehat yang juga ingin mengikuti program asuransi. Pada beberapa negara ada hukum yang mengatur bahwa kumpulan yang diasuransikan terdiri dari paling sedikit 75% persen dari seluruh anggota kumpulan.
3. Besarnya asuransi dapat diatur berdasarkan besarnya gaji dan jenis pekerjaan karyawan, sesuai dengan perjanjian penanggung dan pemegang polis. Jadi, anggota kumpulan tidak dapat memilih jumlah santunan yang akan mereka peroleh.

### 4.2.3 Tipe Asuransi Kolektif

Menurut Workman sebagaimana dikutip oleh Munadi (2009) ada tiga tipe asuransi kumpulan, yaitu sebagai berikut.

1. Asuransi kumpulan yang dapat diperbarui tiap tahun

Ini merupakan bentuk umum dari asuransi kumpulan. Pada tipe ini, premi dibayarkan tiap tahun berdasarkan pada umur dan jenis kelamin anggota kumpulan. Premi dapat dibayar tiap bulan atau setahun sekali.

2. Asuransi kumpulan permanen

Program asuransi kumpulan permanen digunakan oleh perusahaan untuk membantu karyawannya membeli pertanggungan asuransi yang akan terus berlanjut setelah pensiun, yaitu pada saat pertanggungan asuransi berjangkanya berakhir. Program asuransi permanen ini kurang populer dibanding dengan program asuransi kumpulan berjangka. Program ini biasanya digunakan sebagai tambahan dari program asuransi kumpulan berjangka.

3. Asuransi kumpulan yang dibayar penuh

Merupakan suatu bentuk rencana asuransi yang memanfaatkan kontribusi setiap karyawan sebagai premi tunggal bersih untuk membeli satu unit asuransi yang dibayar penuh, sementara kontribusi dari perusahaan digunakan untuk membeli jumlah asuransi berjangka kumpulan yang diperlukan agar total pertanggungan karyawan mencapai jumlah yang ditentukan sebelumnya. Pada akhir masa pekerjaan, karyawan yang

bersangkutan dapat mengambil bagian asuransi yang telah dibayar penuh itu.

#### 4.2.4 Pembayaran Premi pada Asuransi Kolektif

Seseorang atau perusahaan yang memegang polis asuransi haruslah membayar sejumlah premi kepada perusahaan asuransi untuk mendapatkan haknya. Menurut Workman sebagaimana dikutip oleh Munadi (2009), dalam asuransi kolektif ada tiga sistem pembayaran premi sebagai berikut.

- a. *Noncontributory*, di mana anggota kumpulan sama sekali tidak membayar, pemegang polis (mungkin pemilik perusahaan) membayar premi 100%.
- b. *Contributory*, di mana anggota kumpulan membagi premi dengan pemegang polis.
- c. *Fully Contributory*, di mana anggota kumpulan membayar keseluruhan premi.

#### 4.2.5 Produk Asuransi Kolektif Syariah

Produk asuransi kumpulan/kolektif syariah merupakan produk yang didisain untuk jumlah peserta relatif banyak dan dalam struktur produknya ada yang mengandung unsur tabungan (*saving*) dan ada yang tidak mengandung unsur tabungan berdasar hukum syariah. Produk-produk yang tidak mengandung unsur tabungan, di akhir masa kontrak tidak ada bagi hasil atau pengambilan nilai tunai,

karena semuanya bersifat *tabarru* 'dana tolong-menolong'. Beberapa contoh produk-produk asuransi kolektif syariah adalah sebagai berikut.<sup>4</sup>

1. Takaful kecelakaan diri kolektif
2. Takaful kecelakaan siswa
3. Takaful wisata dan perjalanan
4. Takaful pembiayaan
5. Takaful majelis taklim
6. Takaful al khairat
7. Takaful *medicare*
8. Takaful al-khairat dan tabungan haji

Takaful *medicare* adalah salah satu program asuransi kesehatan kolektif syariah yang memberikan jaminan penggantian biaya pengobatan dan operasi peserta. Dengan mengikuti program *Ful Medicare*, maka diharapkan rasa aman dan terlindung dari hal-hal yang tidak terduga (Sula, 2004: 656).

Manfaat/benefit takaful *medicare* yang akan diperoleh jika mengikuti program ini adalah sebagai berikut (Sula, 2004: 656).

- a. Jaminan kerugian finansial akibat ketidakpastian kesehatan.
- b. Mengurangi beban administrasi pelayanan.
- c. Anggaran kesehatan yang dapat dihitung di muka.
- d. Dapat meningkatkan loyalitas, dedikasi, dan produktivitas secara optimal.
- e. Memberikan perasaan tenteram dan aman.

---

<sup>4</sup> Ibid (dalam Muhammad Syakir Sula, 2004).

Program asuransi *Ful Medicare* terdiri dari:

1. Program Utama : Rawat Inap
2. Program Tambahan : Rawat Jalan, Persalinan, Gigi, Kacamata.

#### 4.2.6 Premi Asuransi Kolektif

Salah satu contoh pertanggunggunaan kumpulan adalah asuransi berjangka pertanggunggunaan kumpulan, bentuk dasar berupa asuransi berjangka 1 tahun yang diperpanjang tiap tahun. Secara sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut. Uang pertanggunggunaan dibayar pada akhir tahun polis, premi dibayar sekali pada awal tahun polis. Misal setiap peserta mengambil asuransi berjangka 1 tahun, maka premi bersihnya adalah sebagai berikut (Futami, 1992: 131).

$$A'x:1 \overline{|\!|} = vq_x \quad (4.2)$$

Di mana

$A'x:1 \overline{|\!|}$  = premi bersih tunggal asuransi berjangka 1 tahun untuk seseorang berusia  $x$

$v = (i + 1)^{-1}$  = nilai sekarang dari pembayaran

$q_x$  = peluang seseorang berusia  $x$  meninggal sebelum berusia  $x+1$  tahun

Misal dalam 1 tahun tertanggung

tidak ada yang meninggal maka besar pembayarannya

adalah 0 dan besar kemungkinannya adalah  $p_x$ .

Ada yang meninggal, nilai sekarang dari pembayarannya

adalah  $v$  dan besar kemungkinannya adalah  $q_x$

$$p_x + q_x = 1 .$$

(4.3)

Nilai rata-rata dari variabel acak adalah  $vq_x$  jika ada sebanyak  $n$  tertanggung maka besar preminya adalah  $nvq_x$ .

Pada asuransi berjangka kolektif/kumpulan pendapatan preminya bukan dilakukan dengan cara menjumlahkan premi  $vq_x$  dari setiap peserta sehingga diperoleh  $nvq_x$  dari kumpulan tersebut. Perusahaan asuransi jiwa memperoleh pendapatan premi dari pendapatan dari kumpulan tersebut dengan menggunakan rata-rata (dengan pengaruh/akibat yang sama) (Futami, 1992).

Untuk menyederhanakan semua tertanggung berusia  $x$ , dan jumlah tertanggung sebanyak  $n$  peserta, dengan uang pertanggungan masing-masing sebesar 1. Pada kumpulan tersebut dalam 1 tahun misal

tidak ada yang meninggal, maka besar pembayarannya

adalah 0 dan besar kemungkinannya adalah  $p_x^n$ ,

ada 1 orang yang meninggal, besar pembayarannya

adalah  $v$  dan kemungkinannya adalah  $\binom{n}{1} q_x p_x^{n-1}$ ,

ada 2 orang yang meninggal, besar pembayarannya

adalah  $2v$  dan kemungkinannya adalah  $\binom{n}{2} q_x^2 p_x^{n-2}$ ,

.....

ada  $n$  orang yang meninggal, besar pembayarannya

adalah  $nv$  dan kemungkinannya adalah  $\binom{n}{n} q_x^n$ .

$$p_x^n + \binom{n}{1} q_x p_x^{n-1} + \binom{n}{2} q_x^2 p_x^{n-2} + \dots + \binom{n}{n} q_x^n = (p_x + q_x)^n = 1$$

dari (4.4) diperoleh

$$0 \cdot p_x^n + v \binom{n}{1} q_x p_x^{n-1} + 2v \binom{n}{2} q_x^2 p_x^{n-2} + \dots + nv \binom{n}{n} q_x^n$$

$$= \sum_{t=0}^n tv \binom{n}{t} q_x^t p_x^{n-t}$$

$$\begin{aligned}
&= \sum_{t=0}^n tv \frac{n!}{t!(n-t)!} q_x^t p_x^{n-t} \\
&= 0 + \sum_{t=1}^n tv \frac{n(n-1)!}{t(t-1)!(n-t)!} q_x^t p_x^{n-t}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sum_{t=1}^n nv \frac{(n-1)!}{(t-1)!(n-t)!} q_x^t p_x^{n-t} \\
&= \sum_{t=1}^n nv \frac{(n-1)!}{(t-1)!((n-1)-(t-1))!} q_x^t p_x^{n-t} \\
&= \sum_{t=1}^n nv q_x \binom{n-1}{t-1} q_x^{t-1} p_x^{n-1-(t-1)} \\
&= nv q_x \sum_{t=1}^n \binom{n-1}{t-1} q_x^{t-1} p_x^{(n-1)-(t-1)} \\
&= nv q_x (q_x + p_x)^{n-1} \\
&= nv q_x
\end{aligned} \tag{4.5}$$

adalah besarnya pendapatan premi untuk asuransi kumpulan/kolektif.



## **4.3 Asuransi Kesehatan Kolektif Syariah untuk Perawatan Rumah Sakit**

### **4.3.1. Pengertian**

Asuransi kesehatan kolektif untuk perawatan rumah sakit adalah suatu kontrak antara penanggung dan pemegang polis asuransi kesehatan kolektif yang membeli perlindungan asuransi kesehatan kolektif. Perusahaan asuransi penanggung memberikan jaminan atas kesehatan sekelompok orang, biasanya karyawan pemegang polis, dalam bentuk penggantian atas biaya pengobatan atau penggantian atas biaya pengobatan atau pemeliharaan kesehatan apabila karyawan tersebut dirawat di rumah sakit dalam suatu waktu tertentu dan jumlah manfaat tertentu.

Definisi dari asuransi kesehatan kolektif syariah pada dasarnya sama dengan asuransi kesehatan kolektif konvensional. Yang membedakan definisi keduanya hanya dasar hukumnya, pada asuransi syariah hukum dasarnya adalah syariat Islam.

### **4.3.2. Pihak-Pihak yang Terkait dalam Asuransi Kesehatan Kolektif Syariah untuk Perawatan Rumah Sakit**

Dalam asuransi kesehatan kolektif untuk perawatan rumah sakit, baik syariah maupun konvensional, ada empat pihak yang saling terkait, yaitu sebagai berikut.

**a. Pemegang polis**

Pemegang polis pada asuransi kesehatan kolektif baik syariah maupun konvensional adalah perusahaan yang mengasuransikan karyawannya, bukan dipegang oleh perorangan. Satu polis untuk sekelompok tertanggung, misalnya para karyawan suatu perusahaan diasuransikan dengan menggunakan satu polis, yang disebut *polis induk (master policy)*. Dan karyawan yang diasuransikan tersebut mendapatkan kartu tanda kepesertaan/sertifikat dalam asuransi. Dalam polis asuransi kesehatan kolektif didefinisikan manfaat apa saja yang ditanggung termasuk bantuan dan pengecualiannya (Purba, 1995: 282).

**b. Tertanggung**

Tertanggung adalah orang yang pemeliharaan kesehatannya dijamin oleh perusahaan asuransi penanggung dalam bentuk penggantian biaya pengobatan dan pemeliharaan kesehatan dalam periode dan manfaat tertentu. Artinya jikayang bersangkutan mengalami gangguan kesehatan karena sakit maupun penyakit, maka biaya berobatnya akan ditanggung oleh perusahaan asuransi (Ali, 1993).

**c. Penanggung**

Pihak yang memberikan jaminan akan membayar klaim terhadap manfaat yang dipertanggungkan disebut sebagai penanggung. Dalam hal ini yang disebut sebagai penanggung adalah perusahaan asuransi dimana pemegang polis membeli perlindungan asuransi kesehatan kolektif. Penanggung akan

membayar semua biaya yang dibutuhkan sesuai dengan manfaat yang dipertanggungjawabkan.

**d. Penyedia layanan kesehatan**

Dalam asuransi kesehatan yang dimaksud dengan penyedia layanan kesehatan adalah rumah sakit atau klinik yang menyediakan layanan pemeliharaan kesehatan. Biasanya perusahaan asuransi membuat jaringan penyedia layanan kesehatan yang terdiri dari beberapa rumah sakit atau klinik.

**4.3.3. Manfaat Asuransi Kesehatan Kolektif Syariah untuk Perawatan Rumah Sakit**

Manfaat/benefit asuransi kesehatan kolektif syariah untuk perawatan rumah sakit menurut Sula (2004: 656) adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan jaminan penggantian kerugian finansial akibat ketidakpastian kesehatan;
- b. Mengurangi beban administrasi pelayanan;
- c. Anggaran kesehatan yang dapat dihitung di muka;
- d. Dapat meningkatkan loyalitas, dedikasi, dan produktivitas secara optimal;
- e. Memberikan perasaan aman dan tenteram.

#### 4.3.4. Premi Asuransi Kesehatan Kolektif Syariah untuk Perawatan Rumah

##### Sakit

Premi pada asuransi kesehatan kolektif adalah sesuatu yang harus dibayar untuk mendapatkan pertanggungan asuransi. Premi harus sesuai dengan jenis pertanggungan yang diberikan. Premi yang dikenakan pada masing-masing kumpulan dapat berbeda-beda berdasarkan distribusi usia dan jenis kelamin.

Misal pada suatu kelompok/kolektif dalam 1 tahun terdapat  $n$  peserta dan semua tertanggung dianggap berusia  $x$ , dengan uang pertanggungan masing-masing sebesar 1 satuan dan dibayar pada akhir tahun polis, maka

jika tidak ada yang sakit besar pembayarannya adalah 0

dan besar kemungkinannya adalah  $p_x^{sh.n}$ ,

ada 1 orang yang sakit besar pembayarannya adalah  $v$

dan besar kemungkinannya adalah  $\binom{n}{1} q_x^{sh} p_x^{sh.n-1}$ ,

ada 2 orang yang sakit besar pembayarannya adalah  $2v$

dan besar kemungkinannya adalah  $\binom{n}{2} q_x^{sh.2} p_x^{sh.n-2}$ , (4.6)

.....

ada  $n$  orang yang sakit besar pembayarannya adalah  $nv$

dan besar kemungkinannya adalah  $\binom{n}{n} q_x^{sh.n}$ ,

$$p_x^{sh.n} + \binom{n}{1} q_x^{sh} p_x^{sh.n-1} + \binom{n}{2} q_x^{sh.2} p_x^{sh.n-2} + \dots + \binom{n}{n} q_x^{sh.n} = (p_x^{sh} + q_x^{sh})^n = 1$$

Dari (4.6) diperoleh besarnya premi untuk asuransi kesehatan kolektif konvensional untuk perawatan rumah sakit adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
& 0 \cdot p_x^{sh.n} + v \binom{n}{1} q_x^{sh} p_x^{sh.n-1} + 2v \binom{n}{2} q_x^{sh.2} p_x^{sh.n-2} + \dots + nv \binom{n}{n} q_x^{sh.n} \\
&= \sum_{t=0}^n tv \binom{n}{t} q_x^{sh.t} p_x^{sh.n-t} \\
&= \sum_{t=0}^n tv \frac{n!}{t!(n-t)!} q_x^{sh.t} p_x^{sh.(n-t)} \\
&= 0 + \sum_{t=1}^n tv \frac{n(n-1)!}{t(t-1)!(n-t)!} q_x^{sh.t} p_x^{sh(n-t)} \\
&= \sum_{t=1}^n nv \frac{(n-1)!}{(t-1)!(n-t)!} q_x^{sh.t} p_x^{sh(n-t)} \\
&= \sum_{t=1}^n nv \frac{(n-1)!}{(t-1)!((n-1)-(t-1))!} q_x^{sh.t} p_x^{sh(n-t)} \\
&= \sum_{t=1}^n nv q_x^{sh} \binom{n-1}{t-1} q_x^{sh(t-1)} p_x^{sh((n-1)-(t-1))} \\
&= nv q_x^{sh} \sum_{t=1}^n \binom{n-1}{t-1} q_x^{sh(t-1)} p_x^{sh((n-1)-(t-1))} \\
&= nv q_x^{sh} (q_x^{sh} + p_x^{sh})^{n-1} \\
&= nv q_x^{sh}
\end{aligned} \tag{4.7}$$

Dari persamaan (4.1) dan (4.7) diperoleh premi bersih tahunan asuransi kesehatan kolektif konvensional untuk perawatan rumah sakit dalam jangka waktu 1 tahun, dengan uang pertanggungan dibayar langsung adalah  $P_{x1}$

$$P_{x1} = T^{sh} n v^{\frac{1}{2}} p_x q_x^{sh} \quad (4.8)$$

Dimana

$T^{sh}$  = rata-rata jumlah hari perawatan rumah sakit

$P_{x1}$  = premi bersih asuransi kesehatan kolektif konvensional

$n$  = jumlah peserta

$v$  =  $(i + 1)^{-1}$  dengan  $i$  adalah suku bunga per tahun

$p_x$  = nilai kemungkinan hidup seorang berusia  $x$  tahun

$q_x^{sh}$  = nilai kemungkinan dirawat di rumah sakit seorang berusia  $x$  tahun

Pada pengelolaan asuransi syariah, unsur bunga yang diharamkan tidak diikutsertakan dalam perhitungan. Bunga yang diharamkan itu adalah bunga yang ditetapkan setelah jumlah premi didapat dari perhitungan dengan menggunakan formulasi rumus yang ada. Unsur premi asuransi konvensional terdiri dari tabel mortalitas dan bunga teknik, sedangkan pada asuransi syariah premi juga dihitung dengan menggunakan tabel mortalitas tetapi tidak menggunakan bunga teknik (Anshori, 2007).

Dengan menggunakan pengelolaan *sharing of risk*, maka dalam menetapkan asumsi pembayaran premi tunggal bersih asuransi kesehatan kolektif syariah

untuk perawatan rumah sakit tentunya harus menguntungkan semua pihak baik bagi perusahaan asuransi maupun bagi peserta. Sehingga penetapan *loading* akan dihilangkan, maka premi tunggal bersih asuransi kesehatan kolektif syariah sama dengan premi kotor dikurangi *loading*. Misal premi asuransi kesehatan kolektif syariah untuk perawatan rumah sakit sekelompok orang berusia  $x$  adalah  $P_x$  dan *loading*  $l$ , maka

$$P_x = P'_x - l$$

dengan

$$P'_x = P_{x1} + b$$

dan

$$P_{x1} = T^{sh} n v^{\frac{1}{2}} p_x q_x^{sh}$$

sehingga

$$P_x = P'_x - l$$

$$P_x = \left\{ \left( T^{sh} n v^{\frac{1}{2}} p_x q_x^{sh} \right) + b \right\} - l$$

Dengan demikian, didapat formulasi perhitungan premi asuransi kesehatan kolektif syariah untuk perawatan rumah sakit sekelompok orang berusia  $x$  tahun untuk jangka waktu 1 tahun adalah

$$P_x = \left\{ \left( T^{sh} n v^{\frac{1}{2}} p_x q_x^{sh} \right) + b \right\} - l \quad (4.9)$$

dengan

$P'_x$  = premi kotor asuransi kesehatan kolektif syariah untuk perawatan rumah sakit

$P_x$  = premi bersih (premi yang diharapkan) asuransi kesehatan kolektif syariah untuk perawatan rumah sakit untuk jangka waktu 1 tahun

$P_{x1}$  = premi bersih asuransi kesehatan kolektif konvensional untuk perawatan rumah sakit

$b$  = biaya-biaya (*expenses*) dan keuntungan (*profit*)

$l$  = *loading* (biaya-biaya, keuntungan, komisi)

#### 4.3.5. Contoh Penerapan Rumus Premi Asuransi Kesehatan Kolektif Syariah untuk Perawatan Rumah Sakit dalam Jangka Waktu 1 Tahun

Suatu perusahaan PT.XXX mengikutkan karyawannya pada perusahaan asuransi syariah XYZ. Program yang diambil adalah asuransi kesehatan kolektif syariah untuk perawatan rumah sakit (*Takaful FulMedicare*) yang dapat diperbarui tiap tahun. Biaya yang ditanggung oleh perusahaan asuransi meliputi biaya kamar dan makan, biaya dokter yang merawat dan biaya aneka perawatan selama di rumah sakit. Jumlah karyawan yang terdaftar adalah 14 orang, yang terdiri dari 6 orang karyawan perempuan dan 8 orang karyawan laki-laki. Perusahaan hanya memberikan pertanggungungan untuk karyawan dan anaknya saja, dengan syarat usia anak minimal 2 tahun. Perusahaan memilihkan ragam benefit



yang akan diambil oleh masing-masing karyawan dan anaknya berdasarkan pada jenis pekerjaannya. Tercatat 6 orang karyawan mengambil Plan-100, 6 orang mengambil Plan-200, dan hanya 2 orang mengambil Plan-300. (Tabel Peserta dan Tabel Benefit dapat dilihat pada halaman lampiran). Pada perhitungan premi asuransi syariah, preminya tidak diberikan sepenuhnya kepada perusahaan asuransi, tetapi preminya dikelola dengan menggunakan *sharing of risk* berdasarkan akad *tabarru'*. Besar bunga 6 %. Misalkan pada awal perjanjian polis antara peserta dengan perusahaan asuransi pembagian premi adalah 40:60, artinya 40% dari premi merupakan *fee/ujrah* dari perusahaan asuransi, sedangkan 60% dari premi adalah dana hibah yang akan dimasukkan ke dalam rekening khusus *tabarru'*. Dalam contoh kasus ini total biaya untuk premi kotor diasumsikan premi dibagi oleh premi biaya total adalah sebesar minimal 30% dan maksimal 40% dengan rincian sebagai berikut.

- Komisi 25% dari premi
- Biaya awal peserta 10% dari premi
- Keuntungan 5% dari premi

Sebelum menghitung premi asuransi kesehatan kolektif syariah perawatan rumah sakit, terlebih dahulu dilakukan penghitungan premi asuransi kesehatan kolektif konvensional perawatan rumah sakit, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengelompokkan peserta berdasarkan umur yang disesuaikan dengan *Tabel Daily Hospital Benefit* (Lampiran);

2. Mencari rata-rata umur dalam setiap kelompok sebagai acuan perhitungan premi asuransi kesehatan kolektif perawatan rumah sakit;
  3. Membandingkan angka-angka yang diperoleh dengan angka pada kolom  $p_x$  pada tabel Mortalitas (Lampiran), untuk mendapatkan angka yang paling mendekati angka tersebut;
  4. Menghitung premi bersih menggunakan rumus pada persamaan (4.8) kemudian substitusikan dalam persamaan (4.9);
  5. Membandingkan hasil perhitungan secara manual dengan perhitungan menggunakan program *Visual Basic 6.0*.
- ❖ Untuk peserta pada kelompok umur 0-14 tahun:

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata } p_x \text{ untuk laki-laki} &= \frac{1}{15} \sum_{x=0}^{14} p_x \\
 &= \frac{1}{15} (p_0 + p_1 + p_2 + \dots + p_{14}) \\
 &= \frac{1}{15} (14,97871) \\
 &= 0,99858
 \end{aligned}$$

Kemudian bandingkan angka ini dengan angka-angka pada kolom  $p_x$  dalam tabel CSO 1978-1980 *male* (Lampiran) . D dicari angka yang mendekati dengan 0,99858. Didapatkan angka yang paling mendekati adalah 0,99882.

Angka ini adalah peluang hidup untuk orang yang berusia 1 tahun. Sehingga pada kelompok umur 0-14 tahun dengan jenis kelamin laki-laki, rata-rata umurnya adalah 1 tahun. Umur ini selanjutnya digunakan sebagai acuan perhitungan premi untuk kelompok umur 0-14 tahun dengan jenis kelamin laki-laki.

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata } p_x \text{ untuk perempuan} &= \frac{1}{15} \sum_{x=0}^{14} p_x \\
 &= \frac{1}{15} (p_0 + p_1 + p_2 + \dots + p_{14}) \\
 &= \frac{1}{15} (14,98402) \\
 &= 0,99893
 \end{aligned}$$

Kemudian bandingkan angka ini dengan angka-angka pada kolom  $p_x$  dalam tabel CSO 1978-1980 *female* (Lampiran) . Dicari angka yang mendekati dengan 0,99893. Didapatkan angka yang paling mendekati adalah 0,99913. Angka ini adalah peluang hidup untuk orang yang berusia 1 tahun. Sehingga pada kelompok umur 0-14 tahun dengan jenis kelamin perempuan, rata-rata umurnya adalah 1 tahun. Umur ini selanjutnya digunakan sebagai acuan perhitungan premi untuk kelompok umur 0-14 tahun dengan jenis kelamin perempuan.

- ❖ Untuk peserta pada kelompok umur 15-19 tahun:

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata } p_x \text{ untuk laki-laki} &= \frac{1}{5} \sum_{x=15}^{19} p_x \\
 &= \frac{1}{5} (p_{15} + p_{16} + p_{17} + p_{18} + p_{19}) \\
 &= \frac{1}{5} (4,99583) \\
 &= 0,99916
 \end{aligned}$$

Kemudian bandingkan angka ini dengan angka-angka pada kolom  $p_x$  dalam tabel CSO 1978-1980 *male* (Lampiran) . Dicari angka yang mendekati dengan 0,99916. Didapatkan angka yang paling mendekati adalah 0,99915. Angka ini adalah peluang hidup untuk orang yang berusia 17 tahun. Sehingga pada kelompok umur 14-19 tahun dengan jenis kelamin laki-laki, rata-rata

umurnya adalah 17 tahun. Umur ini selanjutnya digunakan sebagai acuan perhitungan premi untuk kelompok umur 15-19 tahun dengan jenis kelamin laki-laki.

$$\text{Rata-rata } p_x \text{ untuk perempuan} = \frac{1}{5} \sum_{x=15}^{19} p_x$$

$$= \frac{1}{5} (p_{15} + p_{16} + p_{17} + p_{18} + p_{19})$$

$$= \frac{1}{5} (4,99835)$$

$$= 0,99967$$

Kemudian bandingkan angka ini dengan angka-angka pada kolom  $p_x$  dalam tabel CSO 1978-1980 *female* (Lampiran) . Dicari angka yang mendekati dengan 0,99967. Didapatkan angka yang paling mendekati adalah 0,99966. Angka ini adalah peluang hidup untuk orang yang berusia 17 tahun. Sehingga pada kelompok umur 15-19 tahun dengan jenis kelamin perempuan, rata-rata umurnya adalah 17 tahun. Umur ini selanjutnya digunakan sebagai acuan perhitungan premi untuk kelompok umur 15-19 tahun dengan jenis kelamin perempuan.

❖ Untuk peserta pada kelompok umur 20-24 tahun:

$$\text{Rata-rata } p_x \text{ untuk laki-laki} = \frac{1}{5} \sum_{x=20}^{24} p_x$$

$$= \frac{1}{5} (p_{20} + p_{21} + p_{22} + p_{23} + p_{24})$$

$$= \frac{1}{5} (4,99418)$$

$$= 0,99883$$

Kemudian bandingkan angka ini dengan angka-angka pada kolom  $p_x$  dalam tabel CSO 1978-1980 *male* (Lampiran) . Dicari angka yang mendekati dengan 0,99883. Didapatkan angka yang paling mendekati adalah 0,99882. Angka ini adalah peluang hidup untuk orang yang berusia 22 tahun. Sehingga pada kelompok umur 20-24 tahun dengan jenis kelamin laki-laki, rata-rata umurnya adalah 22 tahun. Umur ini selanjutnya digunakan sebagai acuan perhitungan premi untuk kelompok umur 20-24 tahun dengan jenis kelamin laki-laki.

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata } p_x \text{ untuk perempuan} &= \frac{1}{5} \sum_{x=20}^{24} p_x \\
 &= \frac{1}{5} (p_{20} + p_{21} + p_{22} + p_{23} + p_{24}) \\
 &= \frac{1}{5} (4,99788) \\
 &= 0,999576
 \end{aligned}$$

Kemudian bandingkan angka ini dengan angka-angka pada kolom  $p_x$  dalam tabel CSO 1978-1980 *female* (Lampiran) . Dicari angka yang mendekati dengan 0,999576. Didapatkan angka yang paling mendekati adalah 0,99957. Angka ini adalah peluang hidup untuk orang yang berusia 22 tahun. Sehingga pada kelompok umur 20-24 tahun dengan jenis kelamin perempuan, rata-rata umurnya adalah 22 tahun. Umur ini selanjutnya digunakan sebagai acuan perhitungan premi untuk kelompok umur 20-24 tahun dengan jenis kelamin perempuan.

Perhitungan rata-rata ini dilakukan pada tiap-tiap kelompok umur dengan menggunakan cara yang sama, sehingga diperoleh hasil yang dapat dilihat pada

tabel 4.1. setelah dilakukan perhitungan diperoleh rata-rata umur untuk jenis kelamin laki-laki dan perempuan adalah sama untuk tiap-tiap kelompok umur. Pada kelompok umur 0-14 tahun untuk jenis kelamin laki-laki dan perempuan diperoleh rata-rata umur 1 tahun. Ini cenderung berbeda dengan kelompok umur lainnya yang rata-ratanya tepat di pertengahan. Hal ini disebabkan karena pada umur 0-14 tahun nilai  $p_x$  cenderung naik turun, sedangkan pada kelompok umur selanjutnya nilai  $p_x$  cenderung naik.

Tabel 4.1 Data peserta asuransi kesehatan kolektif syariah perawatan rumah sakit berdasarkan plan benefit, umur, dan jenis kelamin.

Umur	Rata-rata Umur	Jenis Kelamin	Jumlah Peserta			Total
			Plan-100	Plan-200	Plan-300	
0-14	1	Laki-laki	5	2	1	8
		Perempuan	2	3	1	6
15-19	17	Laki-laki	4	0	0	4
		Perempuan	1	2	1	4
20-24	22	Laki-laki	0	0	0	0
		Perempuan	1	0	0	1
25-29	27	Laki-laki	0	0	0	0
		Perempuan	1	0	0	1
30-34	32	Laki-laki	0	0	0	0
		Perempuan	0	1	0	1
35-39	37	Laki-laki	0	0	0	0
		Perempuan	0	0	1	1
40-44	42	Laki-laki	2	2	1	5
		Perempuan	0	0	0	0
45-49	47	Laki-laki	1	1	0	4
		Perempuan	2	0	0	0
50-54	52	Laki-laki	0	0	1	1
		Perempuan	0	0	0	0
Total			19	11	6	36

Selanjutnya dihitung premi bersih asuransi kesehatan kolektif untuk perawatan rumah sakit yang harus dibayar oleh perusahaan dalam jangka waktu 1 tahun sebagai berikut.

#### 1. Plan-100

Dengan santunan Rp 100.000,00 per hari untuk biaya kamar menginap di rumah sakit dengan maksimum perawatan selama 90 hari, Rp 2.600.000,00 per perawatan untuk biaya aneka perawatan rumah sakit, Rp 40.000,00 per hari untuk biaya kunjungan dokter selama maksimum 90 hari.

Dari persamaan (4.8), dengan melihat nilai  $p_x$  pada Tabel CSO 1978-1980 dan nilai  $q_x^{sh}$  dilihat pada kolom frequency dari Tabel *Daily Hospital Benefit* serta bunga 6% diperoleh besarnya premi sebagai berikut.

#### ❖ Untuk kelompok umur 0-14 tahun

Dengan jumlah peserta 5 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

- Premi untuk peserta laki-laki dengan nilai  $p_x$  dapat dilihat pada tabel CSO 1978-1980 *male*

$$\begin{aligned}
 P_{x1} &= T^{sh} n v^{\frac{1}{2}} p_x q_x^{sh} \\
 &= \left( 2.600.000 + T^{sh} (100.000 + 40.000) \right) \times \left( n v^{\frac{1}{2}} p_x q_x^{sh} \right) \\
 &= \left( 2.600.000 + T^{sh} (140.000) \right) \times \left( n v^{\frac{1}{2}} p_x q_x^{sh} \right) \\
 &= \left( 2.600.000 + 90 (140.000) \right) \times \left( 5 \times (1 + 0,06)^{-\frac{1}{2}} \times \right. \\
 &\quad \left. 0,99882 \times 0,0469 \right) \\
 &= (2.600.000 + 12.600.000) \times 0,2276
 \end{aligned}$$

$$= 3.457.966$$

Diperoleh premi bersih asuransi kesehatan kolektif konvensional yaitu

$$P_{x1} = 3.457.966$$

Maka dengan perhitungan asuransi syariah diperoleh hasil premi kotor asuransi kesehatan kolektif syariah yaitu

$$\begin{aligned} P'_x &= P_{x1} + b \\ &= P_{x1} + P_{x1}(0,25) + P_{x1}(0,1) + P_{x1}(0,05) \\ &= P_{x1} + P_{x1}(0,25 + 0,1 + 0,05) \\ &= P_{x1} + P_{x1}(0,4) \\ &= 3.457.966 + 3.457.966(0,4) \\ &= 4.841.153 \end{aligned}$$

dengan

$$\begin{aligned} l &= P_{x1} (0,25) + P_{x1}(0,05) \\ &= P_{x1} (0,25 + 0,05) \\ &= P_{x1} (0,3) \\ &= 3.457.966 (0,3) \\ &= 1.037.390 \end{aligned}$$

maka

$$\begin{aligned} P_x &= P'_x - l \\ &= 4.841.153 - 1.037.390 \\ &= 3.803.763 \end{aligned}$$



Jadi premi bersih asuransi kesehatan kolektif syariah tahunan untuk perawatan rumah sakit yang harus dibayar adalah Rp 3.803.763,00. Sesuai dengan perjanjian di awal bahwa *fee/ujrah* (40%) adalah Rp 1.521.505,00 untuk perusahaan dan *tabarru'* (60%) adalah Rp 2.282.258,00 untuk hibah peserta yang dikembalikan ke peserta.

- Premi untuk peserta perempuan dengan nilai  $p_x$  dapat dilihat pada tabel

CSO 1978-1980 *female*

$$\begin{aligned}
 P_{x1} &= T^{sh} n v^{\frac{1}{2}} p_x q_x^{sh} \\
 &= \left( 2.600.000 + T^{sh} (100.000 + 40.000) \right) \times \left( n v^{\frac{1}{2}} p_x q_x^{sh} \right) \\
 &= \left( 2.600.000 + T^{sh} (140.000) \right) \times \left( n v^{\frac{1}{2}} p_x q_x^{sh} \right) \\
 &= \left( 2.600.000 + 90 (140.000) \right) \times \left( 3 \times (1 + 0,06)^{-\frac{1}{2}} \times \right. \\
 &\quad \left. 0,99913 \times 0,0469 \right) \\
 &= (2.600.000 + 12.600.000) \times 0,1363 \\
 &= 15.200.000 \times 0,1363 \\
 &= 1.383.616
 \end{aligned}$$

Diperoleh premi bersih asuransi kesehatan kolektif konvensional yaitu

$$P_{x1} = 1.383.616$$

Maka dengan perhitungan asuransi syariah diperoleh hasil premi kotor asuransi kesehatan kolektif syariah yaitu

$$\begin{aligned}
 P'_x &= P_{x1} + b \\
 &= P_{x1} + P_{x1}(0,25) + P_{x1}(0,1) + P_{x1}(0,05) \\
 &= P_{x1} + P_{x1}(0,25 + 0,1 + 0,05) \\
 &= P_{x1} + P_{x1}(0,4) \\
 &= 1.383.616 + 1.383.616(0,4) \\
 &= 1.383.616 + 828.704 \\
 &= 1937062
 \end{aligned}$$

dengan

$$\begin{aligned}
 l &= P_{x1}(0,25) + P_{x1}(0,05) \\
 &= P_{x1}(0,25 + 0,05) \\
 &= P_{x1}(0,3) \\
 &= 1.383.616(0,3) \\
 &= 415.084
 \end{aligned}$$

maka

$$\begin{aligned}
 P_x &= P'_x - l \\
 &= 2.905.593 - 415.084 \\
 &= 1.521.977
 \end{aligned}$$

Jadi premi bersih asuransi kesehatan kolektif syariah tahunan untuk perawatan rumah sakit yang harus dibayar adalah Rp 1.521.977,00. Sesuai dengan perjanjian di awal bahwa *fee/ujrah* (40%) adalah

Rp 608.790,00 untuk perusahaan dan *tabarru'* (60%) adalah Rp 913.186,00 untuk hibah peserta yang dikembalikan ke peserta.

❖ Untuk kelompok umur 15-19 tahun

Dengan jumlah peserta 4 orang laki-laki dan 1 orang perempuan.

- Premi untuk peserta laki-laki dengan nilai  $p_x$  dapat dilihat pada tabel CSO

1978-1980 male

$$\begin{aligned}
 P_{x1} &= T^{sh} n v^{\frac{1}{2}} p_x q_x^{sh} \\
 &= (2.600.000 + T^{sh} (100.000 + 40.000)) \times (n v^{\frac{1}{2}} p_x q_x^{sh}) \\
 &= (2.600.000 + T^{sh} (140.000)) \times (n v^{\frac{1}{2}} p_x q_x^{sh}) \\
 &= (2.600.000 + 90 (140.000)) \times (4 \times (1 + 0,06)^{-\frac{1}{2}} \times \\
 &\quad 0,99915 \times 0,0215) \\
 &= (2.600.000 + 90 (140.000)) \times (3,8873 \times 0,99915 \times 0,0215) \\
 &= (2.600.000 + 12.600.000) \times 0,0835 \\
 &= 1.032.952
 \end{aligned}$$

Diperoleh premi bersih asuransi kesehatan kolektif konvensional yaitu

$$P_{x1} = 1.032.952$$

Maka dengan perhitungan asuransi syariah diperoleh hasil premi kotor asuransi kesehatan kolektif syariah yaitu

$$\begin{aligned}
 P'_x &= P_{x1} + b \\
 &= P_{x1} + P_{x1}(0,25) + P_{x1}(0,1) + P_{x1}(0,05) \\
 &= P_{x1} + P_{x1}(0,25 + 0,1 + 0,05)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= P_{x1} + P_{x1}(0,4) \\
 &= 1.032.952 + 1.032.952(0,4) \\
 &= 1.446.133
 \end{aligned}$$

dengan

$$\begin{aligned}
 l &= P_{x1} (0,25) + P_{x1}(0,05) \\
 &= P_{x1} (0,25 + 0,05) \\
 &= P_{x1} (0,3) \\
 &= 1.032.952 (0,3) \\
 &= 380.575,7
 \end{aligned}$$

maka

$$\begin{aligned}
 P_x &= P'_x - l \\
 &= 1.446.133 - 380.575,7 \\
 &= 1.395.444
 \end{aligned}$$

Jadi premi bersih asuransi kesehatan kolektif syariah tahunan untuk perawatan rumah sakit yang harus dibayar adalah Rp 1.395.444,00. Sesuai dengan perjanjian di awal bahwa *fee/ujrah* (40%) adalah Rp 418.633,00 untuk perusahaan dan *tabarru'* (60%) adalah Rp 976.811,00 untuk hibah peserta yang dikembalikan ke peserta.

- Premi untuk peserta perempuan dengan nilai  $p_x$  dapat dilihat pada tabel CSO 1978-1980 *female*

$$\begin{aligned}
 P_{x1} &= T^{sh} n v^{\frac{1}{2}} p_x q_x^{sh} \\
 &= \left( 2.600.000 + T^{sh} (100.000 + 40.000) \right) \times \left( n v^{\frac{1}{2}} p_x q_x^{sh} \right)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= (2.600.000 + T^{sh}(140.000)) \times (nv^{\frac{1}{2}} p_x q_x^{sh}) \\
&= (2.600.000 + 90 (140.000)) \times (1 \times (1 + 0,06)^{-\frac{1}{2}} \times \\
&\quad 0,99966 \times 0,0329) \\
&= (2.600.000 + 90 (140.000)) \times (0,97 \times 0,99966 \times 0,0329) \\
&= (2.600.000 + 12.600.000) \times 0,0319 \\
&= 15.200.000 \times 0,0319 \\
&= 485.555,5
\end{aligned}$$

Diperoleh premi bersih asuransi kesehatan kolektif konvensional yaitu

$$P_{x1} = 485.555,5$$

Maka dengan perhitungan asuransi syariah diperoleh hasil premi kotor asuransi kesehatan kolektif syariah yaitu

$$\begin{aligned}
P'_x &= P_{x1} + b \\
&= P_{x1} + P_{x1}(0,25) + P_{x1}(0,1) + P_{x1}(0,05) \\
&= P_{x1} + P_{x1}(0,25 + 0,1 + 0,05) \\
&= P_{x1} + P_{x1}(0,4) \\
&= 485.555,5 + 485.555,5(0,4)
\end{aligned}$$

$$= 485.555,5 + 193.952$$

$$= 679.777,7$$

dengan

$$\begin{aligned}
l &= P_{x1} (0,25) + P_{x1}(0,05) \\
&= P_{x1} (0,25 + 0,05)
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= P_{x1} (0,3) \\
 &= 485.555,5(0,3) \\
 &= 145.666,6
 \end{aligned}$$

maka

$$\begin{aligned}
 P_x &= P'_x - l \\
 &= 679.777,7 - 145.666,6 \\
 &= 534.111
 \end{aligned}$$

Jadi premi bersih asuransi kesehatan kolektif syariah tahunan untuk perawatan rumah sakit yang harus dibayar adalah Rp 534.111,00. Sesuai dengan perjanjian di awal bahwa *fee/ujrah* (40%) adalah Rp 160.233,00 untuk perusahaan dan *tabarru'* (60%) adalah Rp 373.877,00 untuk hibah peserta yang dikembalikan ke peserta.

❖ Untuk kelompok umur 20-24 tahun

Dengan jumlah peserta 1orang perempuan.

- Premi untuk peserta perempuan dengan nilai  $p_x$  dapat dilihat pada tabel

CSO 1978-1980 *female*

$$P_{x1} = T^{sh} n v^{\frac{1}{2}} p_x q_x^{sh}$$

$$= (2.600.000 + T^{sh}(100.000 + 40.000)) \times (n v^{\frac{1}{2}} p_x q_x^{sh})$$

$$= (2.600.000 + T^{sh}(140.000)) \times (n v^{\frac{1}{2}} p_x q_x^{sh})$$

$$= (2.600.000 + 90 (140.000)) \times (1 \times (1 + 0,06)^{-\frac{1}{2}} \times$$

$$0,99957 \times 0,0440)$$

$$\begin{aligned}
&= (2.600.000 + 90 (140.000)) \times (0,97 \times 0,99957 \times 0,0440) \\
&= (2.600.000 + 12.600.000) \times 0,04266 \\
&= 15.200.000 \times 0,0319 \\
&= 649.316,7
\end{aligned}$$

Diperolah premi bersih asuransi kesehatan kolektif konvensional yaitu

$$P_{x1} = 649.316,7$$

Maka dengan perhitungan asuransi syariah diperoleh hasil premi kotor asuransi kesehatan kolektif syariah yaitu

$$\begin{aligned}
P'_x &= P_{x1} + b \\
&= P_{x1} + P_{x1}(0,25) + P_{x1}(0,1) + P_{x1}(0,05) \\
&= P_{x1} + P_{x1}(0,25 + 0,1 + 0,05) \\
&= P_{x1} + P_{x1}(0,4) \\
&= 649.316,7 + 649.316,7(0,4) \\
&= 649.316,7 + 259.382 \\
&= 909.043
\end{aligned}$$

dengan

$$\begin{aligned}
l &= P_{x1} (0,25) + P_{x1}(0,05) \\
&= P_{x1} (0,25 + 0,05) \\
&= P_{x1} (0,3) \\
&= 649.316,7(0,3) \\
&= 194.795
\end{aligned}$$

maka

$$P_x = P'_x - l$$

$$= 909.043 - 194.795$$

$$= 714.248$$

Jadi premi bersih asuransi kesehatan kolektif syariah tahunan untuk perawatan rumah sakit yang harus dibayar adalah Rp 714.248,00. Sesuai dengan perjanjian di awal bahwa *fee/ujrah* (40%) adalah Rp 214.274,00 untuk perusahaan dan *tabarru'* (60%) adalah Rp 499.973,00 untuk hibah peserta yang dikembalikan ke peserta.

❖ Untuk kelompok umur 25-29 tahun

Dengan jumlah peserta 1orang perempuan.

- Premi untuk peserta laki-laki dengan nilai  $p_x$  dapat dilihat pada tabel CSO

1978-1980 *female*

$$\begin{aligned}
 P_{x1} &= T^{sh} n v^{\frac{1}{2}} p_x q_x^{sh} \\
 &= (2.600.000 + T^{sh}(100.000 + 40.000)) \times (n v^{\frac{1}{2}} p_x q_x^{sh}) \\
 &= (2.600.000 + T^{sh}(140.000)) \times (n v^{\frac{1}{2}} p_x q_x^{sh}) \\
 &= (2.600.000 + 90 (140.000)) \times (4 \times (1 + 0,06)^{-\frac{1}{2}} \times \\
 &\quad 0,99915 \times 0,0215) \\
 &= (2.600.000 + 90 (140.000)) \times (3,8873 \times 0,99915 \times 0,0215) \\
 &= (2.600.000 + 12.600.000) \times 0,0835 \\
 &= 1.032.952
 \end{aligned}$$

Diperoleh premi bersih asuransi kesehatan kolektif konvensional yaitu

$$P_{x1} = 1.032.952$$



Maka dengan perhitungan asuransi syariah diperoleh hasil premi kotor asuransi kesehatan kolektif syariah yaitu

$$\begin{aligned}
 P'_x &= P_{x1} + b \\
 &= P_{x1} + P_{x1}(0,25) + P_{x1}(0,1) + P_{x1}(0,05) \\
 &= P_{x1} + P_{x1}(0,25 + 0,1 + 0,05) \\
 &= P_{x1} + P_{x1}(0,4) \\
 &= 1.032.952 + 1.032.952(0,4) \\
 &= 1.446.133
 \end{aligned}$$

dengan

$$\begin{aligned}
 l &= P_{x1} (0,25) + P_{x1}(0,05) \\
 &= P_{x1} (0,25 + 0,05) \\
 &= P_{x1} (0,3) \\
 &= 1.032.952 (0,3) \\
 &= 380.575,7
 \end{aligned}$$

maka

$$\begin{aligned}
 P_x &= P'_x - l \\
 &= 1.446.133 - 380.575,7 \\
 &= 1.136.247
 \end{aligned}$$

Jadi premi bersih asuransi kesehatan kolektif syariah tahunan untuk perawatan rumah sakit yang harus dibayar adalah Rp 1.136.247,00. Sesuai dengan perjanjian di awal bahwa *fee/ujrah* (40%) adalah Rp 340.874,00 untuk perusahaan dan *tabarru'* (60%) adalah Rp 795.373,00 untuk hibah peserta yang dikembalikan ke peserta.

Dengan perhitungan yang sama seperti di atas maka diperoleh tabel seberikut.

Tabel 4.2. Perhitungan Premi Asuransi Kesehatan Kolektif Konvensional ( $P'_x$ ) dan Syariah ( $P_x$ ) pada Perawatan Rumah Sakit untuk Plan 100

Kel.umur	Jenis Kelamin	Jumlah	$P'_x$	$l$	$P_x$
0-14	Laki-laki	5	4841153	1037390	3803763
	Perempuan	3	1937062	415084,7	1521977
15-19	Laki-laki	4	1776020	380575,7	1395444
	Perempuan	1	679777,7	145666,6	534111
20-24	Laki-laki	0	0	0	0
	Perempuan	1	909043,3	194795	714248,3
25-29	Laki-laki	0	0	0	0
	Perempuan	1	1446133	309885,6	1136247
40-44	Laki-laki	2	2905610	622630,7	2282979
	Perempuan	0	0	0	0
45-49	Laki-laki	3	1019016	218360,7	800655,8
	Perempuan	0	0	0	0
Jumlah Total Premi			15513815		12189426

Tabel 4.3. Perhitungan Premi Asuransi Kesehatan Kolektif Konvensional ( $P'_x$ ) dan Syariah ( $P_x$ ) pada Perawatan Rumah Sakit untuk Plan 200

Kel.umur	Jenis Kelamin	Jumlah	$P'_x$	$l$	$P_x$
0-14	Laki-laki	2	3720044	797152,2	2922891
	Perempuan	3	5581797	1196099	4385698
15-19	Laki-laki	0	0	0	0
	Perempuan	2	2611777	559666,6	2052111
20-24	Laki-laki	0	0	0	0
	Perempuan	0	0	0	0
25-29	Laki-laki	0	0	0	0
	Perempuan	0	0	0	0
30-34	Laki-laki	0	0	0	0
	Perempuan	1	3289567	704907,3	2584660
35-39	Laki-laki	0	0	0	0
	Perempuan	0	0	0	0
40-44	Laki-laki	2	5581830	1196106	4385723
	Perempuan	0	0	0	0
45-49	Laki-laki	1	3236586	693554,1	2543032
	Perempuan	0	0	0	0
Jumlah Total Premi			24021601		18874115

Tabel 4.4. Perhitungan Premi Asuransi Kesehatan Kolektif Konvensional ( $P'_x$ ) dan Syariah ( $P_x$ ) pada Perawatan Rumah Sakit untuk Plan 300

Kel.umur	Jenis Kelamin	Jumlah	$P'_x$	$l$	$P_x$
0-14	Laki-laki	1	2742258	587626,7	2154631
	Perempuan	1	2743109	587809,1	2155300
15-19	Laki-laki	0	0	0	0
	Perempuan	1	1925291	412562,4	1512729
20-24	Laki-laki	0	0	0	0
	Perempuan	0	0	0	0
25-29	Laki-laki	0	0	0	0
	Perempuan	0	0	0	0
30-34	Laki-laki	0	0	0	0
	Perempuan	0	0	0	0
35-39	Laki-laki	0	0	0	0
	Perempuan	1	7006077	1501302	5504775
40-44	Laki-laki	1	4114688	881718,8	3232969
	Perempuan	0	0	0	0
45-49	Laki-laki	0	0	0	0
	Perempuan	0	0	0	0
50-54	Laki-laki	1	5914294	1267349	4646945
	Perempuan	0	0	0	0
Jumlah Total Premi			24445718		19207350

#### 4.4 Program *Visual Basic 6.0* untuk Menghitung Premi

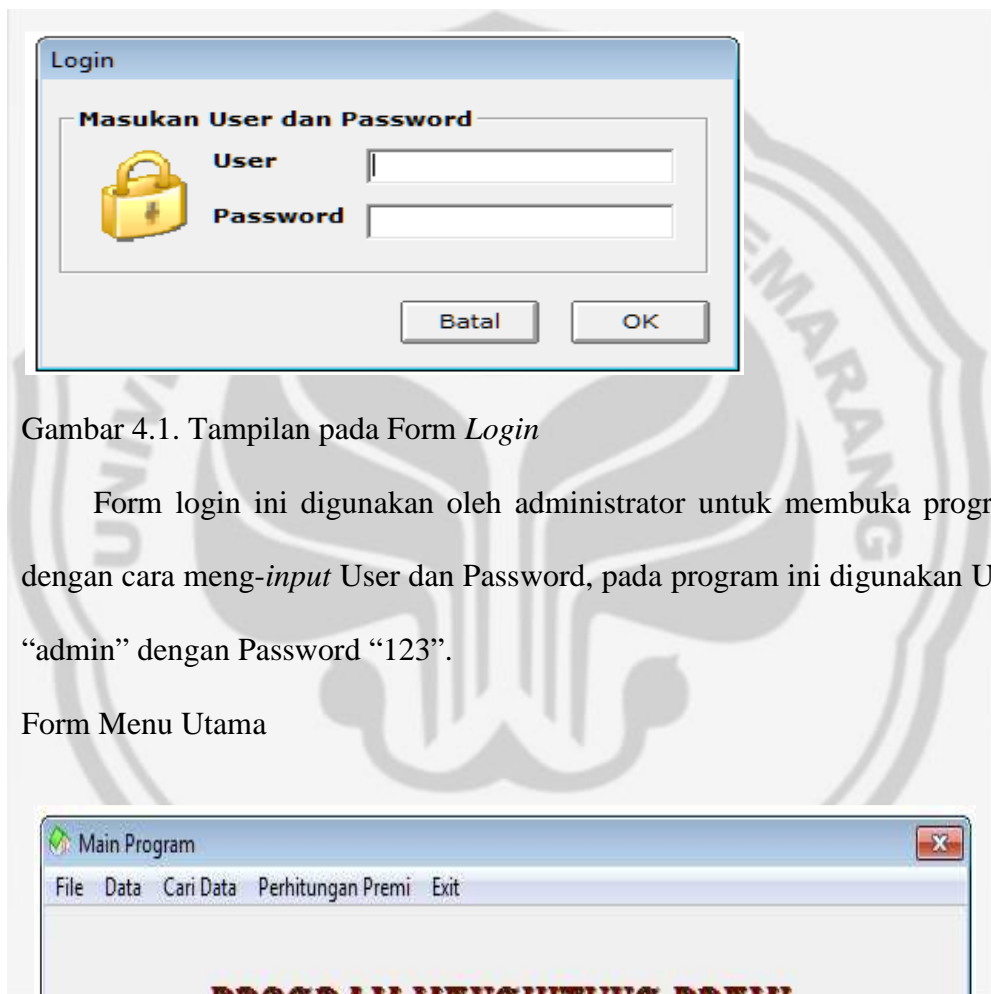
Secara garis besar, langkah-langkah dalam membuat program *Visual Basic 6.0* untuk perhitungan premi adalah sebagai berikut.

1. Membuat rancangan program;
2. Membuat program dengan *visual basic 6.0*;

3. Menguji program;
4. Memperbaiki program bila perlu.

Gambar tampilan program yang sudah jadi adalah sebagai berikut.

#### 1. Form *Login*



Gambar 4.1. Tampilan pada Form *Login*

Form login ini digunakan oleh administrator untuk membuka program dengan cara meng-*input* User dan Password, pada program ini digunakan User “admin” dengan Password “123”.

#### 2. Form Menu Utama



Gambar 4.2. Tampilan pada Form *Menu Utama*

Form *Menu Utama* terdiri dari lima menu yaitu menu *File*, menu *Data*, menu *Cari Data*, menu *Perhitungan Premi* dan menu *Exit*. Menu *File* meliputi submenu *Tambah User* dan submenu *Ganti Password*. Sedangkan menu *Data* meliputi beberapa submenu/form sebagai berikut.

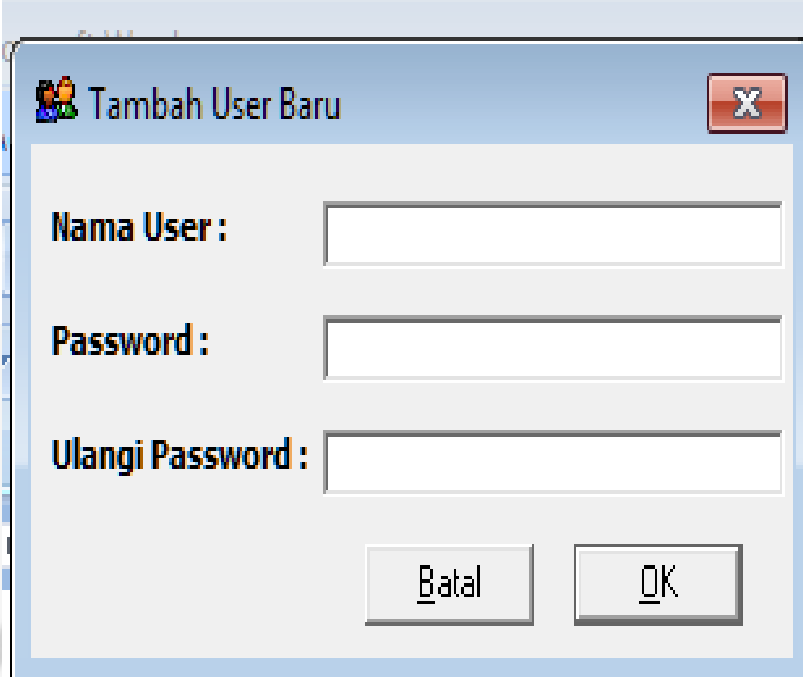
- a. Submenu/form *Peserta*;
- b. Submenu/form *Rekap Peserta*;
- c. Submenu/form *Klaim*;
- d. Submenu/form *Jatuh Tempo*;
- e. Submenu/form *Benefit*;
- f. Submenu/form *Tabel Daily Hospital Benefit*;
- g. Submenu/form *Tabel CSO (Comissioners Standard Ordinary)*

### 3. Menu *File*

Menu ini terdiri atas:

#### 1. Menu *Tambah User Baru*

Pada menu ini seorang *administrator* dapat menambah *user* dengan menginput pada isian *Nama User*, *Password*, *Ulangi Password*.



The image shows a Windows-style dialog box titled "Tambah User Baru". It contains three text input fields labeled "Nama User:", "Password:", and "Ulangi Password:". Below the fields are two buttons: "Batal" and "OK".

Gambar 4.3. Tampilan pada Form *Tambah User Baru*

## 2. Menu *Ganti Password*

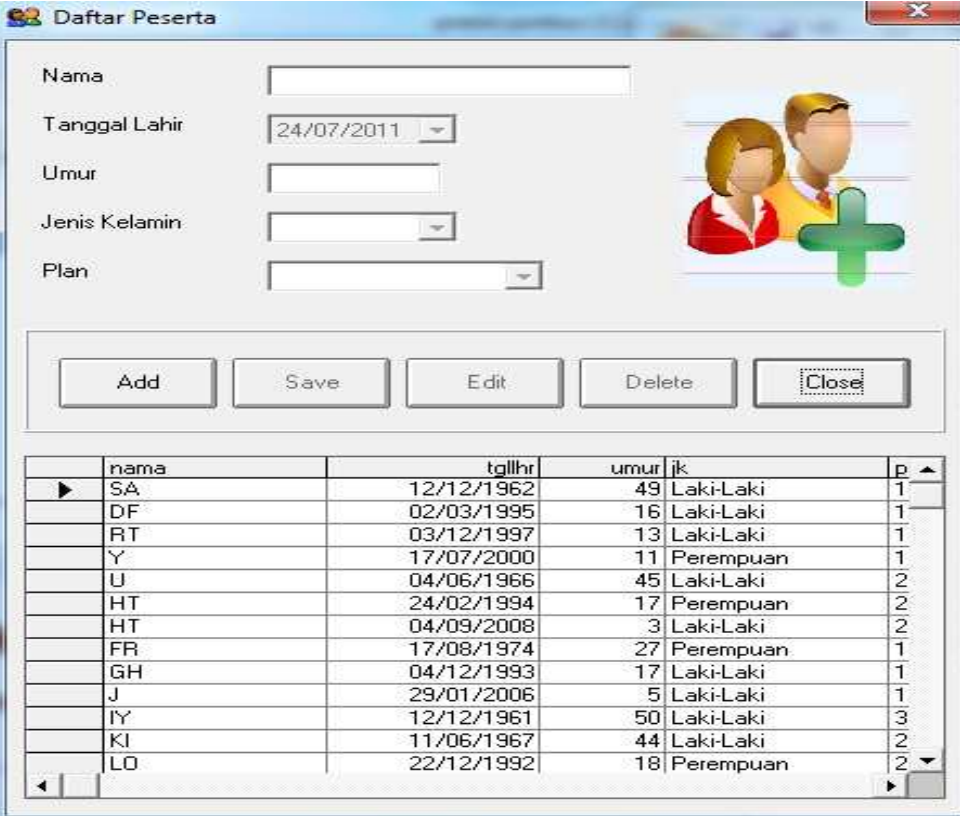


The image shows a Windows-style dialog box titled "Ganti Password". It contains four text input fields: "Nama User Lama", "Password Lama", "Nama User", "Password", and "Ulangi Password". The last three fields are grouped under the label "Nama User dan Password Baru". At the bottom, there are two buttons: "Batal" and "OK".

Gambar 4.4. Tampilan pada Form *Ganti Password*

Pada menu ini seorang *administrator* dapat mengganti *user lama* dan *password lama* dengan *user* dan *password baru*.

#### 4. Form Peserta



	nama	tgllhr	umur	jk	p
▶	SA	12/12/1962	49	Laki-Laki	1
	DF	02/03/1995	16	Laki-Laki	1
	RT	03/12/1997	13	Laki-Laki	1
	Y	17/07/2000	11	Perempuan	1
	U	04/06/1966	45	Laki-Laki	2
	HT	24/02/1994	17	Perempuan	2
	HT	04/09/2008	3	Laki-Laki	2
	FR	17/08/1974	27	Perempuan	1
	GH	04/12/1993	17	Laki-Laki	1
	J	29/01/2006	5	Laki-Laki	1
	IY	12/12/1961	50	Laki-Laki	3
	KI	11/06/1967	44	Laki-Laki	2
	LO	22/12/1992	18	Perempuan	2

Gambar 4.5. Tampilan pada Form *Peserta*

Form *Peserta* digunakan untuk meng-*input* data peserta asuransi yang terdiri dari nama, tanggal lahir, umur, jenis kelamin serta jenis plan yang di ambil oleh peserta (opsion: plan 100, plan 200, plan 300, plan 400, plan 500).

Sorot terlebih dahulu pada bagian yang diinginkan jika akan menambah, menyimpan, mengedit, maupun menghapus data.

#### 5. Form *Rekapitulasi Peserta*

Form *Rekapitulasi Peserta* berguna untuk menyimpan data yang sudah diinput dari Form *Peserta*, sehingga hanya dengan meng-*klik* tombol *add* lalu meng-*input* umur dan jenis kelamin, langsung dapat diketahui jumlah peserta



dari masing-masing plan yang ada. Untuk mengedit data klik tombol *edit*, untuk menyimpan pilih *save*, dan untuk menghapus data klik *delete*.

The screenshot shows a software window titled "Rekapitulasi Peserta". It contains several input fields for data entry: "Umur" (Age), "Rata-rata Umur" (Average Age), "Jenis Kelamin" (Gender), and five "Plan" fields (Plan 100, Plan 200, Plan 300, Plan 400, Plan 500). There is an "Update Data" button and a "Total:" label. Below the input fields is a row of five buttons: "Add", "Save", "Edit", "Delete", and "Close". At the bottom is a table with the following data:

umur	rtumur	jk	plan100	plan200	plan300
0-14	1	Laki-Laki	4	0	1
0-14	1	Perempuan	2	3	1
15-19	17	Perempuan	1	2	1
15-19	17	Laki-Laki	4	0	0
20-24	22	Laki-Laki	0	0	0
20-24	22	Perempuan	1	0	0
25-29	27	Laki-Laki	0	0	0
25-29	27	Perempuan	1	0	0
30-34	32	Laki-Laki	0	0	0
30-34	32	Perempuan	0	1	0
35-39	37	Laki-Laki	0	0	0
35-39	37	Perempuan	0	1	0
40-44	42	Laki-Laki	2	2	1

Gambar 4.6. Tampilan pada Form *Rekapitulasi Peserta*

## 6. Form *Pengajuan Klaim*

Form ini terdiri dari form peserta yang mengajukan klaim dan rekapitulasi peserta yang mengajukan klaim. Form *Pengajuan Klaim* digunakan untuk data peserta yang mengajukan klaim.

**Pengajuan Klaim**

Kode Klaim:

Tanggal Klaim:

Data Peserta:

Kode Peserta:

Nama:

Tanggal Lahir:  Jenis Kelamin:

Umur:  Plan:

	kdklaim	tgl	kdpst	nama
▶	KL001	09/06/2011	0033	W/heni
	KL002	06/09/2011	0005	Ubaidillah
	KL003	23/06/2011	0011	Indra
	KL004	19/05/2011	0014	Philaselvia
	KL005	13/08/2011	0023	Gebie Andi

Gambar 4.7. Tampilan pada Form *Pengajuan Klaim*

Rekapitulasi Peserta yang Mengajukan Klaim

Bulan Klaim: Agustus 2011

Umur: 15-19

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Plan 100: 1

Plan 200: 0

Plan 300: 0

Plan 400: 0

Plan 500: 0

Total: 1

Buttons: Add, Save, Edit, Delete, Close

	bln	thn	umur	jk	plan100
▶	Agustus	2011	15-19	Laki-Laki	
	Juni	2011	50-54	Laki-Laki	
	Juni	2011	20-24	Perempuan	
	Mei	2011	0-14	Perempuan	
	September	2011	45-49	Laki-Laki	

Gambar 4.8. Tampilan pada Form *Rekapitulasi Peserta yang Mengajukan Klaim*

Form *Rekapitulasi Peserta yang Mengajukan Klaim* berguna untuk menyimpan data yang sudah diinput dari Form *Pengajuan Klaim*, sehingga hanya dengan meng-klik tombol *add* lalu meng-input bulan klaim, umur, jenis kelamin, langsung dapat diketahui jumlah peserta yang mengajukan klaim dari masing-masing plan yang ada. Untuk mengedit data klik tombol *edit*, untuk menyimpan pilih *save*, dan untuk menghapus data klik *delete*.

## 7. Form *Jatuh Tempo*

The screenshot shows a software interface for managing insurance expiration dates. It features a form for entering participant details and a table for displaying the results. The form is divided into two sections: 'Biodata' and 'Order Asuransi'. The 'Biodata' section contains various input fields for personal information, while the 'Order Asuransi' section contains fields for insurance plan and expiration date. The table on the right displays a list of participants with their respective details.

nopsrt	nama	tgllhr	umur	jk
0032	Trias	17/08/1966	44	Laki
0029	Shinta Sani	14/06/1966	45	Pere
0022	Gadis Suci	11/08/1966	45	Pere

nopsrt	nama	tgllhr	umur	jk
0003	Raihan	03/12/1997	13	Laki
0011	Indra	12/12/1961	50	Laki

Gambar 4.9 Tampilan pada Form *Jatuh Tempo*

Form ini digunakan untuk menampilkan data peserta yang sudah jatuh tempo.

- Ketika form ini dibuka, maka akan otomatis menampilkan peserta yang tanggal jatuh temponya habis (tabel atas).
- Untuk memasukkan data peserta ke dalam data jatuh tempo, pilih salah satu peserta, kemudian isi keterangan, dan *klik* tombol jatuh tempo. Maka otomatis akan berpindah ke tabel di bawahnya.
- Untuk menghapus data jatuh tempo, double *klik* data yang akan dihapus (tabel bawah), maka otomatis akan berpindah ke data peserta (tabel atas).

- Pada form jatuh tempo ini tidak disediakan fasilitas *edit*, karena data jatuh tempo berkaitan langsung dengan data peserta. Jadi, untuk mengedit, harus dikembalikan dulu ke data peserta, baru kemudian diedit di form data peserta.

#### 8. Form *Benefit*

Form ini berisi jenis benefit apa saja yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi tersebut dapat menentukan jenis benefit dan besar biaya dari masing-masing jenis plan. Untuk besar biaya, perusahaan dapat menginput nominal pada kolom yang tersedia. Selain itu juga dapat menambah, mengedit, menghapus, serta menyimpan data yang diinginkan. Form *Benefit* dapat dilihat pada tampilan form sebagai berikut.

plan	kmr	prwth	kunjungan	total
100	100	2600	40	15200
200	200	4000	80	29200
300	300	5250	120	43050
400	400	7000	160	57400
500	500	8000	200	71000

Gambar 4.10. Tampilan pada Form *Benefit*

### 9. Form *Daily Hospital Benefit*

Daily Hospital Benefit merupakan salah tabel yang digunakan sebagai acuan dalam perhitungan premi. Form ini hampir sama seperti form yang lain.

jk	umur	qx
Laki-Laki	15-19	0,0215
Laki-Laki	20-24	0,0325
Laki-Laki	25-29	0,0379
Laki-Laki	30-34	0,0444
Laki-Laki	35-39	0,0628
Laki-Laki	40-44	0,0705
Laki-Laki	45-49	0,0819
Laki-Laki	50-54	0,102
Laki-Laki	55-59	0,112
Perempuan	15-19	0,0329
Perempuan	20-24	0,044
Perempuan	25-29	0,07
Perempuan	30-34	0,0829

Gambar 4.11. Tampilan pada Form *Daily Hospital Benefit*

### 10. Form *Comissioners Standard Ordinary*

Form ini merupakan Tabel *Mortalitas Commissioners Standard Ordinary* (CSO 1978-1980) *Male* dan *Female*.

Tampilannya adalah sebagai berikut.

The screenshot shows a software window titled "Commissioners Standard Ordinary". It contains three input fields: "Jenis Kelamin" (Gender) set to "Laki-Laki", "Rata-Rata Umur" (Average Age) set to "1", and "Px" set to "0,99882". Below these fields are five buttons: "Add", "Save", "Edit", "Delete", and "Close". At the bottom is a table with three columns: "jk" (gender), "umur" (age), and "px" (mortality rate).

jk	umur	px
Laki-Laki	1	0,99882
Laki-Laki	17	0,99915
Laki-Laki	22	0,99882
Laki-Laki	27	0,99876
Laki-Laki	32	0,99884
Laki-Laki	37	0,99828
Laki-Laki	42	0,99701
Laki-Laki	47	0,99528
Laki-Laki	52	0,9905
Perempuan	1	0,99913
Perempuan	17	0,99966
Perempuan	22	0,99957
Perempuan	27	0,99952
Perempuan	32	0,99937

Gambar 4.12. Tampilan pada Form *Comissioners Standard Ordinary*

11. Form *Pencarian Data*



Gambar 4.13. Tampilan Form *Pencarian Data*

Pada form ini digunakan untuk mencari data Peserta, Jatuh Tempo, dan Klaim. Tinggal pilih jenis data, kemudian pilih kategori, dan ketikkan data yang ingin dicari. Secara otomatis akan menampilkan data pada tabel dibawahnya setelah tombol “Cari” di-*klik*. Tekan tombol “Print” untuk mencetak data tersebut atau *klik* tombol “Print All” untuk mencetak semua data.



## 12. Form *Perhitungan Premi*

Form ini merupakan form terpenting yang digunakan untuk menghitung besar premi. Dengan meng-*input* plan, jenis kelamin, kelompok umur, bunga, komisi, biaya awal, dan keuntungan lalu meng-klik tombol hitung premi maka diperoleh besar premi yang harus dibayarkan oleh peserta asuransi.

plan	jk	umur	rtumur	i
200	Laki-Laki	45-49	47	0,05
200	Laki-Laki	40-44	42	0,05
500	Perempuan	15-19	17	0,05
100	Laki-Laki	0-14	1	0,06
100	Perempuan	0-14	1	0,06
100	Laki-Laki	15-19	17	0,06
300	Perempuan	0-14	1	0,06
500	Perempuan	20-24	22	0,06
400	Perempuan	20-24	22	0,06

Gambar 4.14. Tampilan pada Form *Perhitungan Premi*

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1.Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penentuan premi bersih dalam asuransi konvensional sama dengan penentuan premi kotor dikurangi *loading* dalam asuransi syariah. Diperoleh rumus premi asuransi kesehatan kolektif syariah untuk perawatan rumah sakit jangka waktu satu tahun adalah sebagai berikut.

$$P_x = \left\{ \left( T^{sh} n v^{\frac{1}{2}} p_x q_x^{sh} \right) + b \right\} - l$$

dengan

$P_x$  = premi bersih asuransi kesehatan kolektif syariah untuk perawatan rumah sakit untuk jangka waktu 1 tahun,

$T^{sh}$  = rata-rata jumlah hari perawatan rumah sakit,

$n$  = jumlah peserta,

$v = (i + 1)^{-1}$  dengan  $i$  adalah suku bunga per tahun,

$p_x$  = nilai kemungkinan hidup seorang berusia  $x$  tahun,

$q_x^{sh}$  = nilai kemungkinan dirawat di rumah sakit seorang berusia  $x$  tahun,

$b$  = biaya-biaya (*expenses*) dan keuntungan (*profit*).

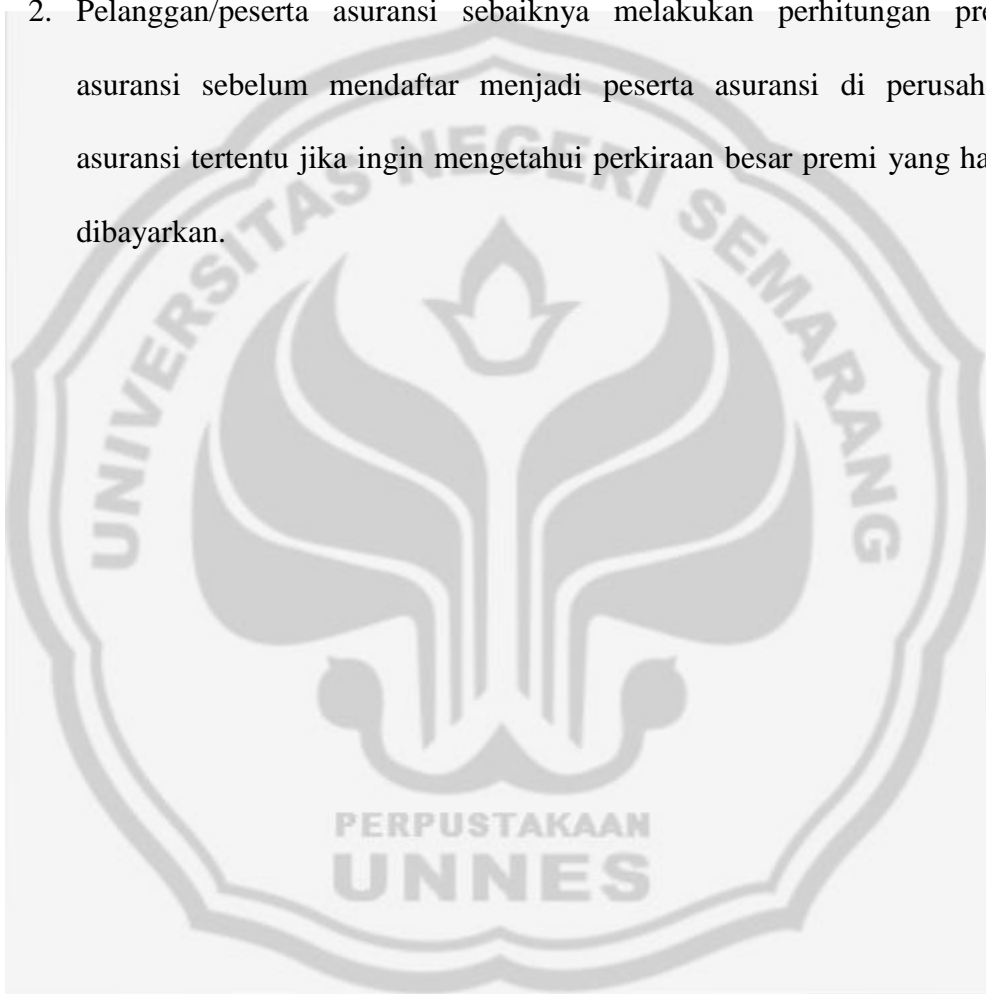
$l$  = *loading* (biaya operasional)

2. Aplikasi program *visual basic 6.0* yang telah penulis buat dapat mempermudah dalam perhitungan premi.

Misalkan suatu perusahaan PT.XXX mengikutkan karyawannya pada perusahaan asuransi syariah XYZ. Untuk menghitung premi dapat menggunakan program yang telah dibuat. Jika diinputkan data pada Form Premi, yaitu Plan = 100, Jenis Kelamin = Laki-laki, Kelompok umur = 0-14, Rata-rata Umur = 1, Bunga = 0,06, Jumlah (n) = 5, Komisi = 0,25, Biaya Awal = 0,1, Keuntungan = 0,05, maka akan diperoleh premi bersih asuransi kesehatan kolektif syariah tahunan untuk perawatan rumah sakit yang harus dibayar adalah Rp 3.803.763,00. Sesuai dengan perjanjian di awal bahwa *fee/ujrah* (40%) adalah Rp 1.521.505,00 untuk perusahaan dan *tabarru'* (60%) adalah Rp 2.282.258,00 untuk hibah peserta yang dikembalikan ke peserta.

## 5.2. Saran

1. Perusahaan asuransi sebaiknya dalam menghitung premi menggunakan tata cara perhitungan premi berdasarkan formulasi yang sudah ditentukan agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan.
2. Pelanggan/peserta asuransi sebaiknya melakukan perhitungan premi asuransi sebelum mendaftar menjadi peserta asuransi di perusahaan asuransi tertentu jika ingin mengetahui perkiraan besar premi yang harus dibayarkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, AG. 2007. *Asuransi Syariah di Indonesia (Regulasi dan Operasionalisasinya di dalam Kerangka Hukum Positif di Indonesia)*. Yogyakarta: UII Press.
- Anonim. 2010. *Asuransi Kesehatan Syariah dan Konvensional*. [www.seputarasuransi.blogspot.com](http://www.seputarasuransi.blogspot.com) [diakses 2-4-2011].
- Billah, M. 2009. Sources of Law Affecting ‘Takaful’ (Islamic Insurance). *International Journal of Islamic Financial Services*. 2 (4): 1-9.
- Bowers, G. 1997. *Actuarial Mathematics*. America: United States Of America.
- Darmawi, H. 2000. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iqbal, M. 2005. *Asuransi Umum Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Futami, T. 1994. *Matematika Asuransi Jiwa Bagian I* diterjemahkan Gatot Herlianto. Penerbit Incorporated Foundation Oriental Life Insurance Cultural Development Center. 4-4-1Hongoku-Cho, Nihonbashi, Chuo-Ku, Tokyo, Japan.
- Futami, T. 1994. *Matematika Asuransi Jiwa Bagian II* diterjemahkan Gatot Herlianto. Penerbit Incorporated Foundation Oriental Life Insurance Cultural Development Center. 4-4-1Hongoku-Cho, Nihonbashi, Chuo-Ku, Tokyo, Japan.
- Hasymi, A. 1995. *Pengantar Asuransi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, R. 1991. *Hukum Asuransi dan Perusahaan Asuransi*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Murti, B. 2000. *Dasar-Dasar Asuransi Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

- Munadi. 2009. *Premi Asuransi Kesehatan Perorangan dan Jasa Asuransi Kesehatan untuk Perawatan Rumah Sakit*. Skripsi. Semarang: FMIPA Universitas Diponegoro.
- Nababan, M. 2004. *Matematika Keuangan untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Nilakusumawati, E. 2009. *Matematika Populasi*. Bali: Udayana University Press.
- Purba, R. 1992. *Memahami Asuransi di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Redzuan, dkk. 2009. Economic Determinants of Family Takaful Consumption: Evidence From Malaysia. *International Review of Business Research Papers*. 5 (5): 193-211.
- Salim, A. 1993. *Asuransi dan Manajemen Risiko*. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada.
- Sembiring. 1956. *Buku Materi Pokok Asuransi 1*. Jakarta: Karunika, Universitas Terbuka.
- Sembiring. 1956. *Buku Materi Pokok Asuransi 2*. Jakarta: Karunika, Universitas Terbuka.
- Sula, M. 2004. *Asuransi Syariah (Life and General)*. Jakarta: Gema Insani.
- Wirdayaningsih, dkk. 2005. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

[.http://www.soa.org/files/pdf/rp2000\\_supplement.pdf](http://www.soa.org/files/pdf/rp2000_supplement.pdf) [28 april

2011]

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Mortalitas Commissioners Standard Ordinary (CSO 1978-1980) Male

250

**IRISH LIFE TABLE NO. 9 1978-80 - MALES**

Age x	$l_x$	$d_x$	$p_x$	$q_x$
0	100,000	1,435	0.98565	0.01435
1	98,565	116	0.99882	0.00118
2	98,449	78	0.99920	0.00080
3	98,370	50	0.99949	0.00051
4	98,320	49	0.99950	0.00050
5	98,271	42	0.99957	0.00043
6	98,228	40	0.99960	0.00040
7	98,189	40	0.99959	0.00041
8	98,149	36	0.99963	0.00037
9	98,113	34	0.99966	0.00034
10	98,079	32	0.99967	0.00033
11	98,047	33	0.99966	0.00034
12	98,013	36	0.99963	0.00037
13	97,977	43	0.99957	0.00043
14	97,934	52	0.99947	0.00053
15	97,882	63	0.99936	0.00064
16	97,820	74	0.99925	0.00075
17	97,746	83	0.99915	0.00085
18	97,663	91	0.99907	0.00093
19	97,572	98	0.99900	0.00100
20	97,474	105	0.99893	0.00107
21	97,370	110	0.99887	0.00113
22	97,260	115	0.99882	0.00118
23	97,145	118	0.99879	0.00121
24	97,027	119	0.99877	0.00123
25	96,908	120	0.99876	0.00124
26	96,788	120	0.99876	0.00124
27	96,668	120	0.99876	0.00124
28	96,548	118	0.99878	0.00122
29	96,430	114	0.99881	0.00119
30	96,315	111	0.99885	0.00115
31	96,204	109	0.99886	0.00114
32	96,095	111	0.99884	0.00116
33	95,984	117	0.99878	0.00122
34	95,867	125	0.99870	0.00130
35	95,742	135	0.99859	0.00141
36	95,607	148	0.99845	0.00155
37	95,458	164	0.99828	0.00172
38	95,294	183	0.99808	0.00192
39	95,111	205	0.99784	0.00216
40	94,906	229	0.99758	0.00242
41	94,676	256	0.99730	0.00270
42	94,421	283	0.99701	0.00299
43	94,138	307	0.99674	0.00326
44	93,831	330	0.99649	0.00351
45	93,501	355	0.99620	0.00380
46	93,146	390	0.99582	0.00418
47	92,756	438	0.99528	0.00472
48	92,318	504	0.99454	0.00546
49	91,814	583	0.99365	0.00635
50	91,231	671	0.99264	0.00736
51	90,559	763	0.99158	0.00842
52	89,797	853	0.99050	0.00950
53	88,944	939	0.98944	0.01056
54	88,004	1,024	0.98836	0.01164

251

## IRISH LIFE TABLE NO. 9 1978-80 - MALES (contd.)

Age x	$l_x$	$d_x$	$P_x$	$q_x$
55	86,980	1,111	0.98722	0.01278
56	85,869	1,204	0.98598	0.01402
57	84,665	1,304	0.98459	0.01541
58	83,361	1,413	0.98305	0.01695
59	81,949	1,525	0.98139	0.01861
60	80,423	1,642	0.97958	0.02042
61	78,781	1,762	0.97764	0.02236
62	77,020	1,883	0.97555	0.02445
63	75,136	1,998	0.97340	0.02660
64	73,138	2,107	0.97120	0.02880
65	71,031	2,218	0.96878	0.03122
66	68,814	2,340	0.96599	0.03401
67	66,474	2,482	0.96266	0.03734
68	63,992	2,646	0.95865	0.04135
69	61,345	2,821	0.95402	0.04598
70	58,524	2,993	0.94886	0.05114
71	55,531	3,150	0.94328	0.05672
72	52,381	3,278	0.93741	0.06259
73	49,103	3,377	0.93123	0.06877
74	45,726	3,448	0.92460	0.07540
75	42,278	3,488	0.91749	0.08251
76	38,790	3,495	0.90990	0.09010
77	35,295	3,466	0.90181	0.09819
78	31,829	3,402	0.89311	0.10689
79	28,427	3,305	0.88374	0.11626
80	25,122	3,172	0.87375	0.12625
81	21,950	3,003	0.86321	0.13679
82	18,948	2,800	0.85222	0.14778
83	16,148	2,572	0.84069	0.15931
84	13,575	2,328	0.82853	0.17147
85	11,248	2,072	0.81576	0.18424
86	9,175	1,813	0.80244	0.19756
87	7,363	1,556	0.78863	0.21137
88	5,806	1,311	0.77423	0.22577
89	4,496	1,082	0.75928	0.24072
90	3,413	875	0.74376	0.25624
91	2,539	691	0.72768	0.27232
92	1,847	534	0.71105	0.28895
93	1,314	402	0.69385	0.30615
94	911	295	0.67610	0.32390
95	616	211	0.65779	0.34221
96	405	146	0.63891	0.36109
97	259	99	0.61948	0.38052
98	160	64	0.59948	0.40052
99	96	40	0.57893	0.42107
100	56	25	0.55782	0.44218
101	31	14	0.53615	0.46385
102	17	8	0.51392	0.48608
103	9	4	0.49112	0.50888
104	4	2	0.46777	0.53223
105	2	1	0.44386	0.55614



Lampiran 1 (lanjutan) Tabel Mortalitas Commissioners Standard  
Ordinary (CSO 1978-1980) Female

252

**IRISH LIFE TABLE NO. 9 1978-80 - FEMALES**

Age x	$l_x$	$d_x$	$P_x$	$q_x$
0	100,000	1,142	0.98858	0.01142
1	98,858	86	0.99913	0.00087
2	98,772	59	0.99941	0.00059
3	98,714	45	0.99955	0.00045
4	98,669	40	0.99959	0.00041
5	98,628	28	0.99972	0.00028
6	98,600	25	0.99974	0.00026
7	98,575	29	0.99971	0.00029
8	98,546	25	0.99975	0.00025
9	98,521	21	0.99978	0.00022
10	98,500	19	0.99981	0.00019
11	98,481	17	0.99983	0.00017
12	98,464	17	0.99983	0.00017
13	98,448	18	0.99981	0.00019
14	98,429	22	0.99978	0.00022
15	98,407	26	0.99974	0.00026
16	98,381	30	0.99969	0.00031
17	98,351	34	0.99966	0.00034
18	98,318	36	0.99964	0.00036
19	98,282	38	0.99962	0.00038
20	98,244	39	0.99960	0.00040
21	98,205	41	0.99959	0.00041
22	98,164	42	0.99957	0.00043
23	98,123	43	0.99956	0.00044
24	98,080	44	0.99956	0.00044
25	98,036	44	0.99955	0.00045
26	97,992	45	0.99954	0.00046
27	97,947	47	0.99952	0.00048
28	97,900	49	0.99950	0.00050
29	97,851	51	0.99948	0.00052
30	97,800	54	0.99945	0.00055
31	97,746	58	0.99941	0.00059
32	97,688	62	0.99937	0.00063
33	97,626	67	0.99932	0.00068
34	97,560	72	0.99926	0.00074
35	97,488	78	0.99920	0.00080
36	97,410	86	0.99912	0.00088
37	97,324	97	0.99901	0.00099
38	97,228	110	0.99887	0.00113
39	97,117	127	0.99870	0.00130
40	96,991	145	0.99851	0.00149
41	96,846	164	0.99830	0.00170
42	96,682	185	0.99809	0.00191
43	96,497	206	0.99787	0.00213
44	96,291	227	0.99764	0.00236
45	96,064	250	0.99740	0.00260
46	95,815	275	0.99713	0.00287
47	95,540	305	0.99681	0.00319
48	95,235	338	0.99645	0.00355
49	94,897	375	0.99604	0.00396
50	94,522	415	0.99561	0.00439
51	94,106	458	0.99514	0.00486
52	93,648	502	0.99464	0.00536
53	93,147	545	0.99415	0.00585
54	92,602	586	0.99367	0.00633

253

## IRISH LIFE TABLE NO. 9 1978-80 - FEMALES (contd.)

Age x	$l_x$	$d_x$	$P_x$	$q_x$
55	92,015	632	0.99314	0.00686
56	91,384	685	0.99251	0.00749
57	90,699	750	0.99174	0.00826
58	89,950	829	0.99079	0.00921
59	89,121	919	0.98969	0.01031
60	88,202	1,016	0.98848	0.01152
61	87,186	1,116	0.98720	0.01280
62	86,070	1,215	0.98589	0.01411
63	84,855	1,304	0.98463	0.01537
64	83,551	1,387	0.98340	0.01660
65	82,165	1,473	0.98207	0.01793
66	80,692	1,573	0.98050	0.01950
67	79,118	1,697	0.97855	0.02145
68	77,421	1,840	0.97623	0.02377
69	75,581	1,992	0.97364	0.02636
70	73,589	2,158	0.97067	0.02933
71	71,431	2,340	0.96725	0.03275
72	69,091	2,539	0.96325	0.03675
73	66,552	2,758	0.95856	0.04144
74	63,794	2,988	0.95315	0.04685
75	60,805	3,216	0.94711	0.05289
76	57,589	3,427	0.94050	0.05950
77	54,163	3,606	0.93341	0.06659
78	50,556	3,755	0.92573	0.07427
79	46,802	3,871	0.91729	0.08271
80	42,931	3,942	0.90817	0.09183
81	38,988	3,960	0.89844	0.10156
82	35,029	3,915	0.88823	0.11177
83	31,114	3,813	0.87746	0.12254
84	27,301	3,659	0.86596	0.13404
85	23,642	3,457	0.85379	0.14621
86	20,185	3,209	0.84102	0.15898
87	16,976	2,925	0.82771	0.17229
88	14,051	2,617	0.81376	0.18624
89	11,434	2,296	0.79920	0.20080
90	9,138	1,974	0.78403	0.21597
91	7,165	1,660	0.76824	0.23176
92	5,504	1,366	0.75184	0.24816
93	4,138	1,097	0.73483	0.26517
94	3,041	860	0.71720	0.28280
95	2,181	657	0.69895	0.30105
96	1,524	488	0.68010	0.31990
97	1,037	352	0.66063	0.33937
98	685	246	0.64054	0.35946
99	439	167	0.61984	0.38016
100	272	109	0.59853	0.40147
101	163	69	0.57661	0.42339
102	94	42	0.55407	0.44593
103	52	24	0.53092	0.46908
104	28	14	0.50715	0.49285
105	14	7	0.48277	0.51723

Sumber: [www.irishlife.com](http://www.irishlife.com)

Lampiran 2 Tabel Daily Hospital Benefit

Attained Age	Frequency ( $q_x$ )	Avirage Claim	Claim Cost
<b>Male</b>			
15-19	0,0215	5,55	0,119
20-24	0,0325	6,31	0,205
25-29	0,0379	6,59	0,250
30-34	0,0444	7,01	0,311
35-39	0,0628	7,55	0,474
40-44	0,0705	8,10	0,571
45-49	0,0819	8,45	0,692
50-54	0,1020	8,82	0,900
55-59	0,1120	9,31	1,043
60-64	0,1431	9,82	1,405
65-69	0,2206	11,90	2,625
70-74	0,3889	12,14	4,721
75-79	0,4235	12,66	53,62
<b>Female</b>			
15-19	0,0329	5,41	0,178
20-24	0,0440	5,82	0,256
25-29	0,0700	6,21	0,435
30-34	0,0829	6,79	0,563
35-39	0,1198	7,28	0,872
40-44	0,1291	7,70	0,994
45-49	0,1325	8,19	1,085
50-54	0,1363	8,75	1,194
55-59	0,1402	9,12	1,279
60-64	0,1480	9,72	1,439
65-69	0,2035	11,88	2,418
70-74	0,3622	12,08	4,375
75-79	0,3785	12,63	4,780
<b>Child</b>			
	0,0469	5,37	0,252

Sumber: Perusahaan Asuransi XYZ (diambil dari BRIngin Life Insurance)

Keterangan:

Frequency : tingkat kemungkinan dirawat di rumah sakit untuk tiap kelompok umur ( $q_x^{sh}$ )

**Avirage Claim** : rata-rata banyaknya orang yang mengajukan klaim dalam jangka waktu 1 tahun pada tiap kelompok

**Claim Cost** : biaya klaim yang dikeluarkan dalam jangka waktu 1 tahun pada tiap-tiap kelompok umur (dalam 1 satuan).



## Lampiran 3

**DAFTAR PESERTA ASURANSI KESEHATAN KOLEKTIF SYARIAH  
(FULMEDICARE) PT.XXX**

No	Nama	Tanggal Lahir	Umur	Jenis Kelamin	Plan
1	Saiful Amin	12/12/1962	49	L	100
2	Difa	1/3/1995	16	L	100
3	Raihan	3/12/1997	13	L	100
4	Yanti	17/7/2000	11	P	100
5	Ubaidillah	4/6/1966	45	L	200
6	Hani Riffa	24/2/1994	17	P	200
7	Hasyim	4/9/2008	3	L	200
8	Farissa	17/8/1974	27	P	100
9	Ghani	4/12/1993	17	L	100
10	John	29/1/2006	5	L	100
11	Indra	12/12/1961	50	L	300
12	Kahlil	11/6/1967	44	L	200
13	Marya Qibty	22/12/1992	18	P	200
14	Philaselvia	20/8/2005	6	P	200
15	Khairun	19/12/1969	41	L	300
16	Dhebby	1/7/1996	15	P	300
17	Gandhi	30/12/1999	11	L	300
18	Juliet	11/7/2004	7	P	300
19	Desta Ivo	14/6/1968	43	L	100
20	Fetta Ahmad	20/2/1995	16	L	100
21	Eirene Ayu	4/8/2009	2	P	100
22	Gadis Suci	11/8/1966	45	P	100
23	Gebie Andi	4/2/1996	15	L	100
24	Asrul	29/10/2006	4	L	100
25	Arya	12/12/1976	34	P	200
26	Hanung	11/6/1969	42	L	200
27	Ilyasa	22/12/1990	10	L	200
28	Fairuz Zani	20/8/2006	4	P	200
29	Shinta Sani	14/6/1966	45	P	100
30	Firlyana	24/11/1994	16	P	100
31	Hendri	4/12/2008	2	L	100
32	Trias	17/8/1966	44	L	100
33	Wheni	4/11/1990	20	P	100
34	Faisal	29/1/2004	7	L	100
35	Destiani	10/12/1971	39	P	200
36	Sheilla	19/7/1999	11	P	200

Sumber: Perusahaan Asuransi XYZ

## Lampiran 4

**TABEL BENEFIT/MANFAAT****JAMINAN ASURANSI KESEHATAN KOLEKTIF SYARIAH**

No	Benefit	Plan (Rupiah-000)				
		100	200	300	400	500
1	Biaya kamar dan makan per hari (maks. 90 hari selama 1 tahun)	100	200	300	400	500
2	Biaya aneka perawatan rumah sakit (per perawatan)	2600	4000	5250	7000	8000
3	Kunjungan dokter di RS per hari (maks. 90 hari selama 1 tahun)	40	80	120	160	200
	Total Biaya ( $T^{sh}$ )	$2600+90x(100+40)$ $= 15200$	$4000+90x(200+80)$ $= 29200$	$5250+90x(300+120)$ $= 43050$	$7000+90x(400+160)$ $= 57400$	$8000+90x(500+200)$ $= 71000$

Sumber: Perusahaan Asuransi XYZ (diambil dari Takaful Indonesia, [www.seputarasuransi.blogspot.com](http://www.seputarasuransi.blogspot.com) [12-4-2011]).

Lampiran 5. Tabel Data Peserta Asuransi Kesehatan Kolektif Syariah Perawatan Rumah Sakit Berdasarkan Plan Benefit, Umur, dan Jenis Kelamin

Umur	Rata-rata Umur	Jenis Kelamin	Jumlah Peserta			Total
			Plan-100	Plan-200	Plan-300	
0-14	1	Laki-laki	5	2	1	8
		Perempuan	3	3	1	7
15-19	17	Laki-laki	4	0	0	4
		Perempuan	1	2	1	4
20-24	22	Laki-laki	0	0	0	0
		Perempuan	1	0	0	1
25-29	27	Laki-laki	0	0	0	0
		Perempuan	1	0	0	1
30-34	32	Laki-laki	0	0	0	0
		Perempuan	0	1	0	1
35-39	37	Laki-laki	0	0	0	0
		Perempuan	0	0	1	1
40-44	42	Laki-laki	2	2	1	5
		Perempuan	0	0	0	0
45-49	47	Laki-laki	3	1	0	4
		Perempuan	0	0	0	0
50-54	52	Laki-laki	0	0	1	1
		Perempuan	0	0	0	0
Total			20	11	6	37

## Lampiran 6. Perbedaan Antara Asuransi Konvensional dan Asuaransi Syariah.

No.	Prinsip	Asuransi Konvensional	Asuransi Syariah
1.	Konsep	Perjanjian antara dua pihak atau lebih, yang mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada pihak tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan pergantian kepada tertanggung.	Sekumpulan orang yang saling membantu, saling menjamin, dan bekerja sama, dengan cara masing-masing mengeluarkan dana <i>tabarru'</i> .
2.	Asal Usul	Dari masyarakat Babilonia 4000-3000 SM yang dikenal dengan perjanjian Hammurabi. Dan tahun 1668 M di Coffe House London berdirilah Lloyd of London sebagai cikal bakal asuransi konvensional.	Dari <i>Al-Aqilah</i> , kebiasaan suku Arab jauh sebelum Islam datang. Kemudian disahkan oleh Rasulullah menjadi hukum Islam, bahkan telah tertuang dalam konstitusi pertama (Konstitusi Madina) yang dibuat langsung Rasulullah.
3.	Sumber Hukum	Bersumber dari pikiran manusia dan kebudayaan. Berdasarkan hukum positif, hukum alami, dan contoh sebelumnya.	Bersumber dari wahyu Ilahi. Sumber hukum dalam syariah Islam adalah Al-Qur'an, Sunnah atau kebiasaan Rasul, Ijma', Fatwa Sahabat, Qiyas, <i>IstihsanI</i> , 'Urf 'tradisi', dan <i>Mashalih Mursalah</i> .
4.	"Maghrib" (Maisir,	Tidak selaras dengan syariah Islam karena adanya <i>Maisir</i> ,	Bersih dari adanya praktek <i>Gharar</i> , <i>Maisir</i>



	Gharar, dan Riba)	<i>Gaharar</i> dan Riba; hal yang diharamkan dalam muamalah.	dan Riba.
5.	DPS (Dewan Pengawas Syariah)	Tidak ada, sehingga dalam banyak prakteknya bertentangan dengan kaidah-kaidah syara'/syariah.	Ada, yang berfungsi untuk mengawasi pelaksanaan operasional perusahaan agar terbebas dari praktek-praktek muamalah yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah



## Lampiran 7. Kode Program

**Project1\_Form Login**

```
Private Sub cmdCancel_Click()
```

```
Unload Me
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmdok_Click()
```

```
Dim username As String
```

```
Dim pass As String
```

```
Data1.RecordSource = "Select * from tuser where nama='" & tLogin & "' and  
pass='" & tPassword & "'"
```

```
Data1.Refresh
```

```
If Data1.Recordset.RecordCount >= 1 Then
```

```
Unload Me
```

```
Form6.Show
```

```
Else
```

```
MsgBox "User Name or Password anda salah, silahkan ulangi", vbInformation,  
"Caution"
```

```
tLogin.SetFocus
```

```
End If
```

```
End Sub
```

```
Private Sub Form_Activate()
```

```
tLogin.SetFocus
```

```
End Sub
```

**Project1 Form User Baru**

```
Private Sub cmdCancel_Click()
```

```
Unload Me
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmdok_Click()
```

```
If txtpass.Text = txtulangi.Text Then
```

```
Dim NIScari As String
```

```
NIScari = txtname.Text
```

```
Data1.Recordset.Index = "inamau"
```

```
Data1.Recordset.Seek "=", NIScari
```

```
If Data1.Recordset.NoMatch Then
```

```
With Data1.Recordset
```

```
On Error Resume Next
```

```
.AddNew
```

```
!nama = txtname.Text
```

```
!pass = txtpass.Text
```

```
.Update
```

```
On Error GoTo 0
```

```
End With
```

```
txtname.Text = ""
```

```
txtpass.Text = ""
```

```
txtulangi.Text = ""
```

```
MsgBox "User anda sudah disimpan"
```

```
Else
```

```
MsgBox "Anda sudah terdaftar", vbOKOnly, "Konfirmasi"
```

```
End If
```

```
Else
```

```
MsgBox "Password anda salah", vbOKOnly, "Konfirmasi"
```

```
End If
```

```
End Sub
```

```
Private Sub Form_Activate()
```

```
txtname.SetFocus
```

```
End Sub
```

### Project1 Form Ganti Password

```
Private Sub cmdCancel_Click()
```

```
Unload Me
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmdok_Click()
```

```
Dim strName As String
```

```
Dim strPass As String
```

```
Dim pesan As String 'pesan is Indonesian and it is the same with Message in english
```

```
Data1.Refresh
```

```
strName = txtOldUser.Text
```

```
strPass = txtOldpass.Text
```

```
If txtNewPass.Text <> "" And txtNewVrPass.Text <> "" And txtNewPass.Text =
txtNewVrPass.Text Then
```

```
Do Until Data1.Recordset.EOF
```

```
If Data1.Recordset.Fields("nama").Value = strName And
Data1.Recordset.Fields("pass").Value = strPass Then
```

```
MsgBox "Change UserName and Password Sucsces"
```

```
Dim usernya, passwordnya As String
```

```
usernya = txtNewUser.Text
```

```
passwordnya = txtNewVrPass.Text
```

```
txtdatauser.Text = usernya
```

```
txtdatapass.Text = passwordnya
```

```
Data1.Recordset.Edit
```

```
Data1.Recordset!nama = txtdatauser.Text
```

```
Data1.Recordset!pass = txtdatapass.Text
```

```
Data1.Recordset.Update
```

```
Data1.Recordset.MoveNext
```

```
'frmverifikasi.Show
```

```
Unload Me
```

```
'if the login succeed then form that contain employee info shown
```

```
Exit Sub
```

```
Else
```

```
Data1.Recordset.MoveNext
```

```
End If
```

```
Loop
```

```
pesan = MsgBox("Invalid password, try again!", vbOKCancel, "Understanding  
what Is")
```

```
If (pesan = 1) Then
```

```
form13.Show
```

```
txtOldUser.Text = ""
```

```
txtOldpass.Text = ""
```

```
txtOldUser.SetFocus
```

```
Else
```

```
Unload Me
```

```
End If
```

```
Else
```

```
    pesanuku = MsgBox("New Password false", vbCritical)
```

End If

End Sub

Private Sub Form\_Activate()

txtOldUser.SetFocus

End Sub

### Project1 Form Peserta

Dim ganti As Boolean

Dim NoDisplay As Boolean

Private Sub cmdadd\_Click()

cmddelete.Enabled = False

cmdsave.Enabled = True

cmdclose.Caption = "Cancel"

cmdedit.Enabled = False

cmdadd.Enabled = False

aktif

kosong

txt1.SetFocus

ganti = False

NoDisplay = True

End Sub

Private Sub cmdclose\_Click()

If cmdclose.Caption = "Cancel" Then

normal

NoDisplay = False

Else

Unload Me

End If

End Sub

Sub kosong()

txt1.Text = ""

txt2.Text = ""

txt3.Text = ""

txt4.Text = ""

txt5.Text = ""

txt6.Text = ""

txt7.Text = ""

cb1.Text = ""

cb2.Text = ""

dt1.Value = Date\$

dt2.Value = Date\$

End Sub

Sub tidakaktif()

txt1.Enabled = False

txt2.Enabled = False

txt4.Enabled = False

txt5.Enabled = False

txt6.Enabled = False





```
txt7.Enabled = False
```

```
dt1.Enabled = False
```

```
dt2.Enabled = False
```

```
cb1.Enabled = False
```

```
cb2.Enabled = False
```

```
End Sub
```

```
Sub normal()
```

```
cmdsave.Enabled = False
```

```
cmdadd.Enabled = True
```

```
cmdedit.Enabled = False
```

```
cmddelete.Enabled = False
```

```
cmdclose.Enabled = True
```

```
cmdclose.Caption = "Close"
```

```
kosong
```

```
tidakaktif
```

```
ganti = False
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmddelete_Click()
```

```
Hapus = MsgBox("Anda Yakin Data Akan Dihapus ??? ", vbYesNo +  
vbQuestion, "Pesan Konfirmasi")
```

```
If Hapus = vbYes Then
```

```
    On Error Resume Next
```

```
    Data1.Recordset.Delete
```

```
    MsgBox "Data telah dihapus", vbOKOnly, "Update Success"
```

```
    On Error GoTo 0
```

Else

```
X = MsgBox("Data Tidak Jadi Dihapus", vbOKOnly, "Pembatalan")
```

End If

normal

End Sub

```
Private Sub cmdedit_Click()
```

```
aktif
```

```
txt1.SetFocus
```

```
cmdedit.Enabled = False
```

```
cmddelete.Enabled = False
```

```
cmdsave.Enabled = True
```

```
ganti = True
```

```
End Sub
```

```
Sub aktif()
```

```
txt1.Enabled = True
```

```
txt2.Enabled = True
```

```
txt4.Enabled = True
```

```
txt5.Enabled = True
```

```
txt6.Enabled = True
```

```
txt7.Enabled = True
```

```
dt1.Enabled = True
```

```
dt2.Enabled = True
```

```
cb1.Enabled = True
```

```
cb2.Enabled = True
```

End Sub

```
Private Sub cmdok_Click()
```

```
Form8.txt1.Text = txt2.Text
```

```
Form8.dt1.Value = dt1.Value
```

```
Form8.txt2.Text = txt3.Text
```

```
Form8.txt5.Text = cb1.Text
```

```
Form8.txt6.Text = cb2.Text
```

```
Form8.txt4.Text = txt1.Text
```

```
Unload Me
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmdsave_Click()
```

```
Dim z As Integer
```

```
On Error GoTo salah
```

```
If ganti = False Then
```

```
With Data1.Recordset
```

```
.AddNew
```

```
!nopsrt = txt1.Text
```

```
!nama = txt2.Text
```

```
!tgllhr = dt1.Value
```

```
!umur = txt3.Text
```

```
!jk = cb1.Text
```

```
!alamat = txt4.Text
```

```
!kota = txt5.Text
```

```
!kdpos = txt6.Text

!tlp = txt7.Text

!plan = cb2.Text

!tgljthtmp = dt2.Value

.Update

End With

MsgBox "Data telah ditambahkan", vbOKOnly, "Update Success"

Else

With Data1.Recordset

.Edit

!nopsrt = txt1.Text

!nama = txt2.Text

!tgllhr = dt1.Value

!umur = txt3.Text

!jk = cb1.Text

!alamat = txt4.Text

!kota = txt5.Text

!kdpos = txt6.Text

!tlp = txt7.Text

!plan = cb2.Text

!tgljthtmp = dt2.Value

.Update

End With

MsgBox "Data telah di-Update", vbOKOnly, "Update Success"

End If
```

```
Data1.Refresh
```

```
normal
```

```
NoDisplay = False
```

```
Exit Sub
```

```
salah:
```

```
z = MsgBox("Ada kesalahan saat update data!" + Chr(13) + "Penyimpanan gagal...", vbOKOnly, "Pesan")
```

```
End Sub
```

```
Private Sub DBGrid1_Click()
```

```
cmdedit.Enabled = True
```

```
cmddelete.Enabled = True
```

```
cmdadd.Enabled = False
```

```
cmdclose.Caption = "Cancel"
```

```
End Sub
```

```
Private Sub Data1_Reposition()
```

```
Data1.Caption = "Posisi " & Data1.Recordset.AbsolutePosition + 1 & " Dari " & Data1.Recordset.RecordCount
```

```
If NoDisplay = False Then Data2Txt
```

```
End Sub
```

```
Private Sub Data2Txt()
```

```
Dim X As Byte
```

```
With Data1
```

```
If .Recordset.BOF And .Recordset.BOF Then Exit Sub
```

```
txt1.Text = .Recordset(0)
```

```
txt2.Text = .Recordset(1)
```

```

dt1.Value = .Recordset(2)

txt3.Text = .Recordset(3)

cb1.Text = .Recordset(4)

txt4.Text = .Recordset(5)

txt5.Text = .Recordset(6)

txt6.Text = .Recordset(7)

txt7.Text = .Recordset(8)

cb2.Text = .Recordset(9)

dt2.Value = .Recordset(10)

End With
End Sub

Private Sub dt1_Change()
txt3.Text = Year(Now) - dt1.Year
End Sub

Private Sub Form_Load()
normal
End Sub

```

### Project1\_ Form Rekap Peserta

Dim ganti As Boolean

Dim NoDisplay As Boolean

Private Sub cb1\_Click()

Dim i As Integer

Dim a As Integer

i = 100

a = 0

If cb2.Text = "0-14" Then

Do While i <= 500

Data2.RecordSource = "select count(nama) as jml from customer where jk= '' & cb1 & '' and plan='' & i & ''and umur < 14"

Data2.Refresh

txt1(a).Text = Data2.Recordset!jml

i = i + 100

a = a + 1

Loop

ElseIf cb2.Text = "15-19" Then

Do While i <= 500

Data2.RecordSource = "select count(nama) as jml from customer where plan='' & i & '' and jk='' & cb1 & ''and umur between 15 and 19"

Data2.Refresh

i = i + 100

txt1(a).Text = Data2.Recordset!jml

a = a + 1

Loop

ElseIf cb2.Text = "20-24" Then

Do While i <= 500

Data2.RecordSource = "select count(nama) as jml from customer where plan='' & i & '' and jk='' & cb1 & ''and umur between 20 and 24"

Data2.Refresh

i = i + 100

```
txt1(a).Text = Data2.Recordset!jml
```

```
a = a + 1
```

```
Loop
```

```
ElseIf cb2.Text = "25-29" Then
```

```
Do While i <= 500
```

```
Data2.RecordSource = "select count(nama) as jml from customer where plan="" &  
i & "" and jk="" & cb1 & ""and umur between 25 and 29"
```

```
Data2.Refresh
```

```
i = i + 100
```

```
txt1(a).Text = Data2.Recordset!jml
```

```
a = a + 1
```

```
Loop
```

```
ElseIf cb2.Text = "30-34" Then
```

```
Do While i <= 500
```

```
Data2.RecordSource = "select count(nama) as jml from customer where plan="" &  
i & "" and jk="" & cb1 & ""and umur between 30 and 34"
```

```
Data2.Refresh
```

```
i = i + 100
```

```
txt1(a).Text = Data2.Recordset!jml
```

```
a = a + 1
```

```
Loop
```

```
ElseIf cb2.Text = "35-39" Then
```

```
Do While i <= 500
```

```
Data2.RecordSource = "select count(nama) as jml from customer where plan="" &  
i & "" and jk="" & cb1 & ""and umur between 35 and 39"
```

```
Data2.Refresh
```



```
i = i + 100
```

```
txt1(a).Text = Data2.Recordset!jml
```

```
a = a + 1
```

```
Loop
```

```
ElseIf cb2.Text = "40-44" Then
```

```
Do While i <= 500
```

```
Data2.RecordSource = "select count(nama) as jml from customer where plan=" &  
i & " and jk=" & cb1 & "and umur between 40 and 44"
```

```
Data2.Refresh
```

```
i = i + 100
```

```
txt1(a).Text = Data2.Recordset!jml
```

```
a = a + 1
```

```
Loop
```

```
ElseIf cb2.Text = "45-49" Then
```

```
Do While i <= 500
```

```
Data2.RecordSource = "select count(nama) as jml from customer where plan=" &  
i & " and jk=" & cb1 & "and umur between 45 and 49"
```

```
Data2.Refresh
```

```
i = i + 100
```

```
txt1(a).Text = Data2.Recordset!jml
```

```
a = a + 1
```

```
Loop
```

```
ElseIf cb2.Text = "50-54" Then
```

```
Do While i <= 500
```

```
Data2.RecordSource = "select count(nama) as jml from customer where plan=" &  
i & " and jk=" & cb1 & "and umur between 50 and 54"
```

```
Data2.Refresh
```

```
i = i + 100
```

```
txt1(a).Text = Data2.Recordset!jml
```

```
a = a + 1
```

```
Loop
```

```
Else
```

```
Do While i <= 500
```

```
Data2.RecordSource = "select count(nama) as jml from customer where plan=" &  
i & " and jk=" & cb1 & "and umur > 54"
```

```
Data2.Refresh
```

```
i = i + 100
```

```
txt1(a).Text = Data2.Recordset!jml
```

```
a = a + 1
```

```
Loop
```

```
End If
```

```
txt3.Text = Val(txt1(0)) + Val(txt1(1)) + Val(txt1(2)) + Val(txt1(3)) +  
Val(txt1(4))
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cb2_Click()
```

```
If cb2.Text = "0-14" Then
```

```
txt2.Text = "1"
```

```
ElseIf cb2.Text = "15-19" Then
```

```
txt2.Text = "17"
```

```
ElseIf cb2.Text = "20-24" Then
```

```
txt2.Text = "22"
```

```
ElseIf cb2.Text = "25-29" Then
txt2.Text = "27"
ElseIf cb2.Text = "30-34" Then
txt2.Text = "32"
ElseIf cb2.Text = "35-39" Then
txt2.Text = "37"
ElseIf cb2.Text = "40-44" Then
txt2.Text = "42"
ElseIf cb2.Text = "45-49" Then
txt2.Text = "47"
ElseIf cb2.Text = "50-54" Then
txt2.Text = "52"
Else
txt2.Text = "52"
End If
cb1_Click
End Sub
Private Sub cmdadd_Click()
cmddelete.Enabled = False
cmdsave.Enabled = True
cmdclose.Caption = "Cancel"
cmdedit.Enabled = False
cmdadd.Enabled = False
aktif
cb2.Text = ""
```

```
txt2.Text = ""  
txt3.Text = ""  
txt1(0).Text = ""  
txt1(1).Text = ""  
txt1(2).Text = ""  
txt1(3).Text = ""  
txt1(4).Text = ""  
cb1.Text = ""  
cb2.SetFocus  
ganti = False  
NoDisplay = True  
End Sub  
  
Private Sub cmdclose_Click()  
If cmdclose.Caption = "Cancel" Then  
normal  
NoDisplay = False  
Else  
Unload Me  
End If  
  
End Sub  
  
Sub normal()  
cmdsave.Enabled = False  
cmdadd.Enabled = True  
cmdedit.Enabled = False
```

```

cmddelete.Enabled = False

cmdclose.Enabled = True

cmdupdate.Enabled = False

cmdclose.Caption = "Close"

cb2.Text = ""

txt2.Text = ""

txt3.Text = ""

txt1(0).Text = ""

txt1(1).Text = ""

txt1(2).Text = ""

txt1(3).Text = ""

txt1(4).Text = ""

cb1.Text = ""

cb2.Enabled = False

cb1.Enabled = False

ganti = False

End Sub

Private Sub cmddelete_Click()

Hapus = MsgBox("Anda Yakin Data Akan Dihapus ??? ", vbYesNo +
vbQuestion, "Pesan Konfirmasi")

If Hapus = vbYes Then

    On Error Resume Next

    Data1.Recordset.Delete

    MsgBox "Data telah dihapus", vbOKOnly, "Update Success"

    On Error GoTo 0

```

Else

X = MsgBox("Data Tidak Jadi Dihapus", vbOKOnly, "Pembatalan")

End If

normal

End Sub

Private Sub cmdedit\_Click()

aktif

cb2.SetFocus

cmdedit.Enabled = False

cmddelete.Enabled = False

cmdsave.Enabled = True

cmdupdate.Enabled = False

ganti = True

End Sub

Sub aktif()

cb2.Enabled = True

cb1.Enabled = True

End Sub

Private Sub cmdprin\_Click()

Dim sSql As String

Dim Msg As String

sSql = "SELECT \* FROM peserta ORDER BY umur"

```

On Error Resume Next
DE1.rsPeserta.Close
DE1.rsPeserta.Open sSql
On Error GoTo 0

```

```

If DE1.rsPeserta.RecordCount > 0 Then
    Hide
    RekapPeserta.Show
Else
    Msg = "Tidak ada record yang dapat dicetak."
    MsgBox Msg, vbInformation
End If
End Sub

Private Sub cmdsave_Click()
Dim z As Integer
On Error GoTo salah
If ganti = False Then
With Data1.Recordset
    .AddNew
    !umur = cb2.Text
    !rtumur = txt2.Text
    !jk = cb1.Text
    !plan100 = txt1(0).Text

```

```
!plan200 = txt1(1).Text
```

```
!plan300 = txt1(2).Text
```

```
!plan400 = txt1(3).Text
```

```
!plan500 = txt1(4).Text
```

```
!total = txt3.Text
```

```
.Update
```

```
End With
```

```
MsgBox "Data telah ditambahkan", vbOKOnly, "Update Success"
```

```
Else
```

```
With Data1.Recordset
```

```
.Edit
```

```
!umur = cb2.Text
```

```
!rtumur = txt2.Text
```

```
!jk = cb1.Text
```

```
!plan100 = txt1(0).Text
```

```
!plan200 = txt1(1).Text
```

```
!plan300 = txt1(2).Text
```

```
!plan400 = txt1(3).Text
```

```
!plan500 = txt1(4).Text
```

```
!total = txt3.Text
```

```
.Update
```

```
End With
```

```
MsgBox "Data telah di-Update", vbOKOnly, "Update Success"
```

```
End If
```

```
Data1.Refresh
```



normal

NoDisplay = False

Exit Sub

salah:

```
z = MsgBox("Ada kesalahan saat update data!" + Chr(13) + "Penyimpanan gagal...", vbOKOnly, "Pesan")
```

End Sub

```
Private Sub cmdupdate_Click()
```

```
cb1_Click
```

```
ganti = True
```

```
cmdsave_Click
```

End Sub

```
Private Sub DBGrid1_Click()
```

```
cmdedit.Enabled = True
```

```
cmddelete.Enabled = True
```

```
cmdadd.Enabled = False
```

```
cmdupdate.Enabled = True
```

```
cmdclose.Caption = "Cancel"
```

End Sub

```
Private Sub Data1_Reposition()
```

```
Data1.Caption = "Posisi " & Data1.Recordset.AbsolutePosition + 1 & " Dari " & Data1.Recordset.RecordCount
```

```
If NoDisplay = False Then Data2Txt
```

End Sub

```
Private Sub Data2Txt()
```

```
Dim X As Byte
```

```
With Data1
```

```
If .Recordset.EOF And .Recordset.EOF Then Exit Sub
```

```
cb2.Text = .Recordset(0)
```

```
txt2.Text = .Recordset(1)
```

```
cb1.Text = .Recordset(2)
```

```
txt1(0).Text = .Recordset(3)
```

```
txt1(1).Text = .Recordset(4)
```

```
txt1(2).Text = .Recordset(5)
```

```
txt1(3).Text = .Recordset(6)
```

```
txt1(4).Text = .Recordset(7)
```

```
txt3.Text = .Recordset(8)
```

```
End With
```

```
End Sub
```

```
Private Sub Form_Load()
```

```
normal
```

```
End Sub
```

### Project1 Form Klaim

```
Dim ganti As Boolean
```

```
Dim NoDisplay As Boolean
```

```
Private Sub cmdadd_Click()
```

```
cmddelete.Enabled = False
```

```
cmdsave.Enabled = True
```

```
cmdclose.Caption = "Cancel"
```

```
cmdedit.Enabled = False
cmdadd.Enabled = False
cmdpeserta.Enabled = True
aktif
txt1.Text = ""
txt2.Text = ""
txt3.Text = ""
txt4.Text = ""
txt5.Text = ""
txt6.Text = ""
dt1.Value = Date$
dt2.Value = Date$
txt3.SetFocus
ganti = False
NoDisplay = True
End Sub

Private Sub cmdclose_Click()
If cmdclose.Caption = "Cancel" Then
normal
NoDisplay = False
Else
Unload Me
End If
End Sub
```

```

Sub normal()

cmdsave.Enabled = False

cmdadd.Enabled = True

cmdedit.Enabled = False

cmddelete.Enabled = False

cmdpeserta.Enabled = False

cmdclose.Enabled = True

cmdclose.Caption = "Close"

txt1.Text = ""
txt2.Text = ""
txt3.Text = ""
txt4.Text = ""
txt5.Text = ""
txt6.Text = ""

dt1.Value = Date$
dt2.Value = Date$
dt2.Enabled = False
txt3.Enabled = False

ganti = False

End Sub

```

```
Private Sub cmddelete_Click()
```

```
Hapus = MsgBox("Anda Yakin Data Akan Dihapus ??? ", vbYesNo +
vbQuestion, "Pesan Konfirmasi")
```

```
If Hapus = vbYes Then
```

```
    On Error Resume Next
```

```

Data1.Recordset.Delete

MsgBox "Data telah dihapus", vbOKOnly, "Update Success"

On Error GoTo 0

Else

    X = MsgBox("Data Tidak Jadi Dihapus", vbOKOnly, "Pembatalan")

End If

normal

End Sub

Private Sub cmdedit_Click()
    aktif
    txt3.SetFocus
    cmdedit.Enabled = False
    cmddelete.Enabled = False
    cmdsave.Enabled = True
    cmdpeserta.Enabled = True
    ganti = True
End Sub

Sub aktif()
    txt3.Enabled = True

    dt2.Enabled = True

End Sub

Private Sub cmdpeserta_Click()

Form1.Show

```

```
Form1.cmdadd.Visible = False
```

```
Form1.cmddelete.Visible = False
```

```
Form1.cmdedit.Visible = False
```

```
Form1.cmdsave.Visible = False
```

```
Form1.cmdok.Visible = True
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmdsave_Click()
```

```
Dim z As Integer
```

```
On Error GoTo salah
```

```
If ganti = False Then
```

```
With Data1.Recordset
```

```
    .AddNew
```

```
    !nama = txt1.Text
```

```
    !tgllhr = dt1.Value
```

```
    !umur = txt2.Text
```

```
    !jk = txt5.Text
```

```
    !plan = txt6.Text
```

```
    !tgl = dt2.Value
```

```
    !kdklaim = txt3.Text
```

```
    !kdpsrt = txt4.Text
```

```
    .Update
```

```
End With
```

```
MsgBox "Data telah ditambahkan", vbOKOnly, "Update Success"
```

```
Else
```

```
With Data1.Recordset
```

```
    .Edit
```

```
    !nama = txt1.Text
```

```
    !tglhr = dt1.Value
```

```
    !umur = txt2.Text
```

```
    !jk = txt5.Text
```

```
    !plan = txt6.Text
```

```
    !tgl = dt2.Value
```

```
    !kdklaim = txt3.Text
```

```
    !kdpsrt = txt4.Text
```

```
    .Update
```

```
End With
```

```
MsgBox "Data telah di-Update", vbOKOnly, "Update Success"
```

```
End If
```

```
Data1.Refresh
```

```
normal
```

```
NoDisplay = False
```

```
Exit Sub
```

```
salah:
```

```
    z = MsgBox("Ada kesalahan saat update data!" + Chr(13) + "Penyimpanan gagal...", vbOKOnly, "Pesan")
```

```
End Sub
```

```
Private Sub DBGrid1_Click()
```

```
    cmdedit.Enabled = True
```

```
    cmddelete.Enabled = True
```

```
cmdadd.Enabled = False

cmdclose.Caption = "Cancel"

End Sub

Private Sub Data1_Reposition()

    Data1.Caption = "Posisi " & Data1.Recordset.AbsolutePosition + 1 & " Dari "
    & Data1.Recordset.RecordCount

    If NoDisplay = False Then Data2Txt

End Sub

Private Sub Data2Txt()

On Error Resume Next

Dim X As Byte

With Data1

    If .Recordset.EOF And .Recordset.BOF Then Exit Sub

    txt3.Text = .Recordset(0)

    dt2.Value = .Recordset(1)

    txt4.Text = .Recordset(2)

    txt1.Text = .Recordset(3)

    dt1.Value = .Recordset(4)

    txt2.Text = .Recordset(5)

    txt5.Text = .Recordset(6)

    txt6.Text = .Recordset(7)

End With

End Sub

Private Sub Form_Load()

normal
```



End Sub

### **Project1 Form Rekapitulasi Pengajuan Klaim**

Dim ganti As Boolean

Dim NoDisplay As Boolean

Private Sub cb1\_Click()

On Error Resume Next

Dim i As Integer

Dim a As Integer

i = 100

a = 0

If cb2.Text = "0-14" Then

Do While i <= 500

Data2.RecordSource = "select count(nama) as jml from klaim where jk= " & cb1  
& " and plan=" & i & " and month(tgl)=" & CStr(cb3.ListIndex + 1) &  
" and year(tgl)=" & cb4 & " and umur < 15"

Data2.Refresh

txt1(a).Text = Data2.Recordset!jml

i = i + 100

a = a + 1

Loop

ElseIf cb2.Text = "15-19" Then

Do While i <= 500

Data2.RecordSource = "select count(nama) as jml from klaim where plan=" & i  
& " and jk=" & cb1 & " and month(tgl)=" & CStr(cb3.ListIndex + 1) &  
" and year(tgl)=" & cb4 & " and umur between 15 and 19"

Data2.Refresh

i = i + 100

txt1(a).Text = Data2.Recordset!jml

a = a + 1

Loop

ElseIf cb2.Text = "20-24" Then

Do While i <= 500

Data2.RecordSource = "select count(nama) as jml from klaim where plan=" & i  
& " and jk=" & cb1 & " and month(tgl)=" & CStr(cb3.ListIndex + 1) &  
" and year(tgl)=" & cb4 & " and umur between 20 and 24"

Data2.Refresh

i = i + 100

txt1(a).Text = Data2.Recordset!jml

a = a + 1

Loop

ElseIf cb2.Text = "25-29" Then

Do While i <= 500

Data2.RecordSource = "select count(nama) as jml from klaim where plan=" & i  
& " and jk=" & cb1 & " and month(tgl)=" & CStr(cb3.ListIndex + 1) &  
" and year(tgl)=" & cb4 & " and umur between 25 and 29"

Data2.Refresh

i = i + 100

txt1(a).Text = Data2.Recordset!jml

a = a + 1

Loop

ElseIf cb2.Text = "30-34" Then

Do While i <= 500

```
Data2.RecordSource = "select count(nama) as jml from klaim where plan=" & i
& " and jk=" & cb1 & " and month(tgl)=" & CStr(cb3.ListIndex + 1) &
"and year(tgl)=" & cb4 & "and umur between 30 and 34"
```

Data2.Refresh

i = i + 100

txt1(a).Text = Data2.Recordset!jml

a = a + 1

Loop

ElseIf cb2.Text = "35-39" Then

Do While i <= 500

```
Data2.RecordSource = "select count(nama) as jml from klaim where plan=" & i
& " and jk=" & cb1 & " and month(tgl)=" & CStr(cb3.ListIndex + 1) &
"and year(tgl)=" & cb4 & "and umur between 35 and 39"
```

Data2.Refresh

i = i + 100

txt1(a).Text = Data2.Recordset!jml

a = a + 1

Loop

ElseIf cb2.Text = "40-44" Then

Do While i <= 500

```
Data2.RecordSource = "select count(nama) as jml from klaim where plan=" & i
& " and jk=" & cb1 & " and month(tgl)=" & CStr(cb3.ListIndex + 1) &
"and year(tgl)=" & cb4 & "and umur between 40 and 44"
```

Data2.Refresh

i = i + 100

txt1(a).Text = Data2.Recordset!jml

```
a = a + 1
```

```
Loop
```

```
ElseIf cb2.Text = "45-49" Then
```

```
Do While i <= 500
```

```
Data2.RecordSource = "select count(nama) as jml from klaim where plan=" & i  
& " and jk=" & cb1 & " and month(tgl)=" & CStr(cb3.ListIndex + 1) &  
" and year(tgl)=" & cb4 & " and umur between 45 and 49"
```

```
Data2.Refresh
```

```
i = i + 100
```

```
txt1(a).Text = Data2.Recordset!jml
```

```
a = a + 1
```

```
Loop
```

```
ElseIf cb2.Text = "50-54" Then
```

```
Do While i <= 500
```

```
Data2.RecordSource = "select count(nama) as jml from klaim where plan=" & i  
& " and jk=" & cb1 & " and month(tgl)=" & CStr(cb3.ListIndex + 1) &  
" and year(tgl)=" & cb4 & " and umur between 50 and 54"
```

```
Data2.Refresh
```

```
i = i + 100
```

```
txt1(a).Text = Data2.Recordset!jml
```

```
a = a + 1
```

```
Loop
```

```
Else
```

```
Do While i <= 500
```

```
Data2.RecordSource = "select count(nama) as jml from klaim where plan=" & i  
& " and jk=" & cb1 & " and month(tgl)=" & CStr(cb3.ListIndex + 1) &  
" and year(tgl)=" & cb4 & " and umur > 54"
```

```
Data2.Refresh
```

```
i = i + 100
```

```
txt1(a).Text = Data2.Recordset!jml
```

```
a = a + 1
```

```
Loop
```

```
End If
```

```
txt3.Text = Val(txt1(0)) + Val(txt1(1)) + Val(txt1(2)) + Val(txt1(3)) +  
Val(txt1(4))
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cb2_Click()
```

```
cb1_Click
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cb3_Click()
```

```
cb1_Click
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cb4_Click()
```

```
cb1_Click
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmdadd_Click()
```

```
cmddelete.Enabled = False
```

```
cmdsava.Enabled = True
```

```
cmdclose.Caption = "Cancel"
```

```
cmdedit.Enabled = False
```

```
cmdadd.Enabled = False
```

```
aktif
```

```
cb2.Text = ""
```

```
cb3.Text = ""
```

```
cb4.Text = ""
```

```
txt3.Text = ""
```

```
txt1(0).Text = ""
```

```
txt1(1).Text = ""
```

```
txt1(2).Text = ""
```

```
txt1(3).Text = ""
```

```
txt1(4).Text = ""
```

```
cb1.Text = ""
```

```
cb3.SetFocus
```

```
ganti = False
```

```
NoDisplay = True
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmdclose_Click()
```

```
If cmdclose.Caption = "Cancel" Then
```

```
normal
```

```
NoDisplay = False
```

```
Else
```

```
Unload Me
```

End If

End Sub

Sub normal()

cmdsave.Enabled = False

cmdadd.Enabled = True

cmdedit.Enabled = False

cmddelete.Enabled = False

cmdclose.Enabled = True

cmdupdate.Enabled = False

cmdclose.Caption = "Close"

cb2.Text = ""

cb4.Text = ""

cb3.Text = ""

txt3.Text = ""

txt1(0).Text = ""

txt1(1).Text = ""

txt1(2).Text = ""

txt1(3).Text = ""

txt1(4).Text = ""

cb1.Text = ""

cb4.Enabled = False

cb3.Enabled = False

cb2.Enabled = False

cb1.Enabled = False

ganti = False



End Sub

Private Sub cmddelete\_Click()

Hapus = MsgBox("Anda Yakin Data Akan Dihapus ??? ", vbYesNo +  
vbQuestion, "Pesan Konfirmasi")

If Hapus = vbYes Then

On Error Resume Next

Data1.Recordset.Delete

MsgBox "Data telah dihapus", vbOKOnly, "Update Success"

On Error GoTo 0

Else

X = MsgBox("Data Tidak Jadi Dihapus", vbOKOnly, "Pembatalan")

End If

normal

End Sub

Private Sub cmdedit\_Click()

aktif

cb3.SetFocus

cmdedit.Enabled = False

cmddelete.Enabled = False

cmdsave.Enabled = True

cmdupdate.Enabled = False

ganti = True

End Sub

Sub aktif()



```
cb4.Enabled = True
```

```
cb3.Enabled = True
```

```
cb2.Enabled = True
```

```
cb1.Enabled = True
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmdprin_Click()
```

```
Dim sSql As String
```

```
Dim Msg As String
```

```
sSql = "SELECT * FROM rekapklaim ORDER BY bln"
```

```
On Error Resume Next
```

```
DE1.rsRekapKlaim.Close
```

```
DE1.rsRekapKlaim.Open sSql
```

```
On Error GoTo 0
```

```
If DE1.rsRekapKlaim.RecordCount > 0 Then
```

```
Hide
```

```
Rkpkklaim.Show
```

```
Else
```

```
Msg = "Tidak ada record yang dapat dicetak."
```

```
MsgBox Msg, vbInformation
```

```
End If
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmdsave_Click()
```

```
Dim z As Integer
```

```
On Error GoTo salah
```

```
If ganti = False Then
```

```
With Data1.Recordset
```

```
    .AddNew
```

```
    !umur = cb2.Text
```

```
    !bln = cb3.Text
```

```
    !thn = cb4.Text
```

```
    !jk = cb1.Text
```

```
    !plan100 = txt1(0).Text
```

```
    !plan200 = txt1(1).Text
```

```
    !plan300 = txt1(2).Text
```

```
    !plan400 = txt1(3).Text
```

```
    !plan500 = txt1(4).Text
```

```
    !total = txt3.Text
```

```
    .Update
```

```
End With
```

```
MsgBox "Data telah ditambahkan", vbOKOnly, "Update Success"
```

```
Else
```

```
With Data1.Recordset
```

```
    .Edit
```

```
    !umur = cb2.Text
```

```
    !bln = cb3.Text
```

```

!thn = cb4.Text

!jk = cb1.Text

!plan100 = txt1(0).Text
!plan200 = txt1(1).Text
!plan300 = txt1(2).Text
!plan400 = txt1(3).Text
!plan500 = txt1(4).Text
!total = txt3.Text

.Update
End With
MsgBox "Data telah di-Update", vbOKOnly, "Update Success"
End If
Data1.Refresh
normal
NoDisplay = False
Exit Sub
salah:
    z = MsgBox("Ada kesalahan saat update data!" + Chr(13) + "Penyimpanan
        gagal...", vbOKOnly, "Pesan")
End Sub

```

```
Private Sub cmdupdate_Click()
```

```
cb1_Click
```

```
ganti = True
```

```
cmdsave_Click
```

```
End Sub
```

```
Private Sub DBGrid1_Click()
```

```
cmdedit.Enabled = True
```

```
cmddelete.Enabled = True
```

```
cmdadd.Enabled = False
```

```
cmdupdate.Enabled = True
```

```
cmdclose.Caption = "Cancel"
```

```
End Sub
```

```
Private Sub Data1_Reposition()
```

```
    Data1.Caption = "Posisi " & Data1.Recordset.AbsolutePosition + 1 & " Dari "  
    & Data1.Recordset.RecordCount
```

```
    If NoDisplay = False Then Data2Txt
```

```
End Sub
```

```
Private Sub Data2Txt()
```

```
On Error Resume Next
```

```
Dim X As Byte
```

```
With Data1
```

```
    If .Recordset.EOF And .Recordset.BOF Then Exit Sub
```

```
    cb3.Text = .Recordset(0)
```

```
    cb4.Text = .Recordset(1)
```

```
    cb2.Text = .Recordset(2)
```

```
    cb1.Text = .Recordset(3)
```

```
    txt1(0).Text = .Recordset(4)
```

```
    txt1(1).Text = .Recordset(5)
```

```

txt1(2).Text = .Recordset(6)

txt1(3).Text = .Recordset(7)

txt1(4).Text = .Recordset(8)

txt3.Text = .Recordset(9)

```

```
End With
```

```
End Sub
```

```
Private Sub Form_Load()
```

```
normal
```

```
For i = 1 To 12
```

```
cb3.AddItem MonthName(i)
```

```
Next
```

```
For i = 1900 To 2100
```

```
cb4.AddItem i
```

```
Next
```

```
End Sub
```

### Project1. Form Jatuh Tempo

```
Dim NoDisplay As Boolean
```

```
Sub kosong()
```

```
txt1.Text = ""
```

```
txt2.Text = ""
```

```
txt3.Text = ""
```

```
txt4.Text = ""
```

```
txt5.Text = ""
```

```
txt6.Text = ""
```

```

txt7.Text = ""
txt8.Text = ""
cb1.Text = ""
cb2.Text = ""
dt1.Value = Date$
dt2.Value = Date$
End Sub
Sub normal()
Data1.RecordSource = "select * from customer where tgljthtmp <= #" &
    Format(Date$, "dd/mm/yyyy") & "#"
Data1.Refresh
If Data1.Recordset.RecordCount < 1 Then
MsgBox ("Tidak ada peserta yang habis jatuh tempo pada hari ini.")
End If
cmdjth.Enabled = False
kosong
End Sub
Private Sub cmdjth_Click()
Dim z As Integer
On Error GoTo salah
With Data2.Recordset
    .AddNew
    !nopsrt = Data1.Recordset!nopsrt
    !nama = Data1.Recordset!nama
    !tgllhr = Data1.Recordset!tgllhr

```

```

!umur = Data1.Recordset!umur

!jk = Data1.Recordset!jk

!alamat = Data1.Recordset!alamat

!kota = Data1.Recordset!kota

!kdpos = Data1.Recordset!kdpos

!tlp = Data1.Recordset!tlp

!plan = Data1.Recordset!plan

!tgljthtmp = Data1.Recordset!tgljthtmp

!ktrgn = txt8.Text

.Update

End With

MsgBox "Data telah ditambahkan", vbOKOnly, "Update Success"

Data2.Refresh

Data1.Recordset.Delete

normal

cmdjth.Enabled = False

NoDisplay = False

Exit Sub

salah:

z = MsgBox("Ada kesalahan saat update data!" + Chr(13) + "Penyimpanan
gagal...", vbOKOnly, "Pesan")

End Sub

Private Sub Data2_Reposition()

Data2.Caption = "Posisi " & Data2.Recordset.AbsolutePosition + 1 & " Dari "
& Data2.Recordset.RecordCount

```

```
If NoDisplay = False Then DataTxt
End Sub

Private Sub DataTxt()
On Error Resume Next

Dim X As Byte

With Data2
If .Recordset.EOF And .Recordset.EOF Then Exit Sub
txt1.Text = .Recordset(0)
txt2.Text = .Recordset(1)
dt1.Value = .Recordset(2)
txt3.Text = .Recordset(3)
cb1.Text = .Recordset(4)
txt4.Text = .Recordset(5)
txt5.Text = .Recordset(6)
txt6.Text = .Recordset(7)
txt7.Text = .Recordset(8)
cb2.Text = .Recordset(9)
dt2.Value = .Recordset(10)
txt8.Text = .Recordset(11)
End With

End Sub

Private Sub DBGrid1_Click()
cmdjth.Enabled = True
txt8.Text = ""

End Sub
```



```
Private Sub Data1_Reposition()
```

```
    Data1.Caption = "Posisi " & Data1.Recordset.AbsolutePosition + 1 & " Dari "  
        & Data1.Recordset.RecordCount
```

```
    If NoDisplay = False Then Data2Txt
```

```
End Sub
```

```
Private Sub Data2Txt()
```

```
On Error Resume Next
```

```
Dim X As Byte
```

```
With Data1
```

```
    If .Recordset.EOF And .Recordset.BOF Then Exit Sub
```

```
    txt1.Text = .Recordset(0)
```

```
    txt2.Text = .Recordset(1)
```

```
    dt1.Value = .Recordset(2)
```

```
    txt3.Text = .Recordset(3)
```

```
    cb1.Text = .Recordset(4)
```

```
    txt4.Text = .Recordset(5)
```

```
    txt5.Text = .Recordset(6)
```

```
    txt6.Text = .Recordset(7)
```

```
    txt7.Text = .Recordset(8)
```

```
    cb2.Text = .Recordset(9)
```

```
    dt2.Value = .Recordset(10)
```

```
End With
```

```
End Sub
```

```
Private Sub DBGrid1_LostFocus()
```

```
cmdjth.Enabled = False
```

```
End Sub
```

```
Private Sub DBGrid2_DblClick()
```

```
Dim z As Integer
```

```
On Error GoTo salah
```

```
With Data1.Recordset
```

```
    .AddNew
```

```
    !nopsrt = Data2.Recordset!nopsrt
```

```
    !nama = Data2.Recordset!nama
```

```
    !tgllhr = Data2.Recordset!tgllhr
```

```
    !umur = Data2.Recordset!umur
```

```
    !jk = Data2.Recordset!jk
```

```
    !alamat = Data2.Recordset!alamat
```

```
    !kota = Data2.Recordset!kota
```

```
    !kdpos = Data2.Recordset!kdpos
```

```
    !tlp = Data2.Recordset!tlp
```

```
    !plan = Data2.Recordset!plan
```

```
    !tgljthtmp = Data2.Recordset!tgljthtmp
```

```
    .Update
```

```
End With
```

```
MsgBox "Data telah ditambahkan", vbOKOnly, "Update Success"
```

```
Data1.Refresh
```

```
normal
```

```
NoDisplay = False
```

```
Data2.Recordset.Delete
```

```
Exit Sub
```

```
salah:
```

```
z = MsgBox("Ada kesalahan saat update data!" + Chr(13) + "Penyimpanan  
gagal...", vbOKOnly, "Pesan")
```

```
End Sub
```

```
Private Sub Form_Load()
```

```
normal
```

```
End Sub
```

```
Private Sub txt8_Click()
```

```
cmdjth.Enabled = True
```

```
End Sub
```

### Project1. Form Benefit

```
Dim ganti As Boolean
```

```
Dim NoDisplay As Boolean
```

```
Private Sub cmdadd_Click()
```

```
cmddelete.Enabled = False
```

```
cmdsave.Enabled = True
```

```
cmdclose.Caption = "Cancel"
```

```
cmdedit.Enabled = False
```

```
cmdadd.Enabled = False
```

```
aktif
```

```
txt1.Text = ""  
txt2.Text = ""  
txt3.Text = ""  
txt4.Text = ""  
cb1.Text = ""  
cb1.SetFocus  
ganti = False  
NoDisplay = True  
End Sub  
  
Private Sub cmdclose_Click()  
If cmdclose.Caption = "Cancel" Then  
normal  
NoDisplay = False  
Else  
Unload Me  
End If  
End Sub  
  
Sub normal()  
cmdsave.Enabled = False  
  
cmdadd.Enabled = True  
  
cmdedit.Enabled = False  
  
cmddelete.Enabled = False  
  
cmdclose.Enabled = True  
cmdclose.Caption = "Close"
```

```
txt1.Text = ""
```

```
txt2.Text = ""
```

```
txt3.Text = ""
```

```
txt4.Text = ""
```

```
cb1.Text = ""
```

```
txt1.Enabled = False
```

```
txt2.Enabled = False
```

```
txt3.Enabled = False
```

```
cb1.Enabled = False
```

```
ganti = False
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmddelete_Click()
```

```
Hapus = MsgBox("Anda Yakin Data Akan Dihapus ??? ", vbYesNo +  
vbQuestion, "Pesan Konfirmasi")
```

```
If Hapus = vbYes Then
```

```
On Error Resume Next
```

```
Data1.Recordset.Delete
```

```
MsgBox "Data telah dihapus", vbOKOnly, "Update Success"
```

```
On Error GoTo 0
```

```
Else
```

```
X = MsgBox("Data Tidak Jadi Dihapus", vbOKOnly, "Pembatalan")
```

```
End If
```

```
normal
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmdedit_Click()
```

```
aktif
```

```
cb1.SetFocus
```

```
cmdedit.Enabled = False
```

```
cmddelete.Enabled = False
```

```
cmdsave.Enabled = True
```

```
ganti = True
```

```
End Sub
```

```
Sub aktif()
```

```
txt1.Enabled = True
```

```
txt2.Enabled = True
```

```
txt3.Enabled = True
```

```
cb1.Enabled = True
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmdprin_Click()
```

```
Dim sSql As String
```

```
Dim Msg As String
```

```
sSql = "SELECT * FROM benefit ORDER BY plan"
```

```
On Error Resume Next
```

```
DE1.rsBenefit.Close
```

```
DE1.rsBenefit.Open sSql
```

```
On Error GoTo 0
```

```
If DE1.rsBenefit.RecordCount > 0 Then
```

```
    Hide
```

```
    benefit.Show
```

```
Else
```

```
    Msg = "Tidak ada record yang dapat dicetak."
```

```
    MsgBox Msg, vbInformation
```

```
End If
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmdsave_Click()
```

```
    Dim z As Integer
```

```
    On Error GoTo salah
```

```
    If ganti = False Then
```

```
        With Data1.Recordset
```

```
            .AddNew
```

```
            !plan = cb1.Text
```

```
            !kmr = txt1.Text
```

```
            !prwtn = txt2.Text
```

```
            !kunjungan = txt3.Text
```

```
            !total = txt4.Text
```

```
            .Update
```

```
        End With
```

```
        MsgBox "Data telah ditambahkan", vbOKOnly, "Update Success"
```

```
    Else
```

```
With Data1.Recordset
```

```
    .Edit
```

```
    !plan = cb1.Text
```

```
    !kmr = txt1.Text
```

```
    !prwtn = txt2.Text
```

```
    !kunjungan = txt3.Text
```

```
    !total = txt4.Text
```

```
    .Update
```

```
End With
```

```
MsgBox "Data telah di-Update", vbOKOnly, "Update Success"
```

```
End If
```

```
Data1.Refresh
```

```
normal
```

```
NoDisplay = False
```

```
Exit Sub
```

```
salah:
```

```
z = MsgBox("Ada kesalahan saat update data!" + Chr(13) + "Penyimpanan  
gagal...", vbOKOnly, "Pesan")
```

```
End Sub
```

```
Private Sub DBGrid1_Click()
```

```
    cmdedit.Enabled = True
```

```
    cmddelete.Enabled = True
```

```
    cmdadd.Enabled = False
```

```
    cmdclose.Caption = "Cancel"
```



```
End Sub
```

```
Private Sub Data1_Reposition()
```

```
    Data1.Caption = "Posisi " & Data1.Recordset.AbsolutePosition + 1 & " Dari "  
        & Data1.Recordset.RecordCount
```

```
    If NoDisplay = False Then Data2Txt
```

```
End Sub
```

```
Private Sub Data2Txt()
```

```
Dim X As Byte
```

```
With Data1
```

```
    If .Recordset.EOF And .Recordset.BOF Then Exit Sub
```

```
    cb1.Text = .Recordset(0)
```

```
    txt1.Text = .Recordset(1)
```

```
    txt2.Text = .Recordset(2)
```

```
    txt3.Text = .Recordset(3)
```

```
    txt4.Text = .Recordset(4)
```

```
End With
```

```
End Sub
```

```
Private Sub Form_Load()
```

```
normal
```

```
End Sub
```

```
Private Sub txt1_Change()
```

```
txt4.Text = Val(txt2) + (90 * (Val(txt1) + Val(txt3)))
```

```
End Sub
```

```
Private Sub txt2_Change()
txt4.Text = Val(txt2) + (90 * (Val(txt1) + Val(txt3)))
End Sub
```

```
Private Sub txt3_Change()
txt4.Text = Val(txt2) + (90 * (Val(txt1) + Val(txt3)))
End Sub
```

### **Project1. Form Daily Hospital Benefit**

```
Dim ganti As Boolean
Dim NoDisplay As Boolean
Private Sub cmdadd_Click()
cmddelete.Enabled = False
cmdsave.Enabled = True
cmdclose.Caption = "Cancel"
cmdedit.Enabled = False
cmdadd.Enabled = False
aktif
txt1.Text = ""
txt2.Text = ""
txt3.Text = ""
cb1.Text = ""
cb2.Text = ""
cb1.SetFocus
ganti = False
```

```
NoDisplay = True
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmdclose_Click()
```

```
If cmdclose.Caption = "Cancel" Then
```

```
normal
```

```
NoDisplay = False
```

```
Else
```

```
Unload Me
```

```
End If
```

```
End Sub
```

```
Sub normal()
```

```
cmdsave.Enabled = False
```

```
cmdadd.Enabled = True
```

```
cmdedit.Enabled = False
```

```
cmddelete.Enabled = False
```

```
cmdclose.Enabled = True
```

```
cmdclose.Caption = "Close"
```

```
txt1.Text = ""
```

```
txt2.Text = ""
```

```
txt3.Text = ""
```

```
cb1.Text = ""
```

```
cb2.Text = ""
```

```
txt1.Enabled = False
```

```
txt2.Enabled = False
```

```
txt3.Enabled = False
```

```
cb1.Enabled = False
```

```
cb2.Enabled = False
```

```
ganti = False
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmddelete_Click()
```

```
Hapus = MsgBox("Anda Yakin Data Akan Dihapus ??? ", vbYesNo +  
vbQuestion, "Pesan Konfirmasi")
```

```
If Hapus = vbYes Then
```

```
On Error Resume Next
```

```
Data1.Recordset.Delete
```

```
MsgBox "Data telah dihapus", vbOKOnly, "Update Success"
```

```
On Error GoTo 0
```

```
Else
```

```
X = MsgBox("Data Tidak Jadi Dihapus", vbOKOnly, "Pembatalan")
```

```
End If
```

```
normal
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmdedit_Click()
```

```
aktif
```

```
cb1.SetFocus
```

```
cmdedit.Enabled = False
```

```
cmddelete.Enabled = False
```

```
cmdsave.Enabled = True
```

```
ganti = True
```

```
End Sub
```

```
Sub aktif()
```

```
txt1.Enabled = True
```

```
txt2.Enabled = True
```

```
txt3.Enabled = True
```

```
cb1.Enabled = True
```

```
cb2.Enabled = True
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmdprin_Click()
```

```
Dim sSql As String
```

```
Dim Msg As String
```

```
sSql = "SELECT * FROM dailyhb ORDER BY jk"
```

```
On Error Resume Next
```

```
DE1.rsDailyHB.Close
```

```
DE1.rsDailyHB.Open sSql
```

```
On Error GoTo 0
```

```
If DE1.rsDailyHB.RecordCount > 0 Then
```

```
    Hide
```

```
    DailyHB.Show
```

```
Else
```

```
Msg = "Tidak ada record yang dapat dicetak."
```

```
MsgBox Msg, vbInformation
```

```
End If
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmdsave_Click()
```

```
Dim z As Integer
```

```
On Error GoTo salah
```

```
If ganti = False Then
```

```
With Data1.Recordset
```

```
.AddNew
```

```
!jk = cb1.Text
```

```
!umur = cb2.Text
```

```
!qx = txt1.Text
```

```
!ac = txt2.Text
```

```
!cc = txt3.Text
```

```
.Update
```

```
End With
```

```
MsgBox "Data telah ditambahkan", vbOKOnly, "Update Success"
```

```
Else
```

```
With Data1.Recordset
```

```
.Edit
```

```
!jk = cb1.Text
```

```
!umur = cb2.Text
```

```
!qx = txt1.Text
```

```

!ac = txt2.Text

!cc = txt3.Text

.Update

End With

MsgBox "Data telah di-Update", vbOKOnly, "Update Success"

End If

Data1.Refresh

normal

NoDisplay = False

Exit Sub

salah:

    z = MsgBox("Ada kesalahan saat update data!" + Chr(13) + "Penyimpanan
        gagal...", vbOKOnly, "Pesan")

End Sub

Private Sub DBGrid1_Click()

cmdedit.Enabled = True

cmddelete.Enabled = True

cmdadd.Enabled = False

cmdclose.Caption = "Cancel"

End Sub

Private Sub Data1_Reposition()

    Data1.Caption = "Posisi " & Data1.Recordset.AbsolutePosition + 1 & " Dari "
        & Data1.Recordset.RecordCount

    If NoDisplay = False Then Data2Txt

End Sub

```

```
Private Sub Data2Txt()
```

```
Dim X As Byte
```

```
With Data1
```

```
If .Recordset.EOF And .Recordset.EOF Then Exit Sub
```

```
cb1.Text = .Recordset(0)
```

```
cb2.Text = .Recordset(1)
```

```
txt1.Text = .Recordset(2)
```

```
txt2.Text = .Recordset(3)
```

```
txt3.Text = .Recordset(4)
```

```
End With
```

```
End Sub
```

```
Private Sub Form_Load()
```

```
normal
```

```
End Sub
```

**Project1. Form Commissioners Standard Ordinary**

```
Dim ganti As Boolean
```

```
Dim NoDisplay As Boolean
```

```
Private Sub cmdadd_Click()
```

```
cmddelete.Enabled = False
```

```
cmdsave.Enabled = True
```

```
cmdclose.Caption = "Cancel"
```

```
cmdedit.Enabled = False
```

```
cmdadd.Enabled = False
```



```
aktif
txt1.Text = ""
txt2.Text = ""
cb1.Text = ""
cb1.SetFocus

ganti = False
NoDisplay = True
End Sub

Private Sub cmdclose_Click()
If cmdclose.Caption = "Cancel" Then
normal
NoDisplay = False
Else
Unload Me
End If
End Sub

Sub normal()
cmdsave.Enabled = False
cmdadd.Enabled = True

cmdedit.Enabled = False
cmddelete.Enabled = False
cmdclose.Enabled = True
cmdclose.Caption = "Close"
txt1.Text = ""
```

```
txt2.Text = ""
```

```
cb1.Text = ""
```

```
txt1.Enabled = False
```

```
txt2.Enabled = False
```

```
cb1.Enabled = False
```

```
ganti = False
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmddelete_Click()
```

```
Hapus = MsgBox("Anda Yakin Data Akan Dihapus ??? ", vbYesNo +  
vbQuestion, "Pesan Konfirmasi")
```

```
If Hapus = vbYes Then
```

```
On Error Resume Next
```

```
Data1.Recordset.Delete
```

```
MsgBox "Data telah dihapus", vbOKOnly, "Update Success"
```

```
On Error GoTo 0
```

```
Else
```

```
X = MsgBox("Data Tidak Jadi Dihapus", vbOKOnly, "Pembatalan")
```

```
End If
```

```
normal
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmdedit_Click()
```

```
aktif
```

```
cb1.SetFocus
```

```
cmdedit.Enabled = False
```

```
cmddelete.Enabled = False
```

```
cmdsave.Enabled = True
```

```
ganti = True
```

```
End Sub
```

```
Sub aktif()
```

```
txt1.Enabled = True
```

```
txt2.Enabled = True
```

```
cb1.Enabled = True
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmdprin_Click()
```

```
Dim sSql As String
```

```
Dim Msg As String
```

```
sSql = "SELECT * FROM cso ORDER BY jk"
```

```
On Error Resume Next
```

```
DE1.rsCSO.Close
```

```
DE1.rsCSO.Open sSql
```

```
On Error GoTo 0
```

```
If DE1.rsCSO.RecordCount > 0 Then
```

```
Hide
```

```
cso.Show
```

```
Else
```

```
Msg = "Tidak ada record yang dapat dicetak."
```

```
MsgBox Msg, vbInformation
```

```
End If
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmdsave_Click()
```

```
Dim z As Integer
```

```
On Error GoTo salah
```

```
If ganti = False Then
```

```
With Data1.Recordset
```

```
.AddNew
```

```
!jk = cb1.Text
```

```
!umur = txt1.Text
```

```
!px = txt2.Text
```

```
.Update
```

```
End With
```

```
MsgBox "Data telah ditambahkan", vbOKOnly, "Update Success"
```

```
Else
```

```
With Data1.Recordset
```

```
.Edit
```

```
!jk = cb1.Text
```

```
!umur = txt1.Text
```

```
!px = txt2.Text
```

```
.Update
```

```
End With
```

```
MsgBox "Data telah di-Update", vbOKOnly, "Update Success"
```

```
End If
```

```
Data1.Refresh
```

```
normal
```

```
NoDisplay = False
```

```
Exit Sub
```

```
salah:
```

```
z = MsgBox("Ada kesalahan saat update data!" + Chr(13) + "Penyimpanan  
gagal...", vbOKOnly, "Pesan")
```

```
End Sub
```

```
Private Sub DBGrid1_Click()
```

```
cmdedit.Enabled = True
```

```
cmddelete.Enabled = True
```

```
cmdadd.Enabled = False
```

```
cmdclose.Caption = "Cancel"
```

```
End Sub
```

```
Private Sub Data1_Reposition()
```

```
Data1.Caption = "Posisi " & Data1.Recordset.AbsolutePosition + 1 & " Dari "  
& Data1.Recordset.RecordCount
```

```
If NoDisplay = False Then Data2Txt
```

```
End Sub
```

```
Private Sub Data2Txt()
```

```
Dim X As Byte
```

```
With Data1
```

```
If .Recordset.BOF And .Recordset.BOF Then Exit Sub
```

```

cb1.Text = .Recordset(0)

txt1.Text = .Recordset(1)

txt2.Text = .Recordset(2)

End With

End Sub

Private Sub Form_Load()
normal
End Sub

Project1. Form Perhitungan Premi

Dim ganti As Boolean
Dim NoDisplay As Boolean

Private Sub cb1_Click()
Data2.RecordSource = "select * from benefit where plan='" & cb1 & "'"
Data2.Refresh
If Data2.Recordset.RecordCount < 1 Then
MsgBox ("Plan tidak tersedia")
End If
txt7.Text = Data2.Recordset!total
cb3_Click
End Sub

Private Sub cb2_Click()
cb3_Click
End Sub

```

```
Private Sub cb3_Click()  
  
If cb3.Text = "0-14" Then  
  
txt1.Text = "1"  
  
Data3.RecordSource = "select count(nama) as jml from customer where plan="" &  
    cb1 & "" and jk="" & cb2 & ""and umur between 0 and 14"  
  
ElseIf cb3.Text = "15-19" Then  
  
txt1.Text = "17"  
  
Data3.RecordSource = "select count(nama) as jml from customer where plan="" &  
    cb1 & "" and jk="" & cb2 & ""and umur between 15 and 19"  
  
ElseIf cb3.Text = "20-24" Then  
  
txt1.Text = "22"  
  
Data3.RecordSource = "select count(nama) as jml from customer where plan="" &  
    cb1 & "" and jk="" & cb2 & ""and umur between 20 and 24"  
  
ElseIf cb3.Text = "25-29" Then  
  
txt1.Text = "27"  
  
Data3.RecordSource = "select count(nama) as jml from customer where plan="" &  
    cb1 & "" and jk="" & cb2 & ""and umur between 25 and 29"  
  
ElseIf cb3.Text = "30-34" Then  
  
txt1.Text = "32"  
  
Data3.RecordSource = "select count(nama) as jml from customer where plan="" &  
    cb1 & "" and jk="" & cb2 & ""and umur between 30 and 34"  
  
ElseIf cb3.Text = "35-39" Then  
  
txt1.Text = "37"  
  
Data3.RecordSource = "select count(nama) as jml from customer where plan="" &  
    cb1 & "" and jk="" & cb2 & ""and umur between 35 and 39"  
  
ElseIf cb3.Text = "40-44" Then
```

txt1.Text = "42"

Data3.RecordSource = "select count(nama) as jml from customer where plan="" &  
cb1 & "" and jk="" & cb2 & ""and umur between 40 and 44"

ElseIf cb3.Text = "45-49" Then

txt1.Text = "47"

Data3.RecordSource = "select count(nama) as jml from customer where plan="" &  
cb1 & "" and jk="" & cb2 & ""and umur between 45 and 49"

ElseIf cb3.Text = "50-54" Then

txt1.Text = "52"

Data3.RecordSource = "select count(nama) as jml from customer where plan="" &  
cb1 & "" and jk="" & cb2 & ""and umur between 50 and 54"

Else

txt1.Text = "52"

Data3.RecordSource = "select count(nama) as jml from customer where plan="" &  
cb1 & "" and jk="" & cb2 & ""and umur > 54"

End If

Data3.Refresh

txt3.Text = Data3.Recordset!jml

Data4.RecordSource = "select \* from dailyhb where jk & umur ="" & cb2 & cb3  
& """

Data4.Refresh

Data5.RecordSource = "select \* from cso where jk & umur ="" & cb2 & txt1 & """

Data5.Refresh

If (Data4.Recordset.RecordCount < 1) Or (Data5.Recordset.RecordCount < 1)  
Then

txt10.Text = "0"

txt9.Text = "0"



```
Else  
txt9.Text = Data5.Recordset!px  
txt10.Text = Data4.Recordset!qx  
End If  
End Sub
```

```
Private Sub cmdadd_Click()  
cmddelete.Enabled = False  
cmdsave.Enabled = True  
cmdclose.Caption = "Cancel"  
cmdedit.Enabled = False  
cmdadd.Enabled = False  
aktif  
txt1.Text = ""  
txt2.Text = ""  
txt3.Text = ""  
txt4.Text = ""  
txt5.Text = ""  
txt6.Text = ""  
txt7.Text = ""  
txt8.Text = ""  
txt9.Text = ""  
txt10.Text = ""  
txt11.Text = ""  
txt12.Text = ""
```



```
txt13.Text = ""  
txt14.Text = ""  
txt15.Text = ""  
cb1.Text = ""  
cb2.Text = ""  
cb3.Text = ""  
cb1.SetFocus  
ganti = False  
NoDisplay = True  
End Sub  
  
Private Sub cmdclose_Click()  
If cmdclose.Caption = "Cancel" Then  
normal  
NoDisplay = False  
Else  
Unload Me  
End If  
End Sub  
  
Sub normal()  
  
cmdsave.Enabled = False  
cmdadd.Enabled = True  
cmdedit.Enabled = False  
cmddelete.Enabled = False  
cmdhit.Enabled = False
```

```
cmdclose.Enabled = True  
cmdclose.Caption = "Close"  
txt1.Text = ""  
txt2.Text = ""  
txt3.Text = ""  
txt4.Text = ""  
txt5.Text = ""  
txt6.Text = ""  
txt7.Text = ""  
txt8.Text = ""  
txt9.Text = ""  
txt10.Text = ""  
txt11.Text = ""  
txt12.Text = ""  
txt13.Text = ""  
txt14.Text = ""  
txt15.Text = ""  
cb1.Text = ""  
cb2.Text = ""  
cb3.Text = ""
```

```
txt2.Enabled = False  
txt4.Enabled = False  
txt5.Enabled = False  
txt6.Enabled = False  
txt9.Enabled = False
```



```
txt11.Enabled = False
```

```
txt12.Enabled = False
```

```
txt13.Enabled = False
```

```
txt14.Enabled = False
```

```
txt15.Enabled = False
```

```
cb1.Enabled = False
```

```
cb2.Enabled = False
```

```
cb3.Enabled = False
```

```
ganti = False
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmddelete_Click()
```

```
Hapus = MsgBox("Anda Yakin Data Akan Dihapus ??? ", vbYesNo +  
vbQuestion, "Pesan Konfirmasi")
```

```
If Hapus = vbYes Then
```

```
On Error Resume Next
```

```
Data1.Recordset.Delete
```

```
MsgBox "Data telah dihapus", vbOKOnly, "Update Success"
```

```
On Error GoTo 0
```

```
Else
```

```
X = MsgBox("Data Tidak Jadi Dihapus", vbOKOnly, "Pembatalan")
```

```
End If
```

```
normal
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmdedit_Click()
```

aktif

cb1.SetFocus

cmdedit.Enabled = False

cmddelete.Enabled = False

cmdsave.Enabled = True

ganti = True

End Sub

Sub aktif()

txt2.Enabled = True

txt4.Enabled = True

txt5.Enabled = True

txt6.Enabled = True

cb1.Enabled = True

cb2.Enabled = True

cb3.Enabled = True

cmdhit.Enabled = True

End Sub

Private Sub cmdhit\_Click()

On Error GoTo salah

txt11.Text = Format((txt7 \* txt3 \* txt8 \* txt9 \* txt10), "0.0000")

txt12.Text = Format(((txt11 \* txt4) + (txt11 \* txt6)), "0.0000")

txt13.Text = Format(((txt11 \* txt4) + (txt11 \* txt5) + (txt11 \* txt6)), "0.0000")

txt14.Text = Format(((1 \* txt11) + (1 \* txt13)), "0.0000")

txt15.Text = Format(((1 \* txt14) - (1 \* txt12)), "0.0000")



Exit Sub

salah:

```
z = MsgBox("Ada kesalahan perhitungan,tolong anda lengkapi semua isian.",  
vbOKOnly, "Pesan")
```

End Sub

```
Private Sub cmdprin_Click()
```

```
Dim sSql As String
```

```
Dim Msg As String
```

```
sSql = "SELECT * FROM premi ORDER BY plan"
```

```
On Error Resume Next
```

```
DE1.rsPremi.Close
```

```
DE1.rsPremi.Open sSql
```

```
On Error GoTo 0
```

```
If DE1.rsPremi.RecordCount > 0 Then
```

```
Hide
```

```
premi.Show
```

```
Else
```

```
Msg = "Tidak ada record yang dapat dicetak."
```

```
MsgBox Msg, vbInformation
```

```
End If
```

```
End Sub
```

```
Private Sub cmdsave_Click()
```

```
Dim z As Integer
```

```
On Error GoTo salah
```

```
If ganti = False Then
```

```
With Data1.Recordset
```

```
.AddNew
```

```
!plan = cb1.Text
```

```
!jk = cb2.Text
```

```
!umur = cb3.Text
```

```
!rtumur = txt1.Text
```

```
!i = txt2.Text
```

```
!n = txt3.Text
```

```
!komisi = txt4.Text
```

```
!biayaawal = txt5.Text
```

```
!keuntungan = txt6.Text
```

```
!tsh = txt7.Text
```

```
!v = txt8.Text
```

```
!px = txt9.Text
```

```
!qsh = txt10.Text
```

```
!px1 = txt11.Text
```

```
!l = txt12.Text
```

```
!b = txt13.Text
```

```
!pax = txt14.Text
```

```
!pxa = txt15.Text
```

.Update

End With

MsgBox "Data telah ditambahkan", vbOKOnly, "Update Success"

Else

With Data1.Recordset

.Edit

!plan = cb1.Text

!jk = cb2.Text

!umur = cb3.Text

!rtumur = txt1.Text

!i = txt2.Text

!n = txt3.Text

!komisi = txt4.Text

!biayaawal = txt5.Text

!keuntungan = txt6.Text

!tsh = txt7.Text

!v = txt8.Text

!px = txt9.Text

!qsh = txt10.Text

!px1 = txt11.Text

!l = txt12.Text

!b = txt13.Text

!pax = txt14.Text

!pxa = txt15.Text

.Update



```

End With

MsgBox "Data telah di-Update", vbOKOnly, "Update Success"

End If

Data1.Refresh

normal

NoDisplay = False

Exit Sub

salah:

    z = MsgBox("Ada kesalahan saat update data!" + Chr(13) + "Penyimpanan
        gagal...", vbOKOnly, "Pesan")

End Sub

Private Sub DBGrid1_Click()

    cmdedit.Enabled = True

    cmddelete.Enabled = True

    cmdadd.Enabled = False

    cmdclose.Caption = "Cancel"

End Sub

Private Sub Data1_Reposition()

    Data1.Caption = "Posisi " & Data1.Recordset.AbsolutePosition + 1 & " Dari "
        & Data1.Recordset.RecordCount

    If NoDisplay = False Then Data2Txt

End Sub

Private Sub Data2Txt()

    Dim X As Byte

    With Data1

```

If .Recordset.EOF And .Recordset.EOF Then Exit Sub

cb1.Text = .Recordset(0)

cb2.Text = .Recordset(1)

cb3.Text = .Recordset(2)

txt1.Text = .Recordset(3)

txt2.Text = .Recordset(4)

txt3.Text = .Recordset(5)

txt4.Text = .Recordset(6)

txt5.Text = .Recordset(7)

txt6.Text = .Recordset(8)

txt7.Text = .Recordset(9)

txt8.Text = .Recordset(10)

txt9.Text = .Recordset(11)

txt10.Text = .Recordset(12)

txt11.Text = .Recordset(13)

txt12.Text = .Recordset(14)

txt13.Text = .Recordset(15)

txt14.Text = .Recordset(16)

txt15.Text = .Recordset(17)

End With

End Sub

Private Sub Form\_Load()

normal

End Sub